

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk.

Continuously Aiming for Higher and Better Achievement

Menuju Pencapaian yang Lebih Baik
dan Lebih Tinggi Secara Berkelanjutan

Annual Report
Laporan Tahunan




2017





Continuously Aiming for Higher and Better Achievement

Menuju Pencapaian yang Lebih Baik dan
Lebih Tinggi Secara Berkelanjutan





Daftar Isi

Table of Contents

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

2

02

Informasi Saham

Share Information

4

03

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

6

04

Laporan Direksi

Report from the Directors

10

05

Profil Perusahaan

Company Profile

16

06

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

39

07

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

62

08

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

92

09

Laporan Keuangan

Financial Report

103

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rp, kecuali dinyatakan lain | in million Rp, unless stated otherwise

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTION
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian I Consolidated Statement Of Financial Position						
Total Aset Lancar	2,750,420	2,713,953	2,573,497	2,496,151	2,413,164	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	665,582	1,148,341	1,236,777	1,511,236	1,789,352	Total Non Current Assets
Total Aset	3,416,002	3,862,294	3,810,273	4,007,387	4,202,515	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,714,725	1,862,336	1,560,940	1,474,481	1,416,456	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	80,016	234,976	305,488	332,155	383,048	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,794,742	2,097,312	1,866,429	1,806,636	1,799,504	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,578,837	1,719,638	1,894,152	2,144,904	2,342,255	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42,423	45,344	49,693	55,847	60,757	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	1,621,260	1,764,982	1,943,845	2,200,751	2,403,012	Total Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif I Statement Of Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha	4,591,669	4,717,080	4,655,901	4,650,941	4,495,503	Revenues
Laba Bruto	619,212	659,106	767,070	907,251	750,187	Gross Profit
Laba Usaha	340,428	377,837	397,251	430,532	322,396	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	210,959	221,051	236,635	331,660	309,948	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(8,204)	(3,206)	(1,979)	(8,781)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	211,957	212,847	247,654	329,681	301,167	Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	206,983	217,027	233,624	324,447	307,386	Income for The Year Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	3,975	4,024	3,011	7,213	2,562	Income for The Year Attributable to Non Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	207,622	209,297	244,640	322,607	298,613	Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	4,335	3,551	3,013	7,074	2,554	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	26.78	13.31	14.33	19.89	18.85	Basic Earning Per Share (In Full Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	7,729,008,160	16,308,519,860	16,308,519,860	16,308,519,860	16,308,519,860	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Rasio Usaha I Operating Ratios						
Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha	13.49%	13.97%	16.48%	19.51%	16.69%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	7.41%	8.01%	8.53%	9.26%	7.17%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	21.00%	21.41%	20.44%	19.56%	13.42%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	9.97%	9.78%	10.43%	10.74%	7.67%	Operating Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	4.51%	4.60%	5.02%	6.98%	6.84%	Income for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Revenue
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas	12.77%	12.30%	12.02%	14.74%	12.79%	Income for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Equity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	6.06%	5.62%	6.13%	8.10%	7.31%	Income for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Total Assets
Rasio Keuangan I Financial Ratios						
Rasio Lancar	1.60	1.46	1.65	1.69	1.70	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.11	1.18	0.96	0.82	0.75	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.53	0.54	0.49	0.45	0.43	Total Liabilities to Total Assets

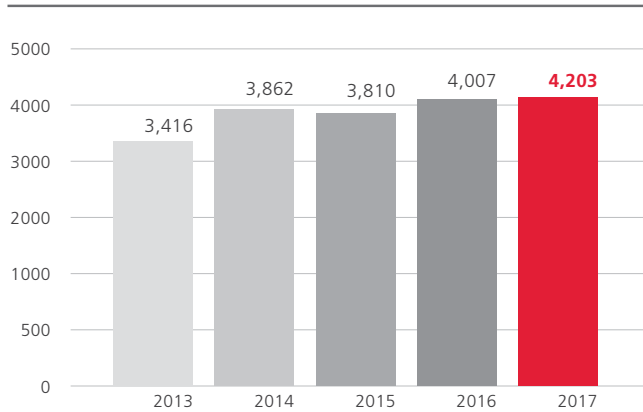
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

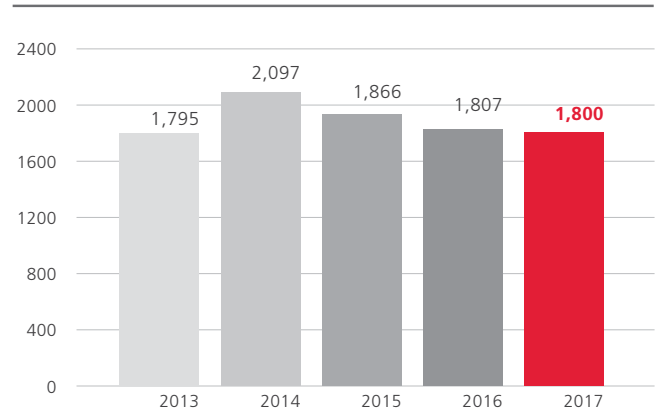
dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in billion Rp, unless stated otherwise



Jumlah Liabilitas

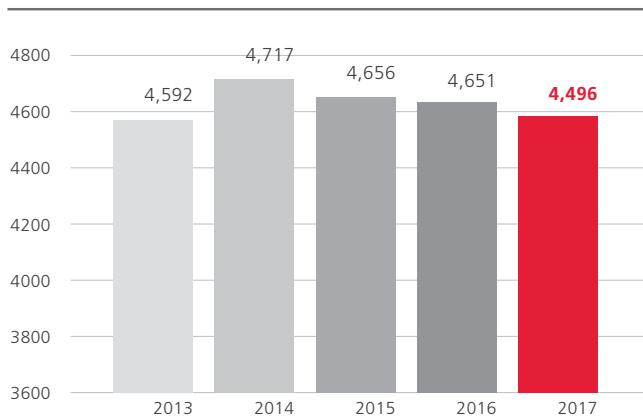
Total Liabilities

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in billion Rp, unless stated otherwise



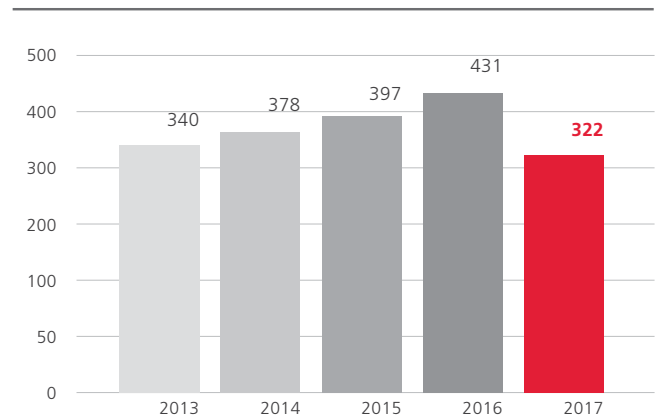
Pendapatan Usaha

Revenues



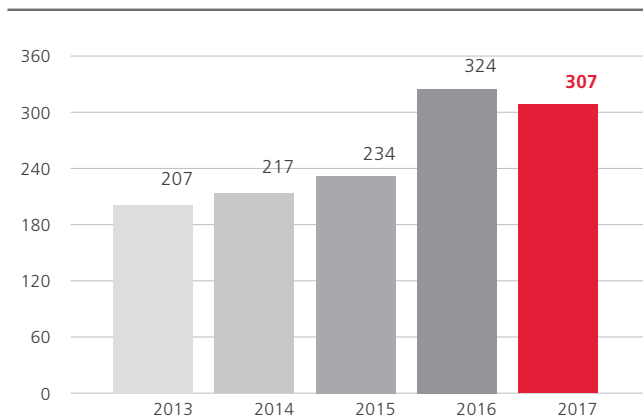
Labanya Usaha

Operating Income



Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Income for The Year Attributable to Owner of the Parent Entities



Informasi Saham

Share Information

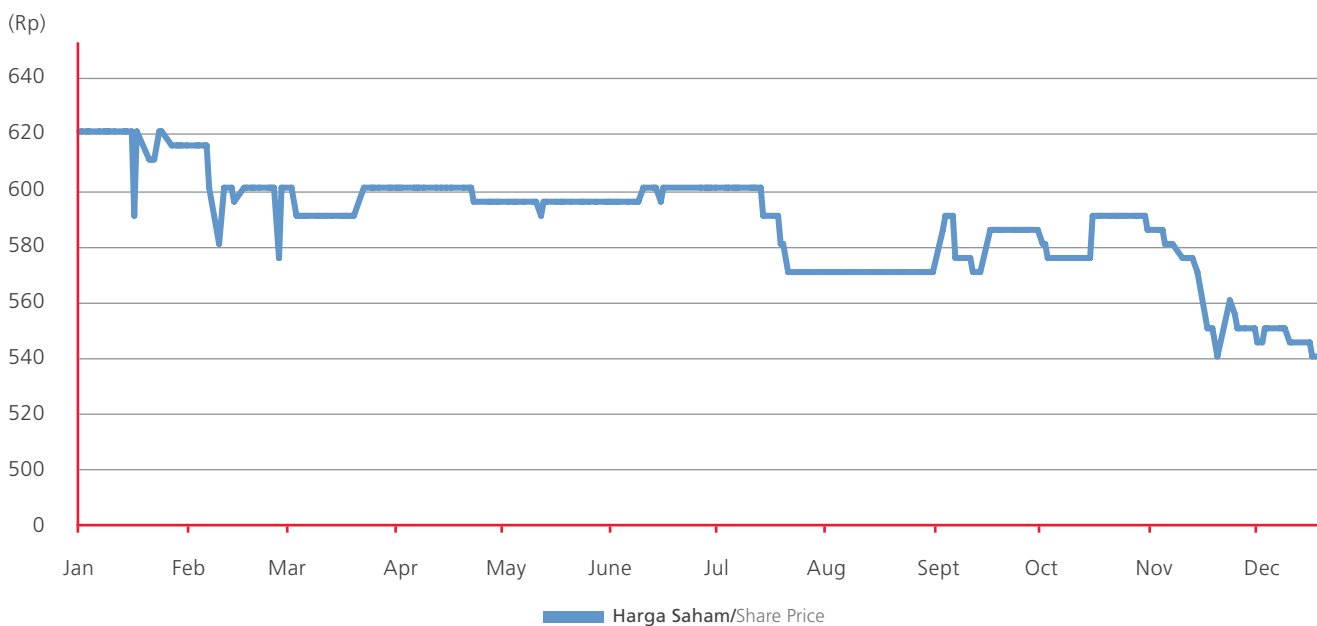
Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume

Periode Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2017						
Jan - Mar	620	575	600	302,300	16,308,519,860	9,785,111,916,000
April - Jun	600	590	600	552,200	16,308,519,860	9,785,111,916,000
Jul - Sep	600	570	585	7,976,600	16,308,519,860	9,540,484,118,100
Okt - Des	590	540	540	2,314,200	16,308,519,860	8,806,600,724,400
2016						
Jan - Mar	855	720	795	25,804,100	16,308,519,860	12,965,273,288,700
April - Jun	795	730	730	2,821,900	16,308,519,860	11,905,219,497,800
Jul - Sep	750	585	610	4,181,500	16,308,519,860	9,948,197,114,600
Okt - Des	645	575	620	2,193,000	16,308,519,860	10,111,282,313,200

Pergerakan Harga Saham (Berdasarkan Harga Penutupan)

Share Price Movement (Based on Closing Price)





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Perseroan terus memanfaatkan kekuatannya dalam sejumlah disiplin ilmu yang semakin berkembang, membuktikan diri sebagai mitra yang berharga dalam pengembangan infrastruktur negara yang penting dan memberikan pertumbuhan yang solid di bidang yang semakin kompetitif.

Perekonomian Indonesia mempertahankan laju pertumbuhannya yang sederhana di tahun 2017, dengan pertumbuhan PDB meningkat menjadi 5,07% tahun ke tahun. Reformasi struktural yang sedang berlangsung oleh Pemerintah, peningkatan peringkat investasi dan peningkatan jumlah proyek strategis nasional yang saat ini sedang berlangsung atau diselesaikan membantu meningkatkan sentimen investor dan menarik peningkatan arus modal masuk. Pembelanjaan infrastruktur tumbuh pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya, dengan jalan, bendungan, irigasi dan infrastruktur pasokan air yang menarik bagian terbesar dari investasi.

Evaluasi kinerja Direksi

Karena posisinya yang kuat sebagai penyedia solusi terintegrasi, Perseroan berhasil memperoleh sejumlah peluang utama yang ditawarkan oleh percepatan dalam pembelanjaan infrastruktur, memenangkan sejumlah rekor kontrak meskipun lingkungan yang sangat kompetitif yang menguntungkan perusahaan besar milik negara.

Hal ini mencerminkan pelaksanaan strategis Direksi yang kuat sepanjang tahun. Manajemen mengambil pendekatan yang lebih analitis untuk memahami kebutuhan pasar dan posisi Perseroan di dalamnya, serta mencari peluang yang lebih selaras dengan tujuan dan sasaran bisnis Perseroan. Ini termasuk mencari proyek yang memungkinkan kami untuk mengembangkan kemampuan khusus dalam disiplin ilmu baru serta yang memberikan margin lebih tinggi. Sebagai contoh, manajemen lebih selektif dalam memilih mitra strategis yang akan mendukung ambisi Perseroan untuk menjadi pemasok utama infrastruktur yang terkait dengan air, termasuk bendungan dan proyek irigasi.

Kami bangga bahwa Perseroan menerima pengakuan eksternal dalam bentuk Penghargaan 'Best of the Best 2017' dari Majalah Forbes Indonesia dalam kategori '50 Perusahaan Terbaik 2017', dan penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai salah satu dari 100 perusahaan Indonesia dengan pertumbuhan tercepat.

The Company continued to leverage its strengths in a growing number of disciplines, proving itself as a valued partner in the development of the country's essential infrastructure and delivering solid growth in an increasingly competitive field.

Indonesia's economy maintained its modest growth trajectory in 2017, with GDP growth increasing to 5.07% year-on-year. The Government's ongoing structural reforms, investment rating upgrades and the increasing number of national strategic projects that are now underway or completed helped to boost investor sentiment and attract rising capital inflows. Infrastructure spending grew at a higher rate than in the previous three years, with roads, dams, irrigation and water supply infrastructure attracting the highest share of investment.

Board of Directors' performance evaluation

Due to its strong positioning as a supplier of integrated solutions, the Company successfully captured a number of key opportunities offered by the acceleration in infrastructure spending, winning a record number of contracts despite a fiercely competitive environment that favors large state-owned enterprises.

This reflects the Board of Directors' strong strategic execution during the year. The management took a more analytical approach to understanding the needs of the market and the Company's positioning within it, and sought out opportunities that were more closely aligned with the Company's business goals and objectives. This included seeking projects that enabled us to develop specific capabilities in new disciplines as well as those that delivered higher margins. As an example, management was more selective in choosing strategic partners that will support the Company's ambition to become a leading supplier of water-related infrastructure, including dams and irrigation projects.

We were proud to note that the Company received external recognition in the form of a 'Best of the Best 2017' Award from Forbes Magazine Indonesia in the 'Top 50 Companies for 2017' category, and an award from InfoBank Magazine as one of Indonesia's 100 fastest growing companies. These awards

Penghargaan ini menegaskan evaluasi positif kami atas kinerja manajemen selama tahun ini.

Pengawasan implementasi strategi

Tanggung jawab utama kami sebagai Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi tindakan Direksi guna memastikan bahwa tindakan yang mereka lakukan adalah untuk kepentingan Perseroan, serta untuk memberikan saran dan bimbingan kami bila diperlukan. Dalam Rapat Gabungan dengan Direksi, kami meminta penjelasan dari Direksi tentang kinerja keuangan dan operasional bisnis, perkembangan strategi, tata kelola dan manajemen risiko, di antara hal-hal lainnya. Selain itu, sejumlah masalah spesifik ditangani melalui komunikasi sepanjang tahun antara Komisaris dan Direksi.

Tata kelola perusahaan

Kami percaya bahwa salah satu platform penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dari bisnis kami adalah tata kelola perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, perbaikan terus-menerus dari sistem dan praktik tata kelola perusahaan kami adalah sebuah prioritas. Contohnya, kami mencatat, bahwa Direksi berusaha memperkuat pemantauan proyek untuk memastikan kepatuhan konsisten dengan standar operasional, keselamatan, dan mutu Perseroan. Hal ini termasuk penguatan sistem berbasis IT yang memungkinkan pengendalian yang lebih komprehensif dan memungkinkan manajemen untuk mendeteksi masalah apa pun secara dini sehingga dapat dilakukan intervensi yang tepat.

Dalam pengawasan tata kelola kami, kami dibantu oleh Komite Audit, yang pada tahun 2017 melakukan tinjauan ketat atas pelaporan keuangan Perseroan, menilai efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko serta mengawasi proses audit internal dan eksternal. Komite Audit melaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris dan kami merasa puas bahwa tanggung jawabnya telah dilaksanakan secara efektif sepanjang tahun.

Dengan mempertimbangkan hasil pengawasan kami, kondisi Perseroan dan hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingannya, kami percaya bahwa tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif di seluruh organisasi. Namun, kecukupan kendali saat ini dan kerangka kerja manajemen risiko perlu dipantau secara hati-hati saat bisnis berkembang.

affirm our positive evaluation of the management's performance during the year.

Supervision of strategy implementation

Our primary responsibility as the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors' management of the business to ensure that the actions they take are in the best interests of the Company, and to give our advice and guidance where needed. In our Joint Meetings with the Board of Directors, we sought explanations from the Directors on the financial and operational performance of the business, progress on strategies, governance and risk management, among other matters. In addition, a number of specific issues were addressed through the year-round communication between the Commissioners and the Directors.

Corporate governance

We believe that one of the essential platforms for the sustained growth of our business is effective corporate governance. The continuous improvement of our corporate governance systems and practices is therefore a priority. We noted, for example, that the Board of Directors sought to strengthen the monitoring of projects to ensure consistent compliance with the Company's operational, safety and quality standards. This includes the strengthening of IT-based systems that allow for more comprehensive control and enable management to detect any issues early so that appropriate interventions can be made.

In our oversight of governance we are assisted by the Audit Committee, which in 2017 performed stringent reviews of the Company's financial reporting, assessed the effectiveness of the internal control and risk management systems and oversaw the internal and external audit processes. The Audit Committee reported regularly to the Board of Commissioners and we are satisfied that it discharged its responsibilities effectively during the year.

Taking into account the results of our oversight, the Company's condition and the Company's relations with its stakeholders, we believe that corporate governance is being applied effectively across the organization. However, the adequacy of the current control and risk management frameworks will need to be carefully monitored as the business expands.

Perseroan telah menempatkan sistem *whistleblowing* yang memungkinkan karyawan dan karyawan kontrak untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Tata Laku secara rahasia dan anonim. Dewan Komisaris umumnya tidak memiliki keterlibatan langsung dalam sistem tetapi terus diberitahu tentang jumlah kasus yang diterima, terbukti dan diselesaikan. Atas dasar ini kami yakin bahwa sistem ini berfungsi dengan memuaskan.

Tinjauan dan pendapat prospek bisnis

Dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,4%, ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada 2018 di tengah stabilitas yang berkelanjutan dan peningkatan kinerja investasi dan perdagangan. Namun, meningkatnya ketegangan geopolitik dan perdagangan di sektor global, serta ketidakpastian mengenai arah kebijakan moneter AS, dapat menimbulkan risiko.

Pemerintah telah menganggarkan peningkatan pembelanjaan infrastruktur lebih lanjut untuk menyelesaikan target besarnya, yang meliputi perluasan jaringan jalan dan kereta api, pengembangan dan perluasan bandar udara serta pelabuhan baru dan yang sudah ada, pembangunan bendungan dan sistem irigasi, serta perumahan dan elektrifikasi.

Oleh karena itu, kami mendukung pandangan Direksi bahwa akan ada peluang signifikan bagi Perseroan, dan kami setuju dengan strategi yang mereka usulkan untuk terus memperkuat dan mendiversifikasi kapabilitas Perseroan dan mencari mitra strategis yang tepat guna memenangkan kontrak yang akan menambah nilai bagi Perseroan serta bagi pelanggan kami. Pada saat yang sama, kami mendesak manajemen untuk terus berinvestasi dalam memperkuat karyawan, teknologi, dan tata kelola kami guna mendiferensiasikan Perseroan dalam lingkungan yang semakin dinamis dan agresif.

Perubahan susunan Dewan Komisaris

Ada dua perubahan pada Dewan sepanjang tahun. Bapak Andreas Ananto Notorahardjo telah memasuki akhir masa jabatannya sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan kami ingin menyampaikan penghargaan kami atas pengabdian dan berharap yang terbaik untuk beliau di masa depan. Komisaris Independen baru kami

The Company has put in place a whistleblowing system that enables employees and contract personnel to report suspected breaches of the Code of Conduct in confidence and anonymously. The Board of Commissioners generally has no direct involvement in the system but is kept informed of the number of cases received, substantiated and resolved. On this basis we are confident that the system is functioning satisfactorily.

Overview and opinion of business prospects

With a growth projection of 5.4%, Indonesia's economy is expected to pick up pace in 2018 amid continued stability and an improving investment and trade performance. However, rising geopolitical and trade tensions on the global front, as well as uncertainty regarding the direction of US monetary policy, could pose risks.

The government has budgeted a further increase in infrastructure spending to match its ambitious targets, which include the extension of road and rail networks, the development and expansion of new and existing air and seaports, the construction of dams and irrigation systems, and housing and electrification.

We therefore support the Board of Directors' view that there will be significant opportunities for the Company, and we concur with their proposed strategy to continue to strengthen and diversify the Company's capabilities and seek out the right strategic partners in order to win contracts that will add value for the Company as well as for our customers. At the same time we urge the management to continue to invest in strengthening our people, technology and governance to differentiate the Company in an increasingly dynamic and aggressive environment.

Changes in the composition of the Board of Commissioners

There were two changes to the Board during the year. Mr Andreas Ananto Notorahardjo came to the end of his term as an Independent Commissioner as of the Annual General Meeting of Shareholders, and we would like to express our appreciation for this service and wish him well for the future. Our new Independent Commissioner is Mr Indra Satria, whose

adalah Bapak Indra Satria, yang pengangkatannya untuk masa jabatan 3 tahun telah dikonfirmasi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Desember 2017.

Kami ingin mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan kami atas komitmen dan dukungan kuat dari manajemen, karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis selama tahun ini. Dengan dukungan ini, Perseroan terus mengkonsolidasikan kedudukannya sebagai kontraktor utama serta mitra terpercaya dan cakap dalam berbagai disiplin ilmu yang terus berkembang. Seiring dengan usaha pemerintah untuk memperluas infrastruktur penting negara, kami percaya bahwa Perseroan memiliki kedudukan yang kuat untuk mengambil keuntungan dari proyek *pipeline* selama tahun berikutnya dan seterusnya. Oleh karena itu kami berharap dapat meningkatkan nilai lebih lanjut untuk semua pemangku kepentingan kami selama tahun mendatang.

appointment for a 3-year term was confirmed at our Extraordinary General Meeting of Shareholders in December 2017.

We would like to take this opportunity to express our appreciation for the strong commitment and support of the management, employees, shareholders, customers and business partners during the year. With this support, the Company has continued to consolidate its standing as both a lead contractor and a trusted and capable partner in a growing range of disciplines. As the government seeks to expand the country's essential infrastructure, we believe that the Company is positioned strongly to take advantage of the pipeline of new projects over the next year and beyond. We therefore look forward to leveraging further value for all our stakeholders over the coming year.



Laporan Direksi

Report from the Director

Pada tahun 2017, posisi Perseroan yang kuat sebagai penyedia infrastruktur terintegrasi memungkinkan Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi negara untuk memperluas bisnis inti, memperkuat sinergi dalam Grup Jaya Konstruksi dan mempertahankan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Perekonomian global pada tahun 2017 ditandai oleh stabilitas yang lebih besar dan pertumbuhan yang lebih merata, didorong oleh peningkatan konsumsi, peningkatan harga komoditas dan volume perdagangan yang lebih tinggi, termasuk mitra dagang utama Indonesia seperti Cina.

Hal ini memiliki dampak positif pada ekonomi Indonesia, berkontribusi terhadap peningkatan ekspor. Pada saat yang sama, negara ini mengalami percepatan dalam pengeluaran pemerintah, terutama pada program pembangunan infrastruktur, sementara kebijakan fiskal dan moneter yang kuat berkontribusi terhadap stabilitas yang lebih besar dalam fundamental makroekonomi negara. Kondisi inflasi yang tetap berada dalam rentang target pemerintah pada rata-rata 3,6% untuk tahun ini, sementara fluktuasi mata uang juga tetap terkendali dengan rupiah tetap berada di kisaran Rp. 13.480-13.610. Selain itu, serangkaian peningkatan peringkat kredit sepanjang tahun menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor dan menghasilkan peningkatan arus modal masuk yang signifikan. Penyelesaian sejumlah proyek infrastruktur strategis juga berkontribusi pada sentimen positif di kalangan investor. Faktor-faktor ini membantu mendorong akselerasi dalam pertumbuhan PDB Indonesia hingga 5,07% pada tahun 2017.

Mencari untuk merangsang pertumbuhan lebih lanjut dan tingkat pembangunan yang lebih merata di seluruh negeri, pemerintah meningkatkan fokusnya untuk mengatasi defisit infrastruktur Indonesia sepanjang tahun, meningkatkan anggaran infrastruktur sebesar 26,5% dibandingkan dengan 2016. Proyek jalan, bendungan, irigasi dan infrastruktur pasokan air menyumbang bagian terbesar pembelanjaan, sejalan dengan jadwal Proyek Strategis Nasional yang ditetapkan dalam Keputusan Presiden No. 58/2017. Ada kemajuan dalam pembangunan gedung yang dibiayai negara dan swasta, sebagaimana tercermin dalam pertumbuhan penjualan semen yang kuat pada paruh kedua tahun 2017. Selain itu, kenaikan harga minyak kelapa sawit mentah mendorong dimulainya kembali pabrik penggilingan dan penyimpanan di sektor perkebunan, yang mendorong permintaan untuk beton pracetak.

In 2017, the Company's strong positioning as an integrated infrastructure provider enabled it to harness the momentum of the country's economic growth to expand the core business, strengthen the synergies within the Jaya Konstruksi Group and maintain sustainable profit growth.

The global economy in 2017 was characterised by greater stability and more equitable growth, driven by rising consumption, increasing commodity prices and higher trade volumes, including Indonesia's major trading partners such as China.

This had a positive impact on Indonesia's economy, contributing to a boost in exports. At the same time, the country saw an acceleration in government spending, particularly on the infrastructure development program, while firm fiscal and monetary policies contributed to greater stability in the country's macroeconomic fundamentals. This included inflation, which stayed well within the government's target range at an average of 3.6% for the year, while currency fluctuations also remained under control with the rupiah staying in the Rp 13,480-13,610 range. In addition, a series of credit rating upgrades during the year led to improved investor confidence and resulted in a significant increase in capital inflows. The completion of a number of strategic infrastructure projects also contributed to the more positive sentiment among investors. These factors helped to drive a modest acceleration in Indonesia's GDP growth to 5.07% in 2017.

Seeking to stimulate further growth and a more equitable rate of development across the country, the government intensified its focus on addressing Indonesia's infrastructure deficit during the year, increasing the infrastructure budget by 26.5% compared to 2016. Roads, dams, irrigation and water supply infrastructure accounted for the largest share of spending, in line with the National Strategic Projects schedule specified in Presidential Decree No. 58/2017. There was an upturn in both state- and privately financed building construction, as reflected in the strong growth in cement sales in the second half of 2017. In addition, the upturn in the CPO price drove a resumption of mill and storage construction in the plantation sector, which boosted demand for precast concrete.

Kinerja dan tantangan perusahaan di tahun 2017

Meskipun Perseroan mampu menangkap sejumlah peluang yang diberikan oleh percepatan di sektor infrastruktur pada tahun 2017, kami membukukan total pendapatan konsolidasi sebesar Rp 4,50 triliun, sedikit menurun dari Rp 4,65 triliun pada tahun 2016 dan di bawah target kami sebesar Rp 5,52 triliun. Laba bersih konsolidasi kami sebesar Rp. 307,4 miliar untuk tahun ini juga kurang dari target kami sebesar Rp 309,5 miliar dan turun dari Rp 324,4 miliar pada tahun 2016.

Tantangan utama selama tahun ini adalah persaingan yang semakin ketat, terutama dari kontraktor-kontraktor milik negara, yang cenderung mendapatkan preferensi dalam proyek-proyek yang didanai pemerintah. Kami berhasil mengimbangi ini dengan berpartisipasi sebagai mitra operasi bersama dengan sejumlah perusahaan milik negara.

Kemampuan kami bersaing dalam semakin banyaknya proyek infrastruktur terkait proyek air tidak hanya dibatasi oleh kurangnya pengalaman kami di sektor ini, tetapi juga oleh persyaratan Kementerian Pekerjaan Umum bahwa peserta harus memiliki personel dan perlengkapan yang terpisah untuk setiap paket. Kami mengatasi tantangan ini dengan berkolaborasi dengan mitra strategis guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, peralatan dan keahlian.

Kami juga berada di bawah tekanan sepanjang tahun untuk memenuhi sejumlah permintaan mendesak dari Pemerintah Kota Jakarta guna menyelesaikan beberapa perbaikan sekolah dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) pada paruh kedua tahun ini. Selagi kami menyelesaikan sebagian besar proyek tepat waktu, jangka waktu yang ketat memberikan tekanan besar pada sumber daya kami.

Selain itu, pemulihan sebagian harga minyak pada tahun 2017 berkontribusi terhadap permintaan aspal yang lebih rendah dari perkiraan, yang berdampak negatif terhadap penjualan dari anak perusahaan kami, PT Jaya Trade Indonesia.

Implementasi strategi

Order book Perseroan yang terus berkembang dan kinerja penjualan yang kuat mencerminkan pelaksanaan strategi kami secara konsisten sepanjang tahun. Pada tahun 2017 salah satu prioritas strategis utama kami adalah untuk meningkatkan sinergi kami

Company performance and challenges in 2017

Although the Company was able to capture a number of the opportunities brought by the acceleration in the infrastructure sector in 2017, we booked a total consolidated revenue of Rp 4.50 trillion, a slight decline from Rp 4.65 trillion in 2016 and below our target of Rp 5.52 trillion. Our consolidated net profit of Rp 307.4 billion for the year was also just short of our target of Rp 309.5 billion and down from Rp 324.4 billion in 2016.

A key challenge during the year was the intensifying competition, particularly from state-owned contractors, which tend to get preference in government-funded projects. We successfully offset this by participating as a joint operation partner with a number of state-owned companies.

Our ability to compete for the growing number of water-related infrastructure projects was constrained not only by our relative lack of experience in this sector but also by the Ministry of Public Works' requirement that participants should have separate personnel and equipment for each package. We addressed these challenges by collaborating with strategic partners to meet the human resource, equipment and expertise requirements.

We also came under pressure during the year to fulfill a number of urgent requests from the Jakarta City Administration to complete several school renovations and child-friendly integrated public spaces (RPTRA) in the second half of the year. While we finished the majority of the projects on time, the tight timeframe put a considerable strain on our resources.

In addition, the partial recovery of the oil price in 2017 contributed to lower-than-expected demand for asphalt, which negatively affected the sales of our subsidiary, PT Jaya Trade Indonesia.

Strategy implementation

The Company's growing order book and strong sales performance reflect the consistent execution of our strategies during the year. In 2017 one of our key strategic priorities was to leverage our synergies with strategic partners, including larger private and

dengan mitra strategis, termasuk kontraktor swasta dan asing yang lebih besar serta kontraktor milik negara, agar dapat berpartisipasi dalam proyek berskala besar dan untuk meningkatkan kemampuan kami di bidang yang baru, khususnya infrastruktur sumber daya air seperti bendungan, irigasi dan pelabuhan. Kami menyampaikan strategi ini, sebagaimana ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kontrak yang kami menangkan untuk proyek operasi bersama, dan khususnya, untuk membangun bendungan dan infrastruktur irigasi di seluruh negeri. Proyek-proyek infrastruktur ini memiliki margin yang lebih tinggi dari pada proyek gedung dan oleh karena itu kami akan berusaha untuk terus meningkatkan kemampuan kami di bidang ini.

Fokus strategis utama lainnya adalah untuk meningkatkan pemahaman kami tentang pasar yang semakin kompetitif di mana kami beroperasi, dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan guna untuk mendapatkan kepercayaan kembali dari pemilik proyek. Untuk tujuan ini, kami selalu memperhatikan secara tepat dan akurat kebutuhan pelanggan dan selalu mampu bekerjasama dengan pelanggan serta bekerja lebih erat dengan pelanggan kami. Strategi ini telah mendorong diversifikasi portofolio kami, di sektor konstruksi, ke sektor perkeretaapian serta infrastruktur air; inovasi dan pengembangan produk kami, khususnya dalam bisnis beton pracetak; dan fokus kami yang berkelanjutan guna meningkatkan sinergi dalam Grup untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dan efisien bagi pelanggan kami.

Pada awal tahun 2017, Perseroan memulai inisiatif baru di Ibu Kota pada pembangunan proyek enam ruas jalan tol DKI Jakarta, dimana Perseroan juga berpartisipasi sebagai pemilik. Jaya Konstruksi adalah pemimpin dalam konsorsium bersama dengan Adhi Karya untuk pelaksanaan jalan tol Seksi 1A, enam ruas jalan tol DKI Jakarta, fase Kelapa Gading-Pulo Gebang, sepanjang 9 km yang kami harapkan dapat selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2017 kami juga melanjutkan pekerjaan di Jakarta *Mass Rapid Transit System*, yang sekarang hampir selesai.

Anak perusahaan kami PT Jaya Teknik Indonesia terus mengonsolidasikan posisinya sebagai salah satu pemasok utama sistem penanganan bagasi bandara, di antaranya memenangkan kontrak penting untuk Bandara Internasional Jawa Barat yang baru.

Meskipun persaingan ketat, bisnis beton pracetak juga telah berkembang, memberikan pendapatan yang kuat dan pertumbuhan margin yang didukung oleh penjualan yang kuat dari tiang beton listrik untuk mendukung program elektrifikasi yang sedang berlangsung, disertai dengan mulai pulihnya dan peningkatan pesanan produk pracetak di sektor perkebunan

foreign contractors as well as state-owned contractors, in order to be able to participate in large-scale projects and to enhance our capabilities in new fields, particularly water resource infrastructure such as dams, irrigation and ports. We delivered on this strategy, as indicated by the increasing number of contracts we are winning for joint operation projects, and in particular, to build dams and irrigation infrastructure all over the country. These tend to be higher margin projects than buildings and we will therefore seek to continue to enhance our capabilities in this area.

Another key strategic focus was to improve our understanding of the increasingly competitive market in which we operate, and to improve customer satisfaction in order to win repeat orders. To this end, we have made efforts to seek more timely and accurate market intelligence and work more closely with our customers. This strategy has driven the diversification of our portfolio, in the construction sector, into rail as well as water infrastructure; our innovation and product development, particularly in the precast concrete business; and our continued focus on increasing the synergies within the Group to develop more effective and efficient solutions for our customers.

Work commenced in 2017 on a major new initiative in the capital, the six inner city toll roads project, in which we are also participating as an owner. Jaya Konstruksi is the lead partner in a joint operation with Adhi Karya for the 9 km Section 1A of the six inner city toll road Jakarta of the Kelapa Gading-Pulo Gebang elevated toll road, which we expect to complete in 2019. In 2017 we also continued work on the Jakarta Mass Rapid Transit System, which is now approaching completion.

Our subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia continued to consolidate its positioning as one of the country's leading suppliers of airport baggage handling systems, winning an important contract for the new West Java International Airport, among others.

Despite fierce competition, the precast concrete business has also flourished, delivering robust revenue and margin growth on the back of strong sales of concrete poles to support the ongoing electrification program, as well as an upturn in orders from the plantation sector as rising CPO prices are driving new investment in mill and storage infrastructure. We invested in a significant

karena naiknya harga minyak kelapa sawit mentah mendorong investasi baru pada infrastruktur pabrik dan penyimpanan. Kami berinvestasi dalam pengembangan signifikan dari kapasitas PT Jaya Beton Indonesia untuk mendukung proyek jalan layang tol dalam kota Jakarta dan untuk mengembangkan produk baru.

Bisnis investasi Grup terus memainkan peran penting dalam strategi jangka panjang kami untuk menjaga stabilitas arus kas. Pada tahun 2017 kami melakukan injeksi uang tunai sebesar Rp 63 miliar ke perusahaan patungan kami, PT Jakarta Tollroad Development (JTD), yang merupakan pemegang konsesi dari jalan layang tol dalam kota Jakarta. Mengingat laba atas investasi kami sebelumnya sebagai pemilik/operator jalan tol, misalnya dari bagian W2N di Jalan Lingkar Luar Jakarta, kami yakin bahwa partisipasi kami di JTD akan memberikan peluang signifikan tidak hanya untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu Perusahaan yang unggul dalam pembangunan infrastruktur dengan skala yang besar.

Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, integritas keuangan dan pengambilan keputusan yang baik di seluruh grup. Kami percaya bahwa ini adalah landasan penting untuk kemitraan bisnis yang kuat dan kepercayaan pelanggan yang kami andalkan untuk kelangsungan bisnis kami. Kode Tata Laku kami, bersama dengan sistem mutu dan keselamatan serta prosedur operasi standar kami, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk tata kelola yang baik di setiap aspek bisnis kami, dan pada tahun 2017 kami terus fokus untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik dengan standar-standar ini, tidak hanya di dalam Perseroan tetapi juga mencakup seluruh mitra kerja.

Ini adalah praktik standar untuk setiap proyek. Contohnya, sebelum memulai pekerjaan jalan layang tol dalam kota Jakarta, kami memberikan perhatian dan melakukan penilaian dalam menilai semua risiko yang signifikan dalam menilai semua risiko potensial dan memastikan bahwa semua sistem keselamatan telah dipenuhi dan berfungsi, dan dengan melaksanakan pengecekan berlapis, sepanjang pelaksanaan proyek.

Sepanjang tahun kami juga terus memperkuat sistem IT kami, terutama sistem *enterprise resource planning* (ERP) kami. Hal ini memungkinkan pengendalian, pengawasan, dan perencanaan *real time* yang lebih kuat dan lebih akurat berkaitan dengan proyek-proyek kami.

expansion of PT Jaya Beton Indonesia's capacity to support the elevated inner city toll road Jakarta and to develop new products.

The Group's investment businesses continue to play an important role in our long-term strategy for maintaining cash flow stability. In 2017 we made a cash injection of Rp 63 billion into our joint venture company, PT Jakarta Tollroad Development (JTD), which is the concession holder of the elevated inner city toll roads Jakarta. Given the returns on our previous investments as a toll road owner/operator, for example of the W2N section of the Jakarta Outer Ring Road, we are confident that our participation in JTD will provide significant opportunities not only for income generation but also to make the Company as one of an excellent company in large scale infrastructure development.

Corporate Governance

The Company's commitment to good corporate governance is aimed at promoting responsible business practices, financial integrity and sound decision making across the entire group. We believe that this is an essential foundation for the strong business partnerships and customer trust that we rely on for the continuity of our business. Our Code of Conduct, alongside our quality and safety systems and standard operating procedures, provide a robust framework for good governance in every aspect of our business, and in 2017 we continued to focus on ensuring better compliance with these standards, not only within the Company but among our contractors and partners as well.

This is standard practice for every project. Before work commenced on the elevated inner city toll road Jakarta, for example, we made a significant investment in assessing all potential risks and ensuring that all safety systems were in place and functioning, and have provided for multiple layers of checks, and oversight for the duration of the project.

During the year we also continued to strengthen our IT backbone, particularly our enterprise resource planning (ERP) system. This allows for stronger, more accurate real time control, oversight and planning with regard to our projects.

Sumber daya manusia kami

Untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan, adalah penting bahwa kami berinvestasi dalam mengembangkan kemampuan karyawan kami yang ada sambil memastikan bahwa kami dapat merekrut dan mempertahankan orang-orang dengan kemampuan yang tepat untuk membawa bisnis ke depan. Pada tahun 2017 kami memberikan perhatian yang semakin besar pada profesionalisme karyawan kami dengan menawarkan pelatihan teknik bersertifikasi internal serta program untuk membangun berbagai kompetensi lain yang akan memungkinkan kami untuk lebih meningkatkan kualitas produk dan layanan kami, terutama di bisnis baru di mana kami masih membangun pengalaman kami.

Prospek bisnis Tahun 2018

Prospek ekonomi Indonesia untuk tahun 2018 adalah positif, dengan pertumbuhan diproyeksikan meningkat menjadi 5,4% di balik meningkatnya investasi dan perluasan infrastruktur di seluruh negeri. Meskipun indikator ekonomi makro utama diperkirakan akan tetap terkendali dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang kuat, negara ini dapat menghadapi beberapa tantangan dari faktor-faktor global, termasuk ketegangan geopolitik, kebijakan moneter AS, meningkatnya ketegangan perdagangan global dan keberlanjutan pemulihan ekonomi global, khususnya di Tiongkok.

Pemerintah telah menganggarkan Rp 410,4 triliun untuk infrastruktur pada 2018, meningkat 5,2% dari proyeksi pengeluaran aktual pada 2017 sebesar Rp 390,2 triliun. Tema rencana infrastruktur pemerintah 2018 adalah 'Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan', mencerminkan tekad pemerintah untuk menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai penggerak pertumbuhan yang lebih inklusif yang akan mengurangi ketidakmerataan dalam masyarakat serta antar wilayah. Target infrastruktur nasional, yang mencakup ratusan kilometer jalan baru, kereta api dan sistem irigasi, bandara baru dan pelabuhan laut, ribuan unit rumah susun berbiaya rendah serta meningkatkan rasio elektrifikasi hingga 95,15%, menawarkan peluang besar bagi Perseroan

Our people

To sustain the Company's growth, it is essential that we invest in developing the capabilities of our existing employees while ensuring that we can attract and retain people of the right caliber to take the business forward. In 2017 we placed increasing emphasis on the professionalism of our employees by offering internally certified engineering training as well as programs to build a wide range of other competencies that will enable us to further improve the quality of our products and services, particularly in new areas of business where we are still building our experience.

Business prospects for 2018

Indonesia's economic outlook for 2018 is positive, with growth projected to increase to 5.4% on the back of rising investment and the ongoing expansion of infrastructure across the country. Although key macroeconomic indicators are expected to remain under control with the support of strong fiscal and monetary policies, the country could face some headwinds from global factors, including geopolitical tensions, US monetary policies, rising global trade tensions and the sustainability of the global economic recovery, particularly in China.

The government has budgeted Rp 410.4 trillion for infrastructure in 2018, an increase of 5.2% from the projected actual expenditure in 2017 of Rp390.2 trillion. The theme of the government's 2018 infrastructure plan is 'Stimulating Investment and Infrastructure for Growth and Equity', reflecting the government's determination to position infrastructure development as the driver of more inclusive growth that will reduce inequality within society as well as between regions. The national infrastructure targets, which include hundreds of kilometers of new road, rail and irrigation systems, new airports and seaports, thousands of units of high rise low-cost housing as well as increasing the electrification ratio to 95.15%, offer considerable opportunities for the Company.

Strategi kami akan tetap fokus pada peningkatan kemampuan kami yang berkembang di sektor yang semakin beragam untuk berpartisipasi dengan mitra strategis dalam proyek di mana kami dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. Pada saat yang sama kami akan terus mengembangkan produk dan layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami yang semakin kompleks di pasar yang sangat dinamis.

Perubahan dalam Direksi

Bapak Indra Satria menyelesaikan masa jabatannya sebagai salah satu Wakil Presiden Direktur kami dan pensiun pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017. Kami berterima kasih atas pengabdianya dan menantikan kontribusi berkelanjutan kepada Perseroan dalam peran barunya sebagai Komisaris.

Kinerja Perseroan yang solid di tahun 2017 menegaskan kemampuan kami untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis sambil berusaha untuk terus meningkatkan mutu dan efisiensi. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan kami atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun, dan menyampaikan penghargaan kami atas dukungan berkelanjutan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan kami. Saya percaya bahwa saat ini kami dalam posisi yang kuat guna bersaing untuk peluang yang akan datang dan terus memberikan nilai berkelanjutan selama tahun mendatang.

Our strategy will remain focused on leveraging our growing capabilities in increasingly diverse sectors in order to participate with strategic partners in projects where we can add significant value. At the same time we will continue to develop innovative products and services to meet the increasingly complex needs of our customers in a highly dynamic market.

Changes in the Board of Directors

Mr Indra Satria completed his term as one of our Vice President Directors and retired as of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017. We thank him for this service and look forward to his continued contribution to the Company in his new role as a Commissioner.

The Company's solid performance in 2017 underlines our ability to adapt to the prevailing business environment while striving for continuous improvement in quality and efficiency. We would like to thank all our employees for their dedication and hard work over the year, and express our appreciation for the ongoing support of our shareholders, business partners and customers. I believe that we are now in a strong position to compete for upcoming opportunities and continue to deliver sustainable value over the coming year.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 736 3939
Faksimili : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com
Email : corporate@jayakonstruksi.com

Entitas Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144,
Jakarta 10430, Indonesia
Telp : (021) 3159999
Faksimili : (021) 3145888

PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 23555999
Faksimili : (021) 31934190

PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia
Telp : (021) 5902385
Faksimili : (021) 5902383

PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia
Telp : (021) 5902385
Faksimili : (021) 5905460

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 7363939
Faksimili : (021) 7363959

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Established

December 23, 1982

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Phone : (021) 736 3939
Fax : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com
Email : corporate@jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144,
Jakarta 10430, Indonesia
Phone : (021) 3159999
Fax : (021) 3145888

PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia
Phone : (021) 23555999
Fax : (021) 31934190

PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia
Phone : (021) 5902385
Fax : (021) 5902383

PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia
Phone : (021) 5902385
Fax : (021) 5905460

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia
Phone : (021) 7363939
Fax : (021) 7363959

Profil Singkat Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi In Brief

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta jasa pemeliharaan. Pada awalnya, Perseroan merupakan Divisi Kontraktor di PT Pembangunan Jaya, yang kemudian menjadi badan hukum tersendiri pada 23 Desember 1982 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007.

Perseroan telah menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam pertumbuhan yang berkualitas dengan memanfaatkan sinergi di dalam Grup Jaya Konstruksi untuk memperluas lingkungannya. Perseroan memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu pemasok terpercaya untuk aset infrastruktur publik, dengan portofolio di sektor-sektor strategis seperti transportasi (jalan, jembatan, jalan tol, bandara, terowongan bawah tanah dan pelabuhan), listrik dan energi, pengendali banjir dan pasokan air. Pengalaman Perseroan yang kuat dalam memberikan solusi bernilai tambah, memperkuat profilnya di sektor komersial, dengan memberikan jasa konstruksi yang terintegrasi, pelayanan teknis dan pemeliharaan untuk hotel, mal, apartemen, dan bangunan kantor di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2007, Perseroan mengakuisisi empat anak perusahaan langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak itu, Perseroan telah melakukan ekspansi melalui kombinasi pertumbuhan organik dan akuisisi strategis, dan sekarang memiliki portofolio spesialisasi anak perusahaan tidak langsung yang meliputi PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Pada tahun 2009, Perseroan kemudian melakukan konsolidasi keberadaannya sebagai kontraktor dan operator jalan tol dengan membangun dua perusahaan patungan, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk) dan PT

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., a member of the Jaya Group, is an integrated infrastructure development company with core capabilities in the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. The Company originated as the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya, becoming a separate legal entity on December 23, 1982, and went public by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007.

The Company has demonstrated its commitment to sustainable, quality growth by leveraging the synergies within the Jaya Konstruksi Group to continuously expand the scope of the business. The Company is now strongly positioned as one of the country's most valued suppliers of public infrastructure assets, operating in the key strategic growth sectors of transportation (roads, bridges, toll roads, railroads, airports, subway tunnels and ports), power and energy, flood control, and dams, irrigation and water supply. The Company is also an established operator in the commercial sector, with a robust track record of delivering integrated, value-added construction, engineering and maintenance solutions for hotels, malls, office buildings and apartments throughout Indonesia.

In 2007, the Company acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. The Company has continued to grow its portfolio through a combination of organic growth and strategic acquisitions, and the Group now comprises a line-up of specialized indirect subsidiaries that include PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.

The Company consolidated its position as a toll road constructor and operator with the establishment of two joint venture companies, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk) in 2009, and PT Jakarta Tollroad Development in

Jakarta Tollroad Development pada tahun 2015. Di saat yang sama, Perseroan melalui PT Jaya Trade Indonesia terus mengembangkan bisnis terminal aspal curah, mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009, PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010. PT Jaya Trade Indonesia juga telah memperluas bisnis penjualan LPG dengan membangun PT Kenrope Sarana Pratama pada tahun 2010 dan PT Kenrope Utama Sentul pada tahun 2011. Pada tahun 2010, Perseroan membangun pijakan dalam bisnis pengelolaan air melalui PT Jaya Teknik Indonesia, yang mengawali adanya PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana pada tahun 2010.

Pada Juli 2013, Perseroan melakukan penerbitan saham baru dengan mengeluarkan 326.170.397 surat saham, atau sama dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor. Hasilnya digunakan untuk mendanai investasi di infrastruktur baru, terutama jalan tol dalam kota dan fasilitas pasokan air minum, serta untuk mendanai ekspansi kapasitas di Jaya Beton dan Jaya Trade. Pada September di tahun yang sama, Perseroan melakukan pemecahan saham 1:5 untuk meningkatkan likuiditas saham.

PT Jaya Trade Indonesia juga telah memperluas bisnis penyewaan kapal dengan membangun Jaya Trade PTE Ltd pada tahun 2014.

Jaya Konstruksi telah mendapatkan keuntungan dalam melaksanakan konstruksi terintegrasi, pemeliharaan dan layanan operasional untuk aset-aset infrastruktur yang semakin beragam, hal ini telah memastikan posisi Perseroan sebagai mitra terhormat dalam pembangunan infrastruktur umum bernilai tinggi, termasuk proyek berharga MRT Jakarta dan Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta dan proyek Enam Ruas Tol Dalam Kota. Perseroan terus memperkuat kemampuannya dengan memberikan solusi bernilai tambah untuk para pelanggan dengan meningkatkan kapabilitas, aset dan sinergi di dalam Grup sekaligus membangun portofolio investasi strategisnya sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melanjutkan peningkatan dan pertumbuhan berkelanjutan.

2015. At the same time, the Company grew its presence in the asphalt sector with the establishment, by PT Jaya Trade Indonesia, of PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama in 2009 and PT Sarana Sampit Mentaya Utama in 2010. PT Jaya Trade Indonesia also continued to grow the LPG trading business by establishing PT Kenrope Sarana Pratama in 2010 and PT Kenrope Utama Sentul in 2011. PT Jaya Teknik Indonesia also paved the way for the Company's entry into the water management business in 2010 by founding PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana.

In July 2013, the Company conducted a rights issue of 326,170,397 shares, or equivalent to 10% of the total subscribed and paid-in capital. The proceeds supported investments in new infrastructure developments, including inner city toll roads and a drinking water supply facility, and financed expansions of the capacities of PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia. The Company increased the liquidity of its stock in September 2013 by conducting a 1:5 stock split.

PT Jaya Trade Indonesia also continued to grow the charter vessel business by establishing Jaya Trade PTE Ltd in 2014.

Jaya Konstruksi's proven capabilities in delivering integrated construction, operation and maintenance services for a broadening range of infrastructure assets have consolidated the Company's reputation as a trusted partner for high-value public and private infrastructure development projects such as Jakarta's Mass Rapid Transit system, Soekarno-Hatta Terminal 3 and the Six Inner City Toll Roads project. The Company continues to strengthen its ability to deliver value-added solutions for its customers by enhancing the capabilities, assets and synergies within the Group, while building its strategic investment portfolio in line with its commitment to continuous improvement and sustainable growth.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan Perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

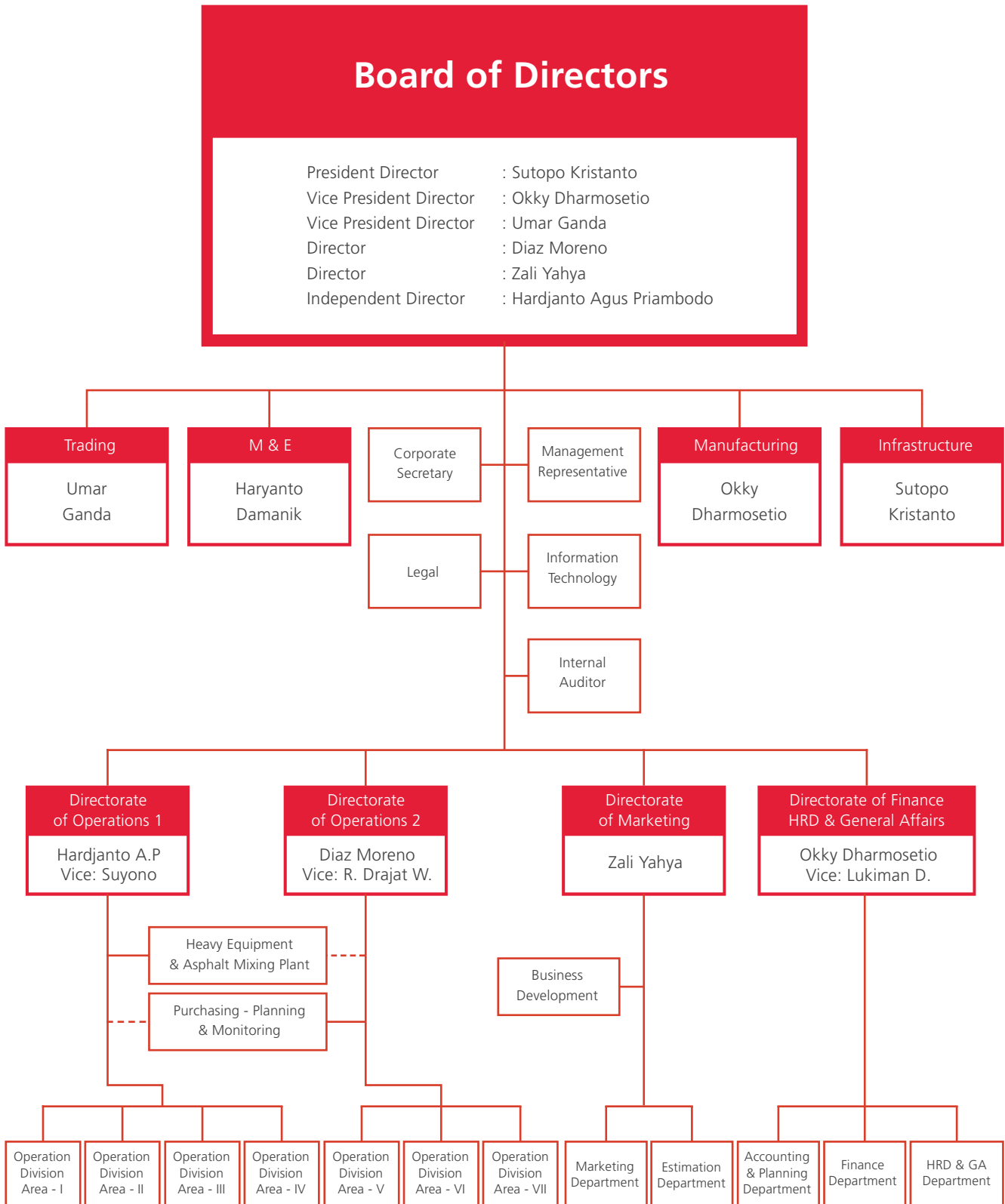
To be a leading company and a national asset through the business of urban development based on excellent group reputation and synergy.

Misi

Mission

- Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan;
- Focusing on sustainable, quality and environmentally aware company growth;
- Memberi nilai tambah bagi *stakeholder* melalui inovasi dan teknologi;
- Delivering added value to our stakeholders through innovation and technology;
- Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.
- Providing opportunities for our people to perform, create and grow as a team based on Jaya's values and culture.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Direksi

Profile of Directors



Sutopo Kristanto

Presiden Direktur
President Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, yang berdomisili Tangerang Selatan. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai komisaris PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur/*Chief Operating Officer* Perseroan dari tahun 2007 sampai tahun 2016, dengan tanggung jawab khusus untuk Infrastruktur; sebagai Presiden Direktur dari tahun 2004 sampai tahun 2007; dan sebagai Wakil Presiden Direktur (April-Desember 2004). Selain itu, beliau juga pernah menjabat posisi senior di unit bisnis lain di Jaya Group, termasuk sebagai seorang Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk. Beliau merupakan seorang lulusan Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil, dan memperoleh gelar S2 untuk Manajemen di IBII, Jakarta (1999).

Indonesian citizen, age 63, domiciled in South Tangerang. He was appointed as President Director until for a term of three years until 2019 by the 2016 AGMS on June 1, 2016. He serves concurrently as a Commissioner of PT Jaya Beton Indonesia (since 2009) and PT Jaya Trade Indonesia (since 2009). He had previously served as the Company's Vice President Director/*Chief Operating Officer* (2007-2016), with special responsibility for Infrastructure; as President Director (2004-2007); and as Vice President Director (April-December 2004). He has also held a number of strategic positions in other Jaya Group companies, including as a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk. He holds a degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1980) and a Master's degree in Management from IBII, Jakarta (1999).



Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk Perdagangan pada September 2007, beliau diangkat kembali sebagai seorang Wakil Presiden Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Beton Indonesia (2016-sekarang). Beliau pernah menjabat beberapa posisi pimpinan di Jaya Group, termasuk sebagai Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011), Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004), Presiden Direktur PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1980) dan gelar MBA dari School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat (1986).

Indonesian citizen, age 61, domiciled in West Jakarta. He was first appointed as the Company's Vice President Director for Trading in September 2007 and was reappointed as a Vice President Director until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He serves concurrently as President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2016-present). He has held a number of senior positions in the Jaya Group, including as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011), Director of PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004), and President Director of PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015). He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1980 with a degree in Civil Engineering and from the School of Management, Syracuse University, USA with an MBA in 1986.



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur/*Chief Financial Officer* Perseroan pada September 2007 dan kemudian diangkat kembali untuk jabatan yang sama sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Trade Indonesia (2015-sekarang). Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Beton Indonesia (2010-2015). Selama berkarir di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi pimpinan sebagai Direktur Keuangan dan General Affairs; Wakil Direktur, Divisi Operasional; dan Wakil Direktur, Divisi Teknik dan Pemasaran. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1982) dan gelar MBA dari University of Lancaster, Inggris (1993).

Indonesian citizen, age 61, domiciled in South Tangerang. He has been Vice President Director/*Chief Financial Officer* of the Company since September 2007 and was reappointed for a term of three years until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He serves concurrently as President Director of PT Jaya Trade Indonesia (2015-present). He has been President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2010-2015). During his career with the Company he has held several other strategic positions, including as Director of Finance and General Affairs; Vice Director, Operation Division; and Vice Director, Engineering and Marketing Division. He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University (1982) and an MBA from the University of Lancaster, UK (1993).



Diaz Moreno
Direktur
Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau diangkat sebagai seorang Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Sejak tahun 2009 sampai tahun 2016, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Marga Lingkar Jakarta. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi senior di Perseroan Jaya Group, termasuk sebagai Direktur Eksekutif di Jaya Pension Fund (2009-2014), Direktur dan Wakil Direktur PT Jaya Real Property (1994-2008 dan 1993-1994), dan Wakil Direktur PT Jaya CM MP (1981-1992). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1977 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil.

Indonesian citizen, age 67, domiciled in Central Jakarta. He was appointed as a Director for a period of three years until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. From 2009 to 2016 he served as a Director at PT Marga Lingkar Jakarta. Prior to that, he held several senior positions in Jaya Group Companies, including as Executive Director of the Jaya Pension Fund (2009-2014), Director and Vice Director of PT Jaya Real Property (1994-2008 and 1993-1994), and Vice Director at PT Jaya CM MP (1981-1992). He holds a degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1977).



Zali Yahya

Direktur
Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2005 dan selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior lainnya di Perseroan, termasuk Kepala Divisi Operasional (1997-1998), Kepala Departemen Pemasaran (1998-2002), dan Wakil Direktur Pemasaran (2002-2005). Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil, dan gelar S2 untuk Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2002).

Indonesian citizen, age 55, domiciled in South Tangerang. He has been the Company's Operational Director since 2005 and was reappointed as a Director until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He previously served in several other strategic positions in the Company, including Head of the Operations Division (1997-1998), Head of the Marketing Department (1998-2002), and Vice Marketing Director in (2002-2005). He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987) and a Master's in Management from Prasetya Mulya Business School (2002).



Hardjanto Agus Priambodo

Direktur Independen
Independent Director
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Seorang warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau pertama kali menjabat sebagai seorang Direktur Independen sejak tahun 2014 dan diangkat kembali untuk periode masa jabatan tiga tahun sampai tahun 2020 oleh RUPST 2017 yang diadakan pada 7 Juni 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak Juni 2013. Sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004, beliau telah menjabat beberapa posisi strategis sebagai Kepala Direktorat Operasional di Area II. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1988) dan gelar S2 untuk Manajemen dari PPM School of Management (2006).

Indonesian citizen, age 54, domiciled in South Jakarta. He was first appointed as an Independent Director of the Company in 2014 and was reappointed for a period of three years until 2020 by the 2017 AGMS held on June 7, 2017. He has been the Company's Corporate Secretary since June 2013. He joined the Company in 2004 and has held a number of strategic positions, including Head of the Operations Directorate in Area II. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1988 with a degree in Civil Engineering and holds a Master's degree in Management from the PPM School of Management (2006).

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Trisna Muliadi
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Seorang warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris untuk periode masa jabatan tiga tahun sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di dua perseroan Jaya Group, PT Pembangunan Jaya (sejak tahun 2004), dan PT Jaya Real Property Tbk (sejak tahun 1999). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari tahun 1997 sampai tahun 2004, sebelumnya beliau menjabat posisi senior lainnya di Jaya Group. Beliau lulus dari University of Oregon, Amerika Serikat dengan gelar Business Administration (1982) dan gelar MBA (1983).

Indonesian citizen, age 57, domiciled in West Jakarta. He was appointed as President Commissioner for a period of three years until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He concurrently holds positions as President Director of two other Jaya Group companies, PT Pembangunan Jaya (since 2004), and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He served as a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004, having previously held a number of other senior positions within the Jaya Group. He holds a degree in Business Administration (1982) and an MBA (1983) from the University of Oregon, USA.



Soekrisman
 Komisaris
 Commissioner

Seorang warga negara Indonesia, berusia 85 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau pertama kali menjadi salah satu Komisaris Perseroan sejak Desember 1991 dan diangkat kembali sebagai seorang Komisaris sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Jabatan ini juga bersamaan dengan jabatannya sebagai seorang Komisaris di PT Pembangunan Jaya (sejak tahun 1996) dan PT Jaya Real Property Tbk (sejak tahun 1999). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) dan Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi (1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Melbourne University, Australia (1962).

Indonesian citizen, age 85, domiciled in South Jakarta. He was first appointed as one of the Company's Commissioners in December 1991 and was most recently reappointed for a term of three years until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He serves concurrently as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996) and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He was previously President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) and Vice President Director of PT Jaya Obayashi (1998). He graduated from Melbourne University, Australia in 1962 with a degree in Architecture.



Hiskak Secakusuma

Komisaris
Commissioner

Seorang warga negara Indonesia, berusia 81 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, dan diangkat kembali sebagai Komisaris sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Jabatan ini juga bersamaan dengan jabatannya sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996, dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Sejak tahun 1985, beliau telah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk dan pernah menjadi Direktur PT Branta Mulia Tbk dari tahun 1983 sampai tahun 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1962) dan gelar S1 dan S2 untuk Manajemen dari Universitas Indonesia (1985 dan 1990).

Indonesian citizen, age 81, domiciled in West Jakarta. He was first appointed as a Commissioner of the Company in 2007, and was reappointed until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He is concurrently a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996) and a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He has also served as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk since 1985, and was a Director of PT Branta Mulia Tbk from 1983 to 2007. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1962 with a degree in Civil Engineering and also holds Bachelor's and Master's degrees in Management from the University of Indonesia (1985 and 1990).



Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Seorang warga negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau menjabat sebagai seorang Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2011 dan diangkat kembali untuk periode masa jabatan tiga tahun sampai tahun 2020 oleh RUPST 2017 yang diadakan pada 7 Juni 2017. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Real Property Tbk (2011-sekarang). Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di Group, termasuk sebagai Wakil Presiden Direktur Jaya Konstruksi (2007-2011); Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2009), Presiden Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia, Direktur PT Pembangunan Jaya (1991-2001), dan PT Jaya Readymix (Komisaris 1999-2012 dan Direksi 1997- 1999). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Indonesia, Fakultas Teknik pada tahun 1971 dan memperoleh gelar MBA dari School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat (1989).

Indonesian citizen, age 71, domiciled in South Jakarta. He has been an Independent Commissioner of the Company since June 2011 and was reappointed for a period of three years until 2020 by the 2017 AGMS held on June 7, 2017. He serves concurrently as an Independent Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (2011-present). During his career he has held a number of strategic positions in the Group, including Vice President Director of Jaya Konstruksi (2007-2011); President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2009), President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, Director of PT Pembangunan Jaya (1991-2001); and PT Jaya Readymix (Commissioner 1999-2012 and Director 1997-1999). He graduated from the University of Indonesia's Faculty of Engineering in 1971 and earned his MBA in 1989 from the School of Management, Syracuse University, USA.



Indra Satria
Komisaris
Commissioner

Seorang warga negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisil di Jakarta Selatan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan tiga tahun sampai tahun 2020 oleh RUPSLB 2017 yang diadakan pada 11 Desember 2017. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia (sejak tahun 2017) dan Komisaris PT Jaya Raya Utama sejak tahun 2010. Beliau pernah juga menjabat sebagai anggota Dewan PT Industri Tata Udara (ITU AirCon) (Presiden Komisaris sejak tahun 2010), dan PT Grafiti Pers (Direktur sejak tahun 2007). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2013-2017) dan Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (1991-2011). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Indonesia pada tahun 1973 dengan gelar Sarjana Teknik Mesin dan mendapat gelar MBA dari Netherlands International Institute for Management pada tahun 1993.

Indonesian citizen, age 70, domiciled in South Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company for a period of three years until 2020 by the EGMS held on December 11, 2017. He serves concurrently as President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia (since 2017) and as a Commissioner of PT Jaya Raya Utama (since 2010). He is also a Board member of PT Industri Tata Udara (ITU AirCon) (President Commissioner since 2010), and PT Grafiti Pers (Director since 2007). He previously served as a Vice President Director of the Company (2013-2017) and as a Director of PT Jaya Teknik Indonesia (1991-2011). He holds a degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia (1973) and an MBA from the Netherlands International Institute For Management (1993).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Seiring dengan pertumbuhan dan semakin beragamnya bisnis Perseroan, serta kompleksitas dan daya saing pasar tempat kami beroperasi, menjadi hal yang penting bagi kami untuk memiliki strategi-strategi yang efektif agar dapat menarik, mempertahankan dan mempromosikan karyawan dengan kompetensi yang tinggi yang akan memungkinkan Perseroan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan manajemen sumber daya manusia kami dirancang untuk memastikan bahwa kami memiliki karyawan dengan perpaduan kompetensi teknis dan pribadi yang tepat guna memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan kami dan memastikan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Pelatihan dan pengembangan profesional

Semua karyawan memiliki kesempatan untuk menerima pelatihan guna memperluas pengetahuan mereka dan meningkatkan keterampilan mereka. Setiap tahun, Perseroan mengadakan Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) berdasarkan tujuan Perseroan dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapainya, serta berdasarkan kebutuhan pelatihan individu yang diidentifikasi melalui penilaian kinerja tahunan. Setiap karyawan memiliki Rencana Pengembangan Individu (RPI) yang disesuaikan, yang merupakan pernyataan transparan tentang tujuan karir mereka dan target untuk tahun mendatang, dan disetujui oleh setiap karyawan dan manajer mereka. Jika seorang karyawan mengajukan permintaan pelatihan khusus, hal ini dapat didiskusikan dengan manajer mereka.

Setiap unit bisnis Grup mengembangkan agenda pelatihannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan khusus mereka. Program pelatihan tahunan biasanya mencakup pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan dan disiplin terkait dengan berbagai kemampuan dan kompetensi teknis dan fungsional, pendidikan khusus untuk sertifikasi profesional, dan pelatihan manajemen, yang dapat disampaikan oleh pelatih internal atau yang dialihdayakan ke penyedia pelatihan eksternal. Sebagai contoh, pada tahun 2017, delapan karyawan Jaya Teknik menerima pelatihan di luar negeri.

Untuk meningkatkan profesionalisme dan motivasi karyawan, Perseroan telah merancang *engineering training program*, yang dipimpin oleh kepala divisi Perseroan, yang mengarah pada sertifikasi internal pada tingkat dasar, menengah dan lanjutan. Pada tahun 2017, lima batch (masing-masing terdiri dari 20-25 peserta) menyelesaikan *basic engineering training* dan satu batch menyelesaikan pelatihan *intermediate level*.

With the Company's growing and increasingly diverse business, as well as the complexity and competitiveness of the markets in which we operate, it is critical that we have effective strategies to attract, retain and promote high caliber people who will enable the Company to achieve its goals. Our human resource management policy is therefore designed to ensure that we have people with the right mix of technical and personal competencies to understand and meet the needs of our customers and ensure the Company's growth going forward.

Training and professional development

All employees have opportunities to receive training to broaden their knowledge and upgrade their skills. Every year, the Company conducts a Training Needs Analyses (TNA) based on the corporate objectives and the competencies needed to achieve them, and on individual training needs identified through the annual performance assessments. Every employee has a customized Individual Development Plan (IDP), which is a transparent statement of their career goals and the targets for the year ahead, and is agreed by each employee and their line manager. If an employee has a specific training request, this can be discussed with their line manager.

Each of the Group's business units develops its own training agenda to meet their specific needs. The annual training program typically covers job-related and discipline-related training on various technical and functional skills and competencies, specialist education for professional certification, and management training, which may be delivered by in-house trainers or outsourced to external training providers. For example, in 2017, eight Jaya Teknik employees received training overseas.

To improve employee professionalism and motivation, the Company has designed an engineering training program, led by the Company's heads of division, that leads to internal certification at basic, intermediate and advanced levels. In 2017, five batches (each of 20-25 participants) completed the basic engineering training and one batch competed the intermediate level.

Pengelolaan kinerja

Kinerja karyawan dikelola melalui proses penilaian yang transparan, adil dan obyektif yang dirancang untuk memastikan bahwa kebutuhan karyawan Perseroan terpenuhi dan bahwa karyawan memiliki jalur yang jelas menuju tujuan karir mereka. Bagi karyawan, proses tersebut memberikan kejelasan tentang kinerja dan kemajuan mereka; membantu mereka memahami tujuan dan sasaran Perseroan, serta peran mereka dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut; dan memberikan panduan tentang perilaku dan sikap yang diharapkan untuk digunakan. Pada saat yang sama hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi karyawan atau unit kerja mana yang harus diberikan imbalan, diprioritaskan untuk promosi dan/atau pengembangan, atau diberikan intervensi tepat waktu untuk mengatasi kinerja yang buruk.

Untuk memastikan bahwa karyawan sadar akan isu-isu yang muncul, kinerja karyawan dipantau secara triwulanan terhadap serangkaian *key performance indicators* (KPIs) yang terkait pekerjaan dan pribadi yang disepakati yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan dan individu, serta *key behavior indicators* (KBIs) yang berasal dari nilai-nilai dan budaya perusahaan- perusahaan Jaya Grup. Rapat penilaian kinerja tahunan diadakan antara karyawan dan manajer, yang mengambil bentuk dialog yang adil dan konstruktif serta mencakup pengaturan tujuan dan target untuk hal-hal berikut tahun. Proses penilaian secara formal didokumentasikan dan hasilnya menjadi pertimbangan dalam keputusan tentang kenaikan gaji, bonus kinerja dan promosi.

Regenerasi dan rekrutmen

Kebijakan rekrutmen Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa kami memiliki cukup karyawan dengan keterampilan, kompetensi, dan kualitas yang diperlukan Perseroan guna memenuhi tujuan strategisnya. Untuk menemukan kandidat yang cocok untuk prosedur seleksi kami yang ketat, kami bekerja sama dengan berbagai universitas di seluruh negeri, termasuk Universitas Pembangunan Jaya, dan ikut serta dalam bursa kerja.

Kecepatan pertumbuhan Perseroan saat ini mengharuskan karyawan yang berpengalaman untuk mengisi posisi tingkat manajemen menengah tertentu serta lulusan baru. Untuk menemukan kandidat yang memenuhi syarat, kami memulai program '*homecoming*' pada tahun 2016 untuk menarik mereka yang sebelumnya pernah bekerja dengan Perseroan. Pada 2017, kami mempekerjakan 14 manajer berpengalaman melalui program ini.

Performance management

Employee performance is managed through a transparent, fair and objective appraisal process that is designed to ensure that the Company's human resource needs are met and that employees have a clear path towards their career goals. For employees, the process provides clarity on their performance and progress; helps them to understand the Company's goals and objectives, as well as the role they play in reaching them; and provides guidance on the behaviors and attitudes they are expected to adopt. At the same time it enables the Company to identify which employees or work units should be rewarded, prioritized for promotion and/or development, or given timely interventions to address underperformance.

To ensure that employees are made aware of issues as they arise, their performance is monitored on a quarterly basis against a series of agreed job-related and personal key performance indicators (KPIs) that support the achievement of corporate and individual goals, as well as key behavior indicators (KBIs) that are derived from the values and culture of the Jaya Group companies. There is an annual performance appraisal meeting between employee and line manager, which takes the form of a fair and constructive dialogue and includes the setting of goals and targets for the following year. The appraisal process is formally documented and results are taken into consideration in decisions on salary increments, performance bonuses and promotion.

Regeneration and recruitment

The Company's recruitment policy is designed to ensure that we have sufficient people in place with the skills, competencies and qualities the Company needs to fulfill its strategic objectives. To find suitable candidates for our rigorous selection procedure, we work with various universities around the country, including Pembangunan Jaya University, and take part in job fairs.

The Company's current pace of growth requires experienced people to fill certain middle management level positions as well as new graduates. To find qualified candidates, we initiated a '*homecoming*' program in 2016 to attract people who have previously worked with the Company. In 2017, we hired 14 experienced managers through this program.

Perencanaan suksesi

Mengembangkan jalur seleksi kandidat yang kuat untuk lowongan manajemen senior di masa depan sangat penting bagi kelangsungan bisnis dalam jangka menengah dan panjang. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan dan Entitas anak telah membentuk sistem *talent pool*, di mana karyawan berbakat dengan potensi kepemimpinan diberikan prioritas pelatihan manajemen, penugasan dan penempatan dalam berbagai fungsi. Para kandidat dipetakan berdasarkan rekam jejak kinerja mereka, termasuk skor KPI dan KBI, kompetensi dan kualitas pribadi. Karyawan *talent pool* dipromosikan ke posisi manajer umum ketika mereka telah siap, dan kemudian dapat maju ke posisi tingkat manajemen senior dan seterusnya jika mereka terus membuktikan diri.

Kesetaraan kesempatan dan keberagaman

Kebijakan Perseroan adalah memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama terkait dengan mengakses pelatihan dan pengembangan, sesuai dengan persyaratan pekerjaan mereka dan kebutuhan Perseroan. Berkenaan dengan perekrutan, promosi dan tingkat remunerasi, kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama hanya berdasarkan prestasi dan kinerja dan terlepas dari jenis kelamin, sosial, etnis atau agama.

Keterlibatan dan remunerasi karyawan

Kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap retensi dan produktivitas karyawan, jadi kami berusaha untuk menjaga karyawan tetap termotivasi dan terlibat dengan menyediakan prospek karir yang baik, pelatihan yang menarik dan peluang pengembangan serta remunerasi kompetitif. Paket kompensasi kami, yang mencakup gaji pokok dan bonus berbasis kinerja, komisi dan insentif lainnya, secara teratur ditinjau ulang dari perusahaan sejenis untuk memastikan bahwa hal tersebut dapat menarik karyawan berkualitas tinggi.

Karyawan dan keluarga mereka menerima manfaat kesehatan melalui jaminan kesehatan nasional BPJS Kesehatan dan skema jaminan sosial, dan karyawan juga dilindungi oleh asuransi kesehatan swasta tambahan. Perseroan mematuhi semua ketentuan nasional dan daerah tentang upah minimum regional dan ketentuan kerja.

Profil Karyawan

PT Jaya Konstruksi MP Tbk., mempekerjakan total 2.146 karyawan per 31 Desember 2017, dibandingkan dengan 1.906 karyawan pada akhir tahun 2016.

Succession planning

Developing a robust pipeline of candidates for future senior management vacancies is essential for the continuity of the business in the medium and long term. To address this, the Company and a number of subsidiaries have established a talent pool system, where talented employees with leadership potential are given priority management training, assignments and placements in various functions. The candidates are mapped on the basis of their performance track record, including KPI and KBI scores, competencies and personal qualities. Talent pool employees are promoted to general manager positions when they become available, and can then progress to senior management level positions and above if they continue to prove themselves.

Equal opportunity and diversity

The Company's policy is to ensure that all employees have equal opportunities with regard to accessing training and development, in line with the requirements of their job and the needs of the Company. With regard to recruitment, promotion and remuneration levels, we are committed to providing equal opportunities based solely on merit and performance and irrespective of gender, social, ethnic or religious background.

Employee engagement and remuneration

Job satisfaction has a significant influence on employee retention and productivity, so we endeavor to keep employees motivated and engaged by providing good career prospects, attractive training and development opportunities and competitive remuneration. Our compensation package, which includes a basic salary and performance-based bonuses, commission and other incentives, is regularly reviewed against that of peer companies to ensure that it can attract high quality employees.

Employees and their families receive health benefits through the national BPJS Kesehatan health insurance and social insurance schemes, and employees are also covered by additional private health insurance. The Company complies with all national and local provisions on minimum wages and employment conditions.

Employee Profile

PT Jaya Konstruksi MP Tbk., employed a total of 2,146 people as of December 31, 2017, compared to 1,906 at the end of 2016.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

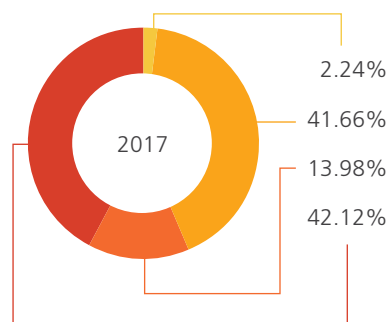
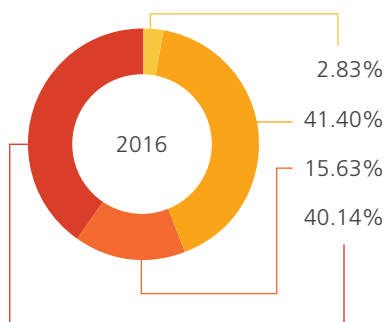
The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

Jabatan Position	2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi / Board of Directors	7	0.37%	6	0.28%
Direksi Perusahaan Anak / Subsidiaries' Board of Directors	11	0.58%	9	0.42%
Ka. Div/ Ka. Dept / Div. Head/ Dept. Head	34	1.78%	35	1.63%
Manager / Manager	191	10.02%	199	9.27%
Staff / Staff	1,663	87.25%	1,897	88.40%
Jumlah / Total	1,906	100.00%	2,146	100.00%

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

The Company's Employee Composition Based on Educational Level

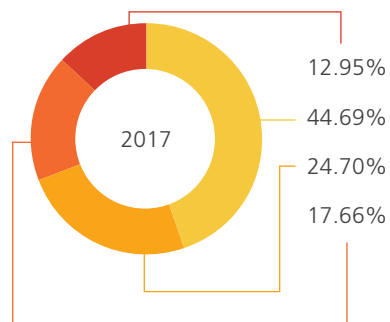
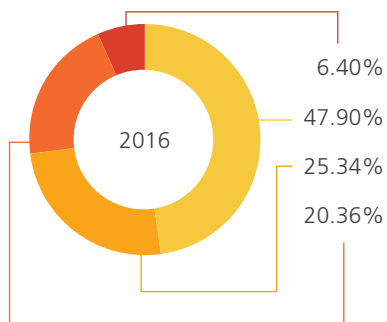
Pendidikan Education Level	2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pascasarjana / Master's Degree	54	2.83%	48	2.24%
Sarjana / Bachelor's Degree	789	41.40%	894	41.66%
Diploma / Diploma	298	15.63%	300	13.98%
Non Akademi / High School	765	40.14%	904	42.12%
Jumlah / Total	1,906	100.00%	2,146	100.00%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

The Company's Employee Composition Based on Age Group

Usia Age	2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18-30 tahun/18-30 years	913	47.90%	959	44.69%
31-40 tahun/31-40 years	483	25.34%	530	24.70%
41-50 tahun/41-50 years	388	20.36%	379	17.66%
diatas 50 tahun/over 50 years	122	6.40%	278	12.95%
Jumlah / Total	1,906	100.00%	2,146	100.00%



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2017

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.89
Masyarakat (Public) < 5%		
Lokal (Local)	4,837,218,318	29.66
Asing (Foreign)	1,541,713,792	9.45
Total Saham/ Total Share	16,308,519,860	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi per 31 Desember 2017

Commissioners & Directors Shareholder Composition as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Soekrisman	Komisaris	220,985,350	1.36
Hiskak Secakusuma	Komisaris	220,523,800	1.35
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.05
Yauw Diaz Moreno	Direktur	200	0.00
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20

Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2017

The Company Shareholder Classification as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Institusi Lokal/Local Institution	12,507,589,693	76.69%
Institusi Asing/Foreign Institution	1,508,613,202	9.25%
Individu Lokal/Local Individual	2,259,216,375	13.85%
Individu Asing/Foreign Individual	33,100,590	0.20%
Total Saham/ Total Share	16,308,519,860	100.00%

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Entitas Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha Nature of Business	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Jaya Trade Indonesia	99.99%	Perdagangan Trading	Telah Beroperasi/ Operating	Jalan Kramat Raya No.144, Kenari, Senen, RT.7/RW.1, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
PT Jaya Beton Indonesia	99.90%	Produksi komponen barang bangunan dari Beton Concrete Material Component Products	Telah Beroperasi/ Operating	Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18. Palmerah, Jakarta Barat
PT Jaya Teknik Indonesia	99.99%	Perdagangan, kontraktor mekanikal elektrik/ pemborong dan jasa Trading, Mechanical Electrical /Contractor & Services	Telah Beroperasi/ Operating	Jl Johar No 10, Kebon Sirih, Menteng Jakarta 10340
PT Jaya Daido Concrete	88.76%	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton Concrete Material Component Products	Telah Beroperasi/ Operating	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	75.00%	Pembangunan dan Jasa Contractor and Services	Telah Beroperasi/ Operating	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330

Guna melebarkan sayap bisnis, Perseroan telah mengakuisisi empat anak perusahaan langsung, yakni PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete serta mengakuisisi beberapa perusahaan tidak langsung, yakni PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Jaya Celcon Prima.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 1971. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi perdagangan umum dan usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia. JTI fokus pada kegiatan perdagangan dan distribusi Aspal, Liquid Petroleum Gas (LPG) dan Handling Equipment. Untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas produksi, perusahaan memiliki Terminal aspal curah dan Filling LPG di posisi strategis di Indonesia.

To expand its business, the Company has acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. Since then, the Company has expanded its portfolio with the acquisition of several indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Jaya Celcon Prima.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") is the Company's subsidiary, established in 1971. The Company's scope of activities includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia. JTI focuses on the activities of trade and asphalt distribution, Liquid Petroleum Gas (LPG) and Handling Equipment. To improve performance and production capacity, the company has bulk asphalt terminals and LPG filling stations in strategic locations in Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia (“JBI”) didirikan pada tahun 1978 merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan JBI fokus pada produksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. JBI membangun 4 pabrik beton di beberapa lokasi strategis untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia (“JTN”) merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian yang didirikan pada tahun 1970. JTN fokus pada kegiatan konstruksi mekanikal elektrikal dan sebagai distributor berbagai produk mekanikal, elektrikal dan elektronik.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete (“JDC”) didirikan pada tahun 1990 merupakan entitas anak Perseroan. Kegiatan JDC fokus pada produksi *pile concrete pressure*, mengarahkan *pile concrete*, desain dan perencanaan *pile fondation*, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia (“JBI”) was established in 1978. This subsidiary of the Company is engaged in industry, trade and service. JBI focuses on the production and selling of materials made of concrete and the construction of buildings and roads. JBI has built 4 concrete plants in strategic locations to support its business activities.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia (“JTN”) is the Company’s subsidiary that mainly engages in trading, building, services and industry, and was established in 1970. JTN focuses on electrical and mechanical construction activities and is a distributor of various mechanical, electrical and electronic products.

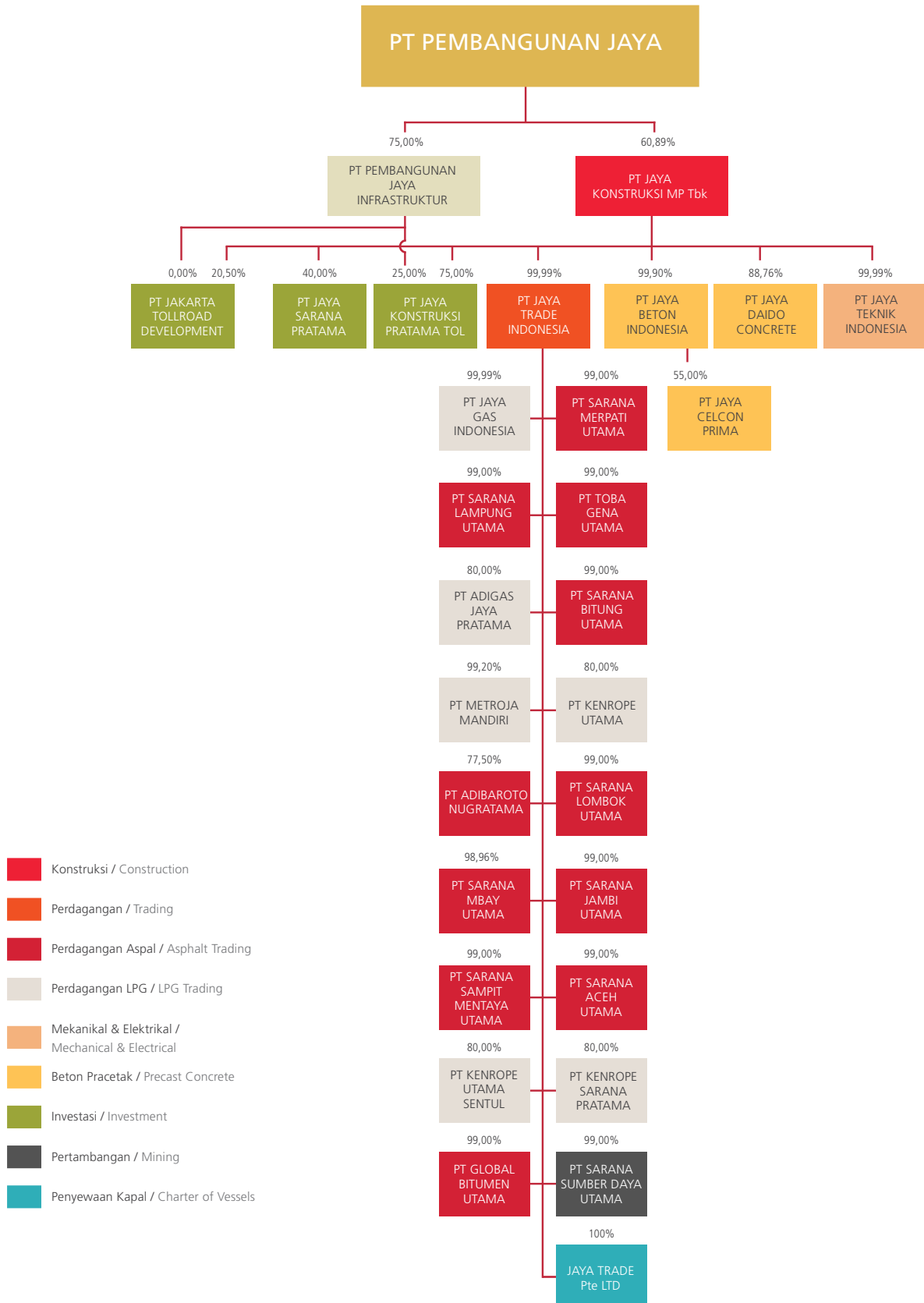
PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete (“JDC”) was established in 1990 as a subsidiary of the Company. JDC focuses on the production of pile concrete pressure, directing pile concrete, design and planning of pile fondations, executing and analyzing load testing.



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



- Konstruksi / Construction
- Perdagangan / Trading
- Perdagangan Aspal / Asphalt Trading
- Perdagangan LPG / LPG Trading
- Mekanikal & Elektrikal / Mechanical & Electrical
- Beton Pracetak / Precast Concrete
- Investasi / Investment
- Pertambangan / Mining
- Penyewaan Kapal / Charter of Vessels

Kronologis Pencatatan Saham

Stock-listing Chronology

Kegiatan Activities	Keterangan Descriptions
Pencatatan Perdana Listed	4 Desember 2007 December 4, 2007
Jumlah Saham Perdana Number of Shares at IPO	300.000.000
Harga Saham Perdana IPO Price	Rp. 615,- IDR 615
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	
Pencatatan Listed	Juli 2013 July 2013
Jumlah Saham Number of Shares	326.170.397
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp. 1.400,- IDR 1.400
Stock Split Stock Split	September 2013
Rasio Ratio	1:5 atau dari Rp. 100,- per lembar saham menjadi Rp. 20,- per lembar saham 1:5 from IDR 100 per share to IDR 20 per share
Jumlah Saham Saat Ini Current Number of Shares	16.308.519.860
Nilai Nominal Saat Ini Current Par Value	Rp. 20,- IDR 20
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market And Supporting Institutions And Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accountant	
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	
Alamat/Address	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telepon/Telephone	+62 21 5140 1340
Fax	+62 21 5140 1350
Email	www.rsm.id
Jasa yang diberikan/Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 Audit of the 2017 Financial Statements
Komisi/Fee	Rp. 771.154.650 (diluar PPN / excluding VAT)
Periode Penugasan/Assignment Period	2017

Biro Administrasi Efek

Share Registrar Address

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat/Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3. No. 5, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon/Telephone	+62 21-2974 5222
Fax	+62 21-2928 9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang diberikan/Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities
Periode Penugasan/Assignment Period	Desember 2016 - Nopember 2017 December 2016 - November 2017

Notaris

Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Alamat/Address	Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav. 60. Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Telephone	+62 21 520 4778
Fax	+62 21 520 4779/+62 21 520 4780
Jasa yang diberikan/Service Rendered	Pembuatan Akta RUPST dan RUPSLB Preparation of the AGMOS and EGMOS deeds
Komisi/Fee	Rp. 45.000.000 (diluar PPN / excluding VAT)
Periode Penugasan/Assignment Period	2017

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm

Alamat/Address	Menara Batavia Lantai 7 Jl. H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Jakarta
Telepon/Telephone	+62 21 574 7181
Fax	+62 21 574 7180
Email	makes@makeslaw.com
Jasa yang diberikan/Service Rendered	Persiapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Preparation of the AGMOS and EGMOS
Komisi/Fee	Rp. 70.000.000 (diluar PPN / excluding VAT)
Periode Penugasan/Assignment Period	2017

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognition



**Best of The Best 2017 Awards
The Top 50 Companies For 2017**
19 Oktober 2017
October 19,2017

Forbes Indonesia

**100 Fastest Growing
Companies Awards**

Majalah Infobank



Penghargaan Lainnya

Other Awards

- Pertamina MOR I 2017 Award untuk Best Bitumen Distributor untuk PT Jaya Trade Indonesia, Cabang Medan
- Pertamina MOR I Award untuk Bitumen Growth Distributor untuk PT Jaya Trade Indonesia, Cabang Medan
- Pertamina MOR I Award untuk Best Newcomer Bitumen Distributor untuk PT Sarana Jambi Utama
- Penghargaan KPP Pratama Pangkalan Bun untuk menjadi salah satu dari Lima Besar Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar untuk PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- Pertamina Award untuk 1st Best Bulk Asphalt Distributor Shipping Group untuk Jaya Trade Indonesia Group
- Pertamina Award untuk New Comer Appreciation untuk Jaya Trade Indonesia - Sumatera
- Pertamina MOR I Award for Best Bitumen Distributor to PT Jaya Trade Indonesia, Medan Branch
- Pertamina MOR I Award for Bitumen Growth Distributor to PT Jaya Trade Indonesia, Medan Branch
- Pertamina MOR I Award for Best Newcomer Bitumen Distributor to PT Sarana Jambi Utama
- Pangkalan Bun Tax Office Award for being one of the Top Five Corporate Taxpayers with the Largest Tax Payments to PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- Pertamina Award for 1st Best Bulk Asphalt Distributor Shipping Group to the Jaya Trade Indonesia Group
- Pertamina Award for Newcomer Appreciation to Jaya Trade Indonesia – Sumatera

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasi

Operational Review

Pertumbuhan ekonomi global meningkat sekitar 3,5% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 3,2% pada tahun 2016, yang didorong oleh peningkatan konsumsi di AS, Eropa dan Cina, serta oleh meningkatnya volume perdagangan dan harga komoditas, termasuk minyak. Pertumbuhan global yang lebih kuat dan lebih setara membantu meningkatkan ekonomi Indonesia, yang tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017, meskipun angka ini jauh di bawah proyeksi pertumbuhan sebesar 5,2%.

Faktor kunci dalam pemulihan ekonomi yang stabil di Indonesia adalah pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, yang didukung oleh lingkungan ekonomi makro yang stabil dan meningkatnya investasi. Tingkat inflasi sebesar 3.6% berada dalam batas target Pemerintah sebesar 4% dan membantu mempertahankan daya beli masyarakat. Rupiah stabil pada kisaran Rp. 13.480 - 13.610, sementara cadangan devisa meningkat dan cukup untuk membiayai pembiayaan impor dan pembayaran utang luar negeri (briefing media di akhir tahun BI). Manajemen kebijakan ekonomi dan fiskal pemerintah yang kuat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kepercayaan dalam iklim investasi negara, sebagaimana tercermin dalam peringkat investment grade oleh tiga lembaga pemeringkat global. Ini adalah salah satu faktor yang mendorong peningkatan investasi pada tahun 2017, di samping penyelesaian proyek-proyek infrastruktur besar (baik pemerintah maupun swasta), serta harga dan permintaan komoditas yang lebih tinggi.

Pemerintah terus memprioritaskan belanja infrastruktur pada tahun 2017, meningkatkan alokasi anggaran sebesar 26,5% menjadi Rp. 401 triliun (NK II APBN 2018) dari Rp. 317 triliun pada tahun 2016 (NK APBN 2017). Dari alokasi-alokasi tersebut, dibelanjakan sebesar Rp. 269 triliun (84,8%) pada tahun 2016 dan diserap sekitar 388 triliun (96,7%) pada tahun 2017. Sebagian besar belanja infrastruktur pemerintah disalurkan ke beberapa proyek dari 245 proyek strategis nasional yang ditentukan dalam Keputusan Presiden No. 58/2017, dengan proyek jalan dan bendungan yang membutuhkan alokasi-alokasi terbesar. Investasi swasta juga mendapat momentum, sementara harga minyak sawit mentah yang lebih kuat pada tahun 2017 mendorong dimulainya sejumlah proyek konstruksi pabrik dan tangki penyimpanan di sektor perkebunan.

Global economic growth accelerated to an estimated 3.5% in 2017, compared to 3.2% in 2016, driven by increasing consumption in the US, Europe and China, as well as rising trade volumes and commodity prices, including oil. The stronger and more equitable global growth helped to boost Indonesia's economy, which grew by 5.07% in 2017, although this figure fell short of the projected growth of 5.2%.

A key factor in Indonesia's steady recovery was the ongoing infrastructure development, which was supported by a stable macroeconomic environment and rising investment. At 3.6%, the inflation rate was well within the Government's target limit of 4% and helped to maintain the public's purchasing power. The rupiah stabilized at a range of Rp 13,480 - 13,610, while foreign exchange reserves increased and were sufficient to finance import demand and the government's foreign debt payments (BI Year-end media briefing). The government's firm management of economic and fiscal policy contributed to increasing confidence in the country's investment climate, as reflected in its investment grade rating by three global rating agencies. This was one of the factors driving an increase in investment in 2017, alongside the completion of major infrastructure projects (both public and private), and higher prices and demand for commodities.

The government continued to prioritize infrastructure spending in 2017, increasing the budget allocation by 26.5% to Rp 401 trillion (NK II APBN 2018) from Rp 317 trillion in 2016 (NK APBN 2017). Of these allocations, Rp 269 trillion (84.8%) was spent in 2016 and an estimated 388 trillion (96.7%) was absorbed in 2017. The majority of the government's infrastructure expenditure was channelled to some of the 245 national strategic projects specified in Presidential Decree No. 58/2017, with road and dam projects claiming the largest allocations. Private investment has also gained momentum, while stronger crude palm oil prices in 2017 prompted the initiation of a number of factory and storage tank construction projects in the plantation sector.

Perseroan terus memanfaatkan sinergi di dalam groupnya untuk menyediakan berbagai layanan lengkap dan komprehensif dalam bidang konstruksi, teknik, dan operasi di wilayah geografis yang semakin luas. Perseroan juga melakukan investasi yang signifikan dalam perekrutan dan pelatihan untuk mengatasi peningkatan permintaan saat ini serta ekspansi di masa depan.

Perkembangan ini menciptakan iklim yang lebih kondusif untuk bisnis kami. Namun, meningkatnya persaingan di sektor infrastruktur, serta kecenderungan proyek-proyek yang didanai pemerintah untuk diberikan kepada para kontraktor milik negara, terus menimbulkan tantangan bagi Perseroan.

Dengan latar belakang ini, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp. 4,49 triliun pada tahun 2017, atau 18.6% di bawah target Rp. 5,52 triliun untuk tahun ini, dan sedikit di bawah hasil tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,65 triliun. Pada tahun 2017, laba bersih sebesar Rp 307 miliar atau 0.7% di bawah target Rp. 309 miliar, dan 5,3% di bawah laba bersih tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 324 miliar.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Konstruksi

Bisnis konstruksi oleh PT. Jaya Konstruksi MP, Tbk, dan entitas anak, PT. Jaya Teknik Indonesia, memiliki portofolio yang luas yang mencakup transportasi, tenaga listrik, air dan infrastruktur komersial. Pada 2017, pendapatan dari konstruksi berkontribusi pada bagian terbesar dari pendapatan konsolidasi, pada 41,26%.

Percepatan dalam investasi di infrastruktur pada tahun 2017 memungkinkan Perseroan mencapai kinerja yang luar biasa, yaitu melewati pencapaian lebih dari Rp. 3 triliun dalam penjualan. Namun, sebagian besar dari penjualan ini berasal dari proyek-proyek operasi bersama dan oleh karenanya tidak tercatat dalam pendapatan Perseroan. Total pendapatan dari konstruksi pada tahun 2017 adalah Rp 1,85 triliun, turun 13,66% dari Rp 2,15 triliun pada tahun 2016.

Setelah memenangkan tender penting untuk membangun bagian pertama dari proyek Enam Ruas Tol Dalam Kota di Jakarta pada tahun 2016, kami memulai pekerjaan konstruksi pada tahun 2017 pada Bagian 1A dari jalan tol Kelapa Gading-Pulo Gebang. Bagian 9 km ini dijadwalkan selesai pada tahun 2019. Kami harap dapat mengajukan penawaran untuk bagian berikutnya saat ditenderkan pada tahun-tahun yang akan datang.

The Company continued to leverage off the synergies within the group to provide a comprehensive range of complementary construction, engineering and operating services over an increasingly wide geographical area. The Company also made significant investments in recruitment and training to manage the current increase in demand as well as future expansion.

These developments created a more conducive climate for our business. However, increasing competition in the infrastructure sector, as well as tendency for government-funded projects to be awarded to state-owned contractors, continued to pose challenges for the Company.

Against this backdrop, the Company booked consolidated revenue of Rp 4.49 trillion in 2017, or 18.6% below the target of Rp 5.52 trillion for the year, and slightly below the previous year's result of Rp 4.65 trillion. In 2017, net profit Rp 307 billion or 0.7% below the target of Rp 309 billion, and 5.3% below the previous year's net profit of Rp 324 billion.

Construction

The Company is represented in the construction sector by PT Jaya Konstruksi MP, Tbk, and its subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, which have a broad project portfolio that spans transportation, power, energy, water and commercial infrastructure. In 2017, revenues from construction contributed the largest share of consolidated revenue, at 41.26%.

The acceleration in infrastructure investment in 2017 enabled the company to deliver another strong performance, passing a landmark achievement of more than Rp 3 trillion in sales. However, a significant portion of these sales were derived from joint operation projects and therefore do not appear in the company's revenue. Total revenue from construction in 2017 was Rp 1.85 trillion, down 13.66% from Rp 2.15 trillion in 2016.

Having won an important tender to construct a section of the first of the Six Inner City Toll Roads project in Jakarta in 2016, we began construction work in 2017 on Section 1A of the Kelapa Gading-Pulo Gebang toll road. This 9 km section is scheduled for completion in 2019. We expect to bid for the other elevated toll roads in the project when they are tendered over the next few years.

Perseroan terus mengembangkan kemampuannya dalam infrastruktur yang berhubungan dengan air pada tahun 2017, dengan memenangkan beberapa proyek berskala menengah dari Direktorat Jenderal Irigasi dan Bendungan di Sulawesi, Jawa Tengah, Ambon dan Bali. Kami tertarik untuk mengejar proyek-proyek lebih lanjut dari jenis ini karena kami percaya bahwa proyek-proyek semacam ini berpotensi menambah margin untuk Perseroan. Kami terus mengerjakan sejumlah proyek jalan untuk pemerintah daerah dan investor swasta di seluruh negeri, termasuk jalan layang di Banda Aceh dan pembangunan jalur tambahan serta *on-off ramp* di jalan tol Jakarta-Merak. Di Jakarta, kami menyelesaikan beberapa gedung apartemen murah serta sejumlah proyek untuk Asian Games mendatang, termasuk lapangan hoki, gedung parkir dan rumah kopi di kompleks olahraga Gelora Bung Karno. Kami juga telah berkontribusi pada prakarsa Pemerintah Jakarta dalam menciptakan kota yang lebih ramah pada anak dengan menyelesaikan pembangunan 100 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan merenovasi 23 sekolah. Proyek-proyek besar lainnya yang masih berlangsung di ibukota adalah Jakarta *Mass Rapid Transit System*, underpass Matraman dan hotel serta apartemen Pondok Indah Mall 2. Sejumlah proyek yang dimenangkan pada tahun 2017 ditunda pelaksanaannya sampai tahun berikutnya.

Peningkatan sinergi dalam group ini, terutama dengan bisnis beton pracetak, terus mendukung kemampuan Jaya Konstruksi untuk bersaing mendapatkan proyek yang semakin beragam.

Di antara tantangan utama untuk bisnis konstruksi pada tahun 2017 adalah persyaratan bagi Perseroan yang berpartisipasi dalam berbagai proyek infrastruktur air agar memiliki personel dan peralatan yang berbeda untuk setiap paket proyek. Dalam memecahkan masalah tersebut, kami berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis untuk memenuhi persyaratan sumber daya. Pendekatan ini juga memungkinkan kami untuk mengatasi kurangnya pengalaman kami dalam infrastruktur air dengan bekerja dengan mitra yang lebih berpengalaman.

Persaingan adalah tantangan utama lainnya. Proyek-proyek besar cenderung melibatkan perusahaan-perusahaan besar, dan khususnya, badan usaha milik negara jika proyek tersebut dibiayai pemerintah. Dalam situasi seperti ini, Perseroan berhasil memenangkan sejumlah rekor kontrak pada tahun 2017, dengan nilai lebih dari Rp 3 triliun.

PT. Jaya Teknik Indonesia, entitas anak Jaya Konstruksi, terus memperkuat reputasinya sebagai pemasok sistem mekanikal elektrikalkinerja tinggi serta layanan operasi dan pemeliharaan. Meskipun pendapatannya pada tahun 2017 adalah datar karena

The company continued to develop its capabilities in water-related infrastructure in 2017, winning several mid-sized projects from the Directorate General of Irrigation and Dams in Sulawesi, Central Java, Ambon and Bali. We are keen to pursue further projects of this type as we believe that they will potentially increase margin for the Company. We continued to work on a number of road projects for regional governments and private investors around the country, including a flyover in Banda Aceh and the construction of additional lanes and on- and off-ramps on the Jakarta-Merak toll road. In Jakarta, we completed several low-cost apartment buildings as well as a number of projects for the upcoming Asian Games, including a hockey field, a parking building and a coffee house at the Gelora Bung Karno sports complex. We have also contributed to the Jakarta Administration's initiative to create a more child-friendly city by completing the construction of 100 Integrated Child-Friendly Public Spaces (RPTRA) and renovating 23 schools. Other major projects that are still underway in the capital include the Jakarta Mass Rapid Transit System, the Matraman underpass and the Pondok Indah Mall 2 hotel and apartments. A number of projects that were won in 2017 were postponed until the following year.

The improving synergies within the group, particularly with the precast concrete business, have continued to support Jaya Konstruksi's ability to compete for increasingly diverse projects.

Among the key challenges for the construction business in 2017 was the requirement for the companies participating in the various water infrastructure projects to have different personnel and equipment for each project package. We resolved this by collaborating with strategic partners to meet the resource requirements. This approach also enabled us to address our relative lack of experience in water infrastructure by working with more experienced partners.

Competition is another key challenge. Large projects tend to be involved larger companies, and in particular, state-owned companies if the project is government financed. Under these circumstances, the company did well to win a record number of contracts in 2017, with a value of more than Rp 3 trillion.

PT Jaya Teknik Indonesia, a subsidiary of Jaya Konstruksi, has continued to strengthen its reputation as a supplier of high-performance mechanical and electrical systems and operation and maintenance services. Although revenue was flat in 2017 as private

pelanggan sektor swasta menggunakan pendekatan *'wait and see'* mengingat pemulihan ekonomi yang lebih lambat dari yang diperkirakan, namun profitabilitas meningkat karena Perseroan memenangkan proyek-proyek margin yang lebih tinggi.

Perseroan terus menunjukkan kepercayaannya yang kuat di dalam segmen infrastruktur bandara dengan memenangkan dua proyek baru, termasuk sistem penanganan bagasi otomatis untuk Bandara Internasional Jawa Barat di Kertajaya. Layanan instalasi, operasi, dan pemeliharaan untuk bangunan-bangunan bertingkat tinggi terus menghasilkan aliran pendapatan yang rutin bagi Perseroan.

Sepanjang tahun, Perseroan mengeksplorasi sejumlah peluang untuk melakukan diversifikasi ke area-area baru. Kami akan terus mengembangkan produk dan bisnis baru ini untuk meningkatkan daya saing Jaya Teknik sebagai mitra bagi pelanggan pemerintah dan swasta. Pada tahun 2018 kami melihat peluang-peluang yang lebih besar di sektor pemerintah karena rencana peningkatan investasi infrastruktur dalam anggaran 2018, dan akan berupaya meningkatkan penjualan kepada kontraktor pemerintah.

Investasi tambahan dilakukan untuk mendukung proyek jalan tol tersebut dengan mengakuisisi 30% saham di VSL Indonesia, sebuah perusahaan *pre-stressing*.

Perdagangan Aspal

Perseroan beroperasi dalam bisnis aspal melalui PT. Jaya Trade Indonesia, yang merupakan salah satu distributor aspal terbesar di Indonesia. PT. Jaya Trade Indonesia memasok aspal dalam drum, kantong dan dalam bentuk curah melalui 17 terminal aspal curah di seluruh Indonesia. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan konsolidasi adalah 28,28% pada tahun 2017.

Pada 2017, Jaya Trade mencatat pendapatan sebesar Rp. 1,27 triliun dari perdagangan aspal pada tahun 2017, naik 1,24% dari Rp 1,26 triliun pada tahun 2016. Volume penjualannya lebih rendah dari yang diharapkan, sebagian disebabkan oleh pemulihan harga minyak mentah sepanjang tahun tersebut dan penundaan sejumlah proyek jalan yang dibiayai pemerintah. Akibatnya, margin menjadi normal dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan membukukan pertumbuhan laba bruto sebesar -55,16% dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017 Perseroan terus memperluas wilayah operasionalnya dengan membangun sebuah terminal aspal curah baru di Lhokseumawe, Aceh. Fasilitas baru ini sudah beroperasi dan mendukung sejumlah besar proyek jalan di daerah tersebut.

sector customers adopted a *'wait and see'* approach in view of the slower than expected economic recovery, profitability improved as the Company won higher margin projects.

The company continued to demonstrate its strong credentials in the airport infrastructure segment by winning two new projects, including an automated baggage handling system for the new West Java International Airport in Kertajaya. Installation, operation and maintenance services for high-rise buildings continued to yield a recurring income stream for the company.

During the year the company explored a number of opportunities to diversify into new areas. We will continue to develop these new products and businesses to increase Jaya Teknik's competitiveness as a partner for government and private customers. In 2018 we see greater opportunities in the government sector due to the planned increase in infrastructure investment in the 2018 budget, and will seek to increase sales to government contractors accordingly.

An additional investment was made to support the toll road project with the acquisition of a 30% stake in VSL Indonesia, a *pre-stressing* company.

Asphalt Trading

The Company operates in the asphalt business through PT Jaya Trade Indonesia, which is one of Indonesia's largest asphalt distributors. PT Jaya Trade Indonesia supplies asphalt in drums, bags and in bulk through its 17 bulk asphalt terminals across the country. The segment's contribution to consolidated revenue was 28.28% in 2017.

In 2017, Jaya Trade recorded a revenue of Rp 1.27 trillion from asphalt trading in 2017, up 1.24% from Rp 1.26 trillion in 2016. Sales volumes were lower than expected, partly due to the recovery in crude oil prices during the year and the postponement of a number of government-financed road projects. As a result, margins normalized compared to the prior year, and booked a gross profit growth of -55.16% yoy.

In 2017 the company continued to extend its operational footprint by constructing a new bulk asphalt terminal in Lhokseumawe, Aceh. The new facility is already operational and is supporting the significant number of road projects in the area.

Penyewaan Kapal

PT Jaya Trade Indonesia juga mengoperasikan bisnis penyewaan kapal milik Perseroan. Kapal tangki aspal perusahaan, yang memiliki kapasitas hingga 4.275 G/T, disewakan kepada pihak ketiga bila tidak digunakan untuk bisnis Jaya Trade sendiri. Meskipun terjadi penurunan harga sewa karena meningkatnya persaingan, bisnis ini tetap menguntungkan pada tahun 2017.

Perdagangan LPG

Bisnis instalasi dan perdagangan gas milik Perseroan dijalankan oleh PT. Jaya Trade Indonesia melalui anak perusahaannya PT. Jaya Gas Indonesia, yang mendistribusikan LPG dan menyediakan jasa pemasangan pipa gas dan peralatan gas, dan PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul, yang mengoperasikan pabrik pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor.

Handling Equipment

PT. Jaya Trade Indonesia adalah agen tunggal di Indonesia untuk beberapa merek unggulan produk *handling equipment*, termasuk Yale dan PowerPlus.

Beton Pracetak

Segmen beton pracetak dioperasikan oleh entitas anak Perseroan PT. Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Segmen ini memberikan hasil yang solid pada tahun 2017 dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,0% dari Rp. 522 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp. 579 miliar. Laba bruto meningkat sebesar 77,5%. Perseroan juga melihat peningkatan arus kas, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan piutang, hutang dan persediaan. Efisiensi ditingkatkan dengan menekan biaya, meminimalisir produk cacat dan mempercepat pembayaran kepada pemasok.

Tiang beton untuk jaringan listrik terus menjadi pendorong utama pertumbuhan pada tahun 2017 saat program kelistrikan pemerintah berlanjut. Peningkatan penjualan tiang serta pendekatan yang lebih selektif terhadap proyek-proyek berkontribusi pada pertumbuhan margin yang signifikan. Kami juga melihat adanya peningkatan pesanan tiang pracetak, yang didorong oleh pembukaan kembali pabrik dan perluasan kapasitas penyimpanan di sektor minyak sawit menyusul kenaikan harga minyak sawit mentah.

Inovasi terus mendukung daya saing Jaya Beton, sehingga memungkinkannya untuk memenangkan bisnis eksternal serta menjual ke proyek-proyek milik Perseroan sendiri. Pada tahun 2017, Perseroan mengembangkan sejumlah produk baru,

Vessel Charter

PT Jaya Trade Indonesia also operates the Company's charter vessel business. The company's asphalt tanker, which has a capacity of up to 4,275 G/T, is chartered to third parties when not required for Jaya Trade's own business. Despite a decline in charter prices due to the increasing competition, the business continued to be profitable in 2017.

LPG Trading

The Company's gas trading and installation business is operated by PT Jaya Trade Indonesia through its subsidiaries PT Jaya Gas Indonesia, which distributes LPG and provides gas piping and gas utilities installation services, and PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul, which operate LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor.

Handling Equipment

PT Jaya Trade Indonesia is the sole agent in Indonesia for a number of leading handling and heavy equipment brands, including Yale and PowerPlus.

Precast Concrete

The precast concrete segment is operated by our subsidiaries PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. The segment delivered solid results in 2017 with a revenue growth of 11.0% from Rp 522 billion in 2016 to Rp 579 billion. Gross profit increased by 77.5%. The company also saw an improvement in its cash flow, as indicated by the decline in receivables, payables and inventory. Efficiency was increased by putting pressure on costs, minimizing rejects and accelerating payment to suppliers.

Concrete poles for electricity lines continued to be the main growth driver in 2017 as the government's electrification program continued. The increase in sales of poles as well as a more selective approach to projects contributed to a significant margin growth. We also saw an upturn in orders for precast pile, driven by the resumption of factory and storage capacity expansion in the palm oil sector following the increase in crude palm oil prices.

Innovation continues to support Jaya Beton's competitiveness, enabling it to win external business as well as selling to the Company's own projects. In 2017, the company developed a number of new products, including precast parapet, tunnel lining

termasuk dinding jembatan pracetak, lapisan terowongan, dan dinding/façade pracetak. Produk dinding/façade pracetak sedang digunakan dalam pembangunan apartemen murah oleh Pemerintahan Jakarta.

Pembangunan Seksi 1A dari jalan tol Kelapa Gading-Pulo Gebang, yang dimulai pada tahun 2017, akan memerlukan penambahan kapasitas Jaya Beton secara signifikan. Untuk alasan ini, Jaya Konstruksi menambahkan dana sebesar Rp. 40 miliar ke Jaya Beton pada tahun 2017 untuk mengembangkan dan memproduksi *box girder* skala besar baru, dan untuk menambah kapasitas pabrik perusahaan di Sadang, Jawa Barat.

Ke depan, rencana pemerintah untuk mempercepat rasio elektrifikasi hingga lebih dari 95% pada tahun 2019 melalui program kelistrikan desa menawarkan peluang yang cukup besar, yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan tiang beton. Peluang utama lainnya di tahun 2018 adalah meningkatnya penggunaan beton pracetak di gedung-gedung bertingkat dan proyek-proyek infrastruktur, terutama karena tekanan untuk menyelesaikan proyek tepat waktu. Kami juga memperkirakan adanya peningkatan investasi dalam konstruksi di sektor minyak sawit seiring dengan memulihnya harga CPO. Untuk mengoptimalkan peluang ini, kami akan terus mendorong efisiensi yang lebih besar dalam proses produksi kami dan semakin meminimalisir produk cacat, serta mencari syarat pembayaran yang lebih menguntungkan untuk bahan baku kami.

Namun, segmen pracetak ini akan terus menghadapi persaingan yang semakin meningkat, terutama sebagai akibat dari meningkatnya jumlah kontraktor besar milik negara yang telah membentuk divisi-divisi *precast* mereka sendiri, yang cenderung mendapatkan pilihan dalam proyek-proyek yang didanai negara.

Bisnis Investasi

Kami sedang mengembangkan portofolio usaha-usaha kami yang merupakan pelengkap bagi kegiatan bisnis inti kami dan akan menyerap pendapatan yang terus berulang bagi Perseroan sebagai pemilik sekaligus operator. Ini adalah bagian dari strategi pertumbuhan kami yang berkelanjutan, yang dimaksudkan untuk memberikan Perseroan sejumlah perlindungan dari periode-periode ketidakpastian ekonomi dan penurunan dalam siklus industri infrastruktur.

Portofolio kami sebagian besar terfokus pada sektor transportasi dan mencakup PT. Jakarta Tollroad Development (JTD), pemegang konsesi proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota di mana kami juga berpartisipasi sebagai kontraktor. Pada tahun 2017, Perseroan menambahkan dana tambahan sebesar Rp. 63 miliar ke JTD untuk menaikkan total investasi kami menjadi Rp. 235 miliar, atau 20,5% saham. Kami juga memiliki kepentingan dalam dua

and precast wall/façade. The latter product is being used in the construction of low cost apartments by the Jakarta Administration.

The construction of Section 1A of the Kelapa Gading-Pulo Gebang elevated toll road, which began in 2017, will require a significant expansion of Jaya Beton's capacity. For this reason, Jaya Konstruksi injected Rp 40 billion into Jaya Beton in 2017 to develop and produce a new large-scale box girder, and to expand the capacity of the company's plant in Sadang, West Java.

Looking ahead, the government's plans to accelerate the electrification ratio to over 95% by 2019 through its village electricity program offers considerable opportunities, due to the increasing demand for concrete poles. Other key opportunities in 2018 include the increasing use of precast concrete in high rise buildings and infrastructure projects, particularly as they come under growing pressure to be completed on time. We also foresee an increase in investment in construction in the palm oil sector as the CPO price recovers. To optimise these opportunities, we will continue to drive greater efficiency in our production processes and further minimise rejects, as well as seeking more favorable payment terms for our raw materials.

However, the precast segment will continue to face increasing competition during the year, particularly as a result of the growing number of major state-owned contractors that have established their own precast divisions, which tend to get preference in state-funded projects.

Investment Businesses

We are developing a portfolio of businesses that are complementary to our core business activities and will generate recurring income for the Company as an owner and operator. This is part of our sustainable growth strategy, intended to give the Company a certain amount of protection from periods of economic uncertainty and downturns in the infrastructure industry cycle.

Our portfolio is focused largely on the transportation sector and includes PT Jakarta Tollroad Development (JTD), the concession holder of the Six Inner City Toll Roads project in which we are also participating as a contractor. In 2017, the Company injected a further Rp 63 billion into JTD to bring our total investment to Rp 235 billion, or a 20.5% stake. We also have interests in two other toll road ventures: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT), which

usaha jalan tol lainnya: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT), yang mengoperasikan jalan tol akses Tanjung Priok, dan PT Jaya Sarana Pratama, yang mengoperasikan bagian W2N dari Jalan Lingkar Luar Jakarta. Kedua bagian jalan tol ini juga dibangun oleh Perseroan. PT Jaya Sarana Pratama mulai menghasilkan laba pada tahun 2016, lima tahun lebih cepat dari jadwal, disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas di jalan tol. Hal ini menunjukkan nilai strategis dari partisipasi kami yang berkelanjutan sebagai pemilik/operator dalam proyek-proyek tersebut, serta peluang yang mereka tawarkan untuk memanfaatkan bisnis inti kami dengan menyediakan jasa konstruksi dan teknik, beton pracetak dan aspal.

Kami memiliki sejumlah potensi investasi lainnya dalam proyek-proyek infrastruktur yang masih dalam pengembangan, termasuk pengolahan air dan pembangkit energi dari limbah.

Kualitas dan Layanan Pelanggan

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan standar layanan yang tinggi kepada semua pelanggan kami dan mitra operasi gabungan dan bertujuan untuk terus memperbaiki layanan pelanggan kami. Agar hal ini terjadi, kami secara teratur meninjau staf kami untuk memastikan apakah kami memiliki jumlah karyawan yang tepat serta gabungan kompetensi yang tepat, dan memberikan pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun. Kami juga menilai dan memperbarui proses keamanan, kualitas dan tata kelola kami secara teratur untuk memastikan apakah kami dapat secara konsisten memberikan hasil yang berkualitas tinggi dan pelaksanaan yang tepat waktu. Selain itu, kami bekerja keras untuk mempertahankan hubungan jangka panjang yang kami miliki dengan para pemasok dan subkontraktor terpercaya yang memungkinkan kami untuk memberikan solusi yang inovatif, fleksibel dan komprehensif. Di antara inisiatif lain, kami telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi waktu pembayaran kepada pemasok kami. Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, tindakan-tindakan tersebut juga dapat membantu kami untuk mengamankan persyaratan dan harga pembayaran yang lebih baik.

Untuk menilai kinerja kami pada kualitas layanan dan produk, kami selalu mengumpulkan umpan balik melalui keterlibatan kami dengan pelanggan, dan mengundang penilai pihak ketiga untuk melakukan survei kepuasan pelanggan secara formal setiap tahun. Analisis umpan balik ini menjelaskan tindakan peningkatan kami. Kami juga memantau indikator lain dari kinerja kami termasuk klaim garansi perawatan, serta penghargaan dan pengakuan dari asosiasi-asosiasi industri, mitra dan kelompok konsumen, serta pangsa pasar kami, secara berkelanjutan.

operates the Tanjung Priok access toll road, and PT Jaya Sarana Pratama, which operates the W2N section of the Jakarta Outer Ring Road. Both of these toll road sections were also constructed by the Company. PT Jaya Sarana Pratama began to generate a profit in 2016, five years ahead of schedule, due to the high volume of traffic on the toll road. This indicates the strategic value of our continued participation as an owner/operator in such projects, as well as the opportunities they offer to leverage our core businesses by supplying construction and engineering services, precast concrete and asphalt.

We have a number of other potential investments in infrastructure projects that are still in development, including water treatment and energy generation from waste.

Customer Service and Quality

We have a strong commitment to providing high standards of service to all our customers and joint operation partners and aim for continuous improvement in customer service. To make this possible, we regularly review our staffing to ensure that we have both the right number of employees and the right mix of competencies, and provide training and development throughout the year. We also assess and update our safety, quality and governance processes on a regular basis to ensure that we are able to consistently deliver high quality outcomes and timely execution. Moreover, we work hard to maintain the longstanding relationships we have with trusted suppliers and subcontractors that enable us to deliver innovative, flexible and comprehensive solutions. Among other initiatives, we have made efforts to reduce the payment time to our suppliers. As well as improving stakeholder satisfaction, such actions can also help us to secure better payment terms and prices.

To assess our performance on service and product quality, we solicit feedback through our ongoing engagement with customers, and invite third-party assessors to conduct a formal customer satisfaction survey every year. This analysis of such feedback informs our improvement actions. We also monitor other indicators of our performance including maintenance warranty claims, and awards and acknowledgements from industry associations, partners and consumer groups, and our market share, on an ongoing basis.

Prospek dan Strategi 2018

Pemerintah telah memproyeksikan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada tahun 2018, dengan mempertimbangkan pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung, kenaikan harga komoditas dan volume ekspor, dan percepatan investasi infrastruktur. Hal ini diharapkan dapat didukung oleh indikator ekonomi makro yang positif, dengan inflasi yang tetap terkendali dan stabilitas mata uang yang berkelanjutan. Masih ada sejumlah ketidakpastian global yang dapat mempengaruhi stabilitas ini, khususnya yang berkaitan dengan perdagangan AS dan kebijakan moneter, ketegangan geopolitik (misalnya di semenanjung Korea), munculnya proteksionisme dan kekuatan pemulihan ekonomi global. Di dalam negeri, mungkin ada ketegangan politik yang meningkat seiring mendekatnya pemilihan presiden di tahun 2019, dan ada juga risiko keterlambatan dalam pencairan dana untuk proyek-proyek pemerintah.

Pembangunan infrastruktur diharapkan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan Indonesia di tahun 2018. Pemerintah telah menganggarkan pertambahan 5,2% di dalam belanja infrastruktur dari Rp. 390,2 triliun pada 2017 menjadi Rp. 410,4 triliun pada 2018 (angka APBN), sedangkan Rencana 2018, yang berjudul 'Merangsang Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan', menetapkan target 832 km jalan baru, 33 km jalan tol, 15.737 m jembatan, 639 km infrastruktur kereta api, 8 bandara baru, 13.405 unit rumah susun berbiaya rendah, dan 781 km infrastruktur irigasi, dan rasio elektrifikasi 95,15%. Selain itu, bersama dengan paket kebijakan ekonomi yang sedang berlangsung dan insentif fiskal untuk meningkatkan investasi, pemerintah sedang melanjutkan komitmennya untuk pembangunan yang lebih merata, terutama di daerah-daerah tertinggal dan perbatasan, dengan membentuk Zona Ekonomi Khusus, Zona Industri dan zona pengembangan pariwisata di Papua, Sulawesi dan Kalimantan. Semua proyek strategis ini menawarkan peluang besar bagi Perseroan dan entitas anak.

Untuk 2018 kami telah menetapkan target untuk pendapatan konsolidasi sebesar Rp. 5,5 triliun dan laba bersih Rp 347 miliar. Untuk mencapai target ini, prioritas strategis kami adalah sebagai berikut:

- Mengkonsolidasikan kemampuan inti kami dalam infrastruktur jalan, kereta api dan air, sekaligus meningkatkan kapasitas operasional dan efisiensi dengan menerapkan teknologi-teknologi baru dan mengembangkan proses yang lebih efisien.
- Meningkatkan kemampuan kami dalam manajemen proyek dengan belajar dari mitra operasional dan mengembangkan proses inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- Terus fokus pada inovasi produk beton pra-cetak untuk mengoptimalkan posisi Perseroan di pasar.

Prospects and Strategy for 2018

The government has projected an economic growth rate of 5.4% in 2018, taking into account the ongoing global economic recovery, rising commodity prices and export volumes, and the continued acceleration of infrastructure investment. This is expected to be underpinned by positive macroeconomic indicators, with inflation being kept under control and continued currency stability. There remain a number of global uncertainties that could influence this stability, in particular relating to US trade and monetary policy, geopolitical tensions (for example in the Korean peninsula), emerging protectionism and the strength of the global economic recovery. On the domestic front, there may be increased political tensions as the presidential election approaches in 2019, and there is also the risk of delays in the disbursement of funds for government projects.

Infrastructure development is expected to be one of Indonesia's key growth drivers in 2018. The government has budgeted a 5.2% increase in infrastructure spending from Rp 390.2 trillion in 2017 to Rp 410.4 trillion in 2018 (APBN figures), while the 2018 Plan, entitled 'Stimulating Investment and Infrastructure for Growth and Equity', sets targets of 832 km of new roads, 33 km of toll roads, 15,737 m of bridges, 639 km of rail infrastructure, 8 new airports, 13,405 low-cost high rise housing units, and 781 km of irrigation infrastructure, and an electrification ratio of 95.15%. Moreover, alongside the ongoing economic policy packages and fiscal incentives to boost investment, the government is following through on its commitment to more equitable development, particularly in underdeveloped and border regions, with the establishment of Special Economic Zones, Industry Zones and tourism development zones in Papua, Sulawesi and Kalimantan. All of these strategic projects offer substantial opportunities for the Company and its subsidiaries.

For 2018 we have set targets for consolidated revenue of Rp. 5.5 trillion and net profit of Rp 347 billion. To achieve these targets, our strategic priorities will include the following:

- Consolidate our core capabilities in road, rail and water infrastructure, while improving operational capacity and efficiency by applying new technologies and developing more efficient processes.
- Enhance our capabilities in project management by learning from operational partners and developing innovative processes to improve efficiency and effectiveness.
- Continue to focus on innovation in precast concrete products to optimise the Company's position in the market.

- Terus meningkatkan sinergi, tidak hanya dengan grup Jaya Konstruksi, tetapi juga dengan perusahaan lain di PT Pembangunan Jaya group.
- Mencari mitra strategis di perusahaan milik negara dan sektor swasta pada proyek-proyek besar di mana Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan.
- Terus meningkatkan dan memperluas kemampuan kami dalam infrastruktur perkotaan, layanan pemeliharaan, dan sistem terminal bandara untuk menangkap peluang pendapatan yang terus menerus.
- Terus meningkatkan struktur modal kami dengan mengembangkan portofolio investasi dengan usaha-usaha yang selaras dengan kompetensi inti kami.
- Mempertahankan arus kas yang positif, mengurangi utang macet dan meningkatkan kolektabilitas untuk mempertahankan dasar-dasar Perseroan yang kuat.
- Terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kami dengan berinvestasi dalam pelatihan pengembangan dan pelatihan yang ditargetkan serta rekrutmen strategis.
- Continue to enhance synergies, not only with the Jaya Konstruksi group, but also with other companies in the PT Pembangunan Jaya group.
- Seek strategic partners in the state-owned enterprise and private sectors on major projects where the Company can deliver significant added value.
- Continue to enhance and expand our capabilities in urban infrastructure, maintenance services and airport terminal systems to capture more recurring income opportunities.
- Continue to improve our capital structure by developing the investment portfolio with ventures that are aligned with our core competencies.
- Maintain positive cash flow, reduce bad debt and increase collectability to maintain the Company's sound fundamentals.
- Continue to enhance the capacity of our human resources by investing in targeted training and development as well as strategic recruitment.

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Analysis of Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk., yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini tanpa modifikasian.

This analysis and discussion of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk., for the year ended December 31, 2017, which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner RSM Indonesia, the public accounting firm appointed by the Company. The Company's Financial Statements were given an unqualified opinion.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset

Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets

Total Aset

Hingga tanggal 31 Desember 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 4,202.5 miliar, yang terdiri dari 57.42% aset lancar dan 42.58% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 4.87% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 4,007.4 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena adanya kenaikan aset tidak lancar sebesar 18.40%.

Total Assets

As of December 31, 2017, the Company's total assets stood at Rp 4,202.5 billion, comprising 57.42% current assets and 42.58% non-current assets. The total asset value increased by 4.87% from Rp 4,007.4 billion in 2016. This was mainly due to an increase of 18.40% in non current assets.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan turun 3.32% menjadi Rp 2,413.2 miliar pada tahun 2017 dari Rp 2,496.2 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas, piutang retensi dan biaya dibayar di muka.

Current assets

The Company's total current assets decreased by 3.32% to Rp 2,413.2 billion in 2017 from Rp 2,496.2 billion in 2016. The decrease was primarily due to a decrease in cash and cash equivalents, retention receivable and prepaid expenses.

a. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2017, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 423.6 miliar, turun 42.77% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 740.2 miliar. Pos ini terdiri dari kas sebesar Rp 8.5 miliar dan setara kas bank sebesar Rp 96.6 miliar, dalam simpanan di 17 akun bank yang berbeda dengan komposisi 87.09 % Rupiah, 12.63 % USD, dan sisanya dalam bentuk mata uang JPY dan SGD. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1 bulan pada 9 bank/akun bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 3.30% - 7.00% per bulan. Jumlah setara kas deposito berjangka pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 318.5 miliar, mengalami penurunan sebesar 51.30% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 654.0 miliar.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 804.0 miliar mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 707.5 miliar. Komposisi piutang tahun 2017 terdiri dari 10.86% pihak yang berelasi dan 89.14% pihak ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, Perseroan telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2017 sebesar Rp 55.3 miliar dan 2016 sebesar Rp 71.4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih yang hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piutang usaha pihak yang berelasi tahun 2017 adalah sebesar Rp 87.3 miliar, turun 18.86% dari Rp 107.7 miliar pada tahun 2016. Sedangkan Piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai piutang adalah sebesar Rp 716.6 miliar, naik 19.47% dari Rp 599.9 miliar pada tahun 2016.

c. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir turun di tahun 2017 sebesar Rp 6.8 miliar, sedangkan di tahun 2016 sebesar Rp 8.5 miliar mengalami penurunan sebesar 19.23%. Peningkatan proyek yang sudah selesai menjadi penyebab menurunnya Piutang Retensi.

d. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2017 sebesar Rp 578.0 miliar naik 0.73% dari tahun 2016 sebesar Rp 573.8 miliar.

a. Cash and cash equivalents

In 2017, cash and cash equivalents stood at Rp 423.6 billion, down 42.77% from Rp 740.2 billion in 2016. This post consists of Rp 8.5 billion in cash and Rp 96.6 billion in bank cash equivalents in deposits in 17 bank accounts, of which 87.09 % is denominated in Rupiah, 12.63 % in USD, and the rest is in JPY and SGD. Cash equivalents are also deposits with a 1 month-period at 9 different banks/bank accounts, with interest rate ranging from 3.30% - 7.00% per month. The Company's cash equivalent - time deposits in 2017 came to Rp 318.5 billion, a decrease of 51.30% compared to 2016 which was Rp 654.0 billion.

b. Accounts Receivable

The Company recorded trade accounts receivable of Rp 804.0 billion in 2017, up from Rp 707.5 billion in 2016. Accounts receivable in 2017 consisted of 10.86% from related parties and 89.14% from third parties. In accordance with SFAS 50 and 55, the Company made provision for impairment losses and third party trade receivables amounting to Rp 55.3 billion in 2017 and amounting to Rp 71.4 billion in 2016. Management believes that the allowance is sufficient to cover the possible impairment of bad debts, which can only be done with the approval of the Board of Commissioners.

The accounts receivable from related parties in 2017 amounted to Rp87.3 billion, down 18.86% from Rp107.7 billion in 2016. Third party trade receivables net of impairment amounted to Rp 716.6 billion, up 19.47% from Rp 599.9 billion in 2016.

c. Retention receivable

Retention receivable, which is a guarantee for the work carried out by the Company which will be received after the warranty period expires, decreased to Rp 6.8 billion in 2017 from Rp 8.5 billion in 2016, a decrease of 19.23%. This was due to an increase in projects completed.

d. Gross Amount Due from Customers

Gross amounts due from customers for the execution of construction contracts in 2017 amounted to Rp 578.0 billion, up 0.73% from Rp 573.8 billion in 2016.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2017 naik 18.40% menjadi Rp 1,789.4 miliar dari Rp 1,511.2 miliar pada 31 Desember 2016. Peningkatan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya kenaikan investasi ventura bersama sebesar 40.51% dan investasi entitas asosiasi 18.71%.

Non-Current Assets

Total non-current assets as at December 31, 2017 rose 18.40% to Rp 1,789.4 billion from Rp 1,511.2 billion as at December 31, 2016. The increase in non-current assets was particularly due to the increase in Investments in Joint Ventures to 40.51% and Investments in Associates amounting to 18.71%.

Tabel Total Aset

Table of Total Assets

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | in billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	740.2	423.6	-42.77%
Piutang Usaha/Accounts Receivable	707.5	804.0	13.64%
Piutang Retensi/Retention Receivable	8.5	6.8	-19.23%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers	573.8	578.0	0.73%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets	26.8	39.1	45.82%
Persediaan/Inventories	237.8	284.2	19.51%
Uang Muka pada Ventura Bersama/Advance in Joint Ventures	16.7	18.0	7.70%
Uang Muka/Advances	64.6	118.7	83.88%
Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	11.5	11.0	-3.81%
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Taxes	108.8	129.8	19.23%
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	2,496.2	2,413.2	-3.32%
Asal Pajak Tanggahan/Deferred Tax Assets	36.5	37.0	1.31%
Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties	7.2	46.7	548.40%
Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures	345.8	485.8	40.51%
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associates	375.0	445.2	18.71%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets	4.5	4.5	0.00%
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed Assets - net of accumulated depreciation	702.4	732.4	4.27%
Goodwill - Bersih/Goodwill - Net	25.1	25.1	0.00%
Aset Lain-lain/Other Assets	14.7	12.6	-14.12%
Total Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,511.2	1,789.4	18.40%
Total Aset / Total Assets	4,007.4	4,202.5	4.87%

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 turun 0.39% menjadi Rp 1,799.5 miliar dari Rp 1,806.6 miliar pada tahun 2016. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,416.5 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 383.0 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2017 turun 3.94% menjadi Rp 1,416.5 miliar dari Rp 1,474.5 miliar pada tahun 2016. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 19.61%, utang bank 27.18%, utang pajak 2.92%, beban masih harus dibayar 26.53%, uang muka dari pelanggan 11.61%, kewajiban bruto pada pemberi kerja 7.69% dan utang lain-lain 4.45%.

- a. Utang Usaha
Perseroan mencatat utang usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 277.8 miliar atau turun sebesar 30.05% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 397.1 miliar.
- b. Utang Bank
Utang Bank tercatat naik sebesar 28.59% dari Rp 299.4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 385.0 miliar pada tahun 2017.
- c. Utang Pajak
Utang Pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada tahun 2017, utang pajak turun 49.49% dari Rp 82.0 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 41.4 miliar pada tahun 2017.
- d. Beban Akrua
Beban akrual dari Rp 435.4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 375.8 miliar pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 13.69%.
- e. Uang Muka dari Pelanggan
Uang muka dari pelanggan mengalami kenaikan sebesar 29.55% dari Rp 126.9 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 164.4 miliar pada tahun 2017.
- f. Liabilitas Bruto pada Pemberi Kerja
Liabilitas Bruto pada Pemberi Kerja mengalami kenaikan sebesar 56.87% dari Rp 69.5 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 109.0 miliar pada tahun 2017.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2017 decreased 0.39% to Rp 1,799.5 billion from Rp 1,806.6 billion in 2016. This amount comprised current liabilities amounting to Rp 1,416.5 billion and non-current liabilities amounting to Rp 383.0 billion.

Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2017 fell 3.94% to Rp 1,416.5 billion from Rp 1,474.5 billion in 2016. The composition of current liabilities is 19.61% accounts payable, 27.18% bank loan, 2.92% taxes payable, 26.53% accrued expenses, 11.61% advances from customers, 7.69% gross amount due from customers and 4.45% other payables.

- a. Accounts payable
The Company recorded accounts payable of Rp 277.8 billion in 2017, or a decrease of 30.05% compared to Rp 397.1 billion in 2016.
- b. Bank loans
Bank loans increased by 28.59% from Rp 299.4 billion in 2016 to Rp 385.0 billion in 2017.
- c. Taxes payable
Taxes payable consist of income tax and VAT payable. In 2017, taxes payable decreased 49.49% from Rp 82.0 billion in 2016 to Rp 41.4 billion in 2017.
- d. Accrued Expenses
Accrued expenses decreased by 13.69% from Rp 435.4 billion in 2016 to Rp 375.8 billion in 2017.
- e. Advances from Customers
Advances from customers increased by 29.55% from Rp 126.9 billion in 2016 to Rp 164.4 billion in 2017.
- f. Gross Amount due to Customers
Gross amount due to customers increased by 56.87% from Rp 69.5 billion in 2016 to Rp 109.0 billion in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 tercatat mengalami peningkatan sebesar 15.32% menjadi Rp 383.0 miliar dari Rp 332.2 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya Utang Pihak Berelasi sebesar 49.33%.

- a. Bagian Jangka Panjang Utang Bank
Bagian Jangka Panjang Utang Bank mengalami penurunan sebesar 19.11% dari Rp 98.4 miliar pada tahun 2016 menjadi 79.6 miliar pada tahun 2017.
- b. Bagian Jangka Panjang Utang Sewa Pembiayaan
Bagian Jangka Panjang Utang Sewa Pembiayaan mengalami penurunan sebesar 100.00% dari Rp 20.9 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 0.0 miliar pada tahun 2017.
- c. Utang Pihak Berelasi
Utang Pihak Berelasi mengalami peningkatan sebesar 49.33% dari Rp 146.5 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 218.8 miliar pada tahun 2017.
- d. Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama pada 2017 sebesar Rp 22.0 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 143.96% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 9.0 miliar.
- e. Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon naik sebesar 21.83% dari Rp 51.5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 62.7 miliar pada tahun 2017.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 9.19% menjadi Rp 2,403.0 miliar dari Rp 2,200.8 miliar di tahun 2016.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan turun menjadi 13.12 % di tahun 2017, dibandingkan tahun 2016 sekitar 15.13 %. Dan laba per saham dasar (*Earnings Per Share/EPS*) turun menjadi Rp 18.8 pada tahun 2017 dibandingkan Rp 19.9 di tahun 2016.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities as at December 31, 2017 increased by 15.32% to Rp 383.0 billion from Rp 332.2 billion in 2016. This increase was mainly due to a 49.33% increase in Due To Related Parties compared to 2016.

- a. Long Term Portion of Bank Loans
Long Term Portion of Bank Loans maturing within one year decreased by 19.11% from Rp 98.4 billion in 2016 to Rp 79.6 billion in 2017.
- b. Long Term Portion of Lease Liabilities
Long Term Portion of Lease Liabilities decreased by 100.00% from Rp 20.9 billion in 2016 to Rp 0.0 billion in 2017.
- c. Due To Related Parties
Due To Related Parties increased by 49.33% from Rp 146.5 billion in 2016 to Rp 218.8 billion in 2017.
- d. Net Losses of Joint Ventures
Net Losses of Joint Ventures amounted to Rp 22.0 billion in 2017, or an increase of 143.96% compared to Rp 9.0 billion in 2016.
- e. Employee Benefit Liabilities - Severance
Employee Benefit Liabilities - Severance increased by 21.83% from Rp 51.5 billion in 2016 to Rp 62.7 billion in 2017.

In 2017, the Company recorded a 9.19% increase in equity to Rp 2,403.0 billion, from Rp 2,200.8 billion in 2016.

The Company's Return on Equity (ROE) decreased to 13.12% in 2017, compared to 15.13% in 2016, and the earnings per share (EPS) were down to Rp 18.8 in 2017 from Rp 19.9 in 2016.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas

Table of Liabilities and Equity

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | in billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth
Utang Bank/Bank Loan	299.4	385.0	28.59%
Utang Usaha/Accounts Payable	397.1	277.8	-30.05%
Utang Proyek/Project Payable	20.0	28.6	42.74%
Utang Pajak/Tax Payable	82.0	41.4	-49.49%
Liabilitas Bruto pada Pemberi Kerja/Gross Amount Due to Customers	69.5	109.0	56.87%
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/Other Short Term Financial Liabilities	11.9	11.4	-3.92%
Uang Muka dari Pelanggan/Advances from Customers	126.9	164.4	29.55%
Beban Akrua/Accrued Expenses	435.4	375.8	-13.69%
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturities of Long Term			
Utang Bank/Bank Loans	23.5	23.0	-1.94%
Utang Sewa Pembiayaan/Lease Liabilities	8.8		-100.00%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1,474.5	1,416.5	-3.94%
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon/ Employee Benefit Liabilities - Severance	51.5	62.7	21.83%
Utang Pihak Berelasi/Due to Related Parties	146.5	218.8	49.33%
Tanggungjawab Rugi pada Ventura Bersama/Accumulated Equity in Not Losses of a Joint Ventures	9.0	22.0	143.96%
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion of			
Utang Bank/Bank Loans	98.4	79.6	-19.11%
Utang Sewa Pembiayaan/Lease Liabilities	20.9	0.0	-100.00%
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto/ Deferred Income of Sales and Lease Back of Fixed Assets - Net	5.9	--	-100.00%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	332.2	383.0	15.32%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,806.6	1,799.5	-0.39%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	2,144.9	2,342.3	9.20%
Keuntungan Non Pengendali/Controlling Interest	55.8	60.8	8.79%
Total Ekuitas / Total Equity	2,200.8	2,403.0	9.19%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4,007.4	4,202.5	4.87%

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain I in billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth
Total Aset Lancar/Total Current Assets	2,496.2	2,413.2	-3.32%
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	1,511.2	1,789.4	18.40%
Total Aset / Total Assets	4,007.4	4,202.5	4.87%
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	1,474.5	1,416.5	-3.94%
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	332.2	383.0	15.32%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,806.6	1,799.5	-0.39%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	2,144.9	2,342.3	9.20%
Kepentingan Non Pengendali/Controlling Interest	55.8	60.8	8.79%
Total Ekuitas / Total Equity	2,200.8	2,403.0	9.19%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4,007.4	4,202.5	4.87%

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 4,495.5 miliar, mengalami penurunan sebesar 3.34% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2016 sebesar Rp 4,650.9 miliar. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progress atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan perdagangan, manufaktur dan sewa peralatan.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang tahun 2017, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 0.04% dibandingkan dengan tahun 2016. Beban pokok pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 3,745.3 miliar dari Rp 3,743.7 miliar tahun 2016. Adapun komposisi dari beban pokok pendapatan adalah beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi, beban pokok atas penjualan Aspal dan Gas, dan beban pokok industri Pile dan Beton Pra Cetak, serta beban atas sewa kapal.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 83.31% tahun 2017 dan 80.49% tahun 2016.

Hal ini dicapai dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, karena harga bahan baku merupakan faktor yang paling dominan

Revenues

As of the end of 2017, the Company booked revenue of Rp 4,495.5 billion, down 3.34% compared to Rp 4,650.9 billion in 2016. These revenues were earned from the construction business, based on physical progress in the field. Other revenue was derived from trading, manufacturing and equipment rental revenues.

Cost of Goods Sold

In 2017, the cost of goods sold increased by 0.04% from Rp 3,743.7 billion in 2016 to Rp 3,745.3 billion in 2017. The cost of goods sold comprises the cost of goods sold from construction services, cost of goods sold on the sale of asphalt and gas, and the cost of goods sold from the concrete pile and precast industry, as well as the cost of ship chartering.

Through these activities, the Company maintained the operating ratio at 83.31% in 2017 and 80.49% in 2016.

This was achieved by using the system of purchase contracts to suppliers to anticipate fluctuations in raw material prices, since the price of raw materials is the most dominant factor in the Company's

dalam biaya Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Perbaikan ini dirancang untuk mengurangi inefisiensi dalam prosedur operasional dan meminimalkan penggunaan berpotensi boros bahan baku dalam proyek-proyek Perseroan, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Laba Bruto

Penurunan pendapatan usaha tahun 2017 berdampak pada menurunnya laba bruto bagi Perseroan. Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 750.2 miliar pada tahun 2017, turun 17.31% dibandingkan laba kotor tahun 2016 sebesar Rp 907.3 miliar.

Bagian Laba dari Ventura Bersama

Seiring dengan berkembangnya proyek Perseroan, bagian laba dari ventura bersama meningkat 114.73% yaitu Rp 60.2 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 129.3 miliar di tahun 2017. Terjadinya pertumbuhan bagian laba dari ventura bersama ini sejalan dengan adanya kerjasama operasi untuk proyek-proyek baru pada tahun 2017.

Laba Sebelum Pajak

Jumlah laba sebelum pajak tahun 2017 tercatat sebesar Rp 354.9 miliar turun 11.73% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 402.1 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha meskipun terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp 40.13 miliar menjadi Rp 390.5 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2017 sebesar Rp 44.9 miliar, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 70.4 miliar atau mengalami penurunan sebesar 36.17%.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 309.9 miliar, terdapat penurunan sebesar 6.55% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 331.7 miliar. Laba tahun berjalan tahun 2017 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 307.4 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.6 miliar.

Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan laba komprehensif pada tahun 2017 sebesar Rp 301.2 miliar, terdapat penurunan sebesar 8.65% dari laba komprehensif yang dibukukan tahun 2016 sebesar Rp 329.7 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan tahun 2017 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 298.6 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.6 miliar.

costs. In addition, the Company also made improvements to increase operational efficiency and productivity. These improvements were designed to reduce inefficiencies in the operational procedures and minimize any potentially wasteful use of raw materials in our projects, as well as to improve the quality of our existing human resources.

Gross profit

The decrease in the revenues in 2017 resulted in a decrease in the Company's gross profit, in line with the downturn in income. The Company booked a gross profit of Rp 750.2 billion in 2017, down 17.31% from Rp 907.3 billion in 2016.

Equity in Net Income of Joint Ventures

In line with the development of the Company's projects, equity in net income of joint ventures increased by 114.73% from Rp 60.2 billion in 2016 to Rp 129.3 billion in 2017. The growth in equity in net income of joint ventures is due to new joint operation projects won in 2017.

Profit before tax

Total profit before tax in 2017 amounted to Rp 354.9 billion, down 11.73% from Rp 402.1 billion in 2016. The decrease was influenced by the decrease in the revenues, in spite of a decrease of Rp 40.13 billion in general and administrative expenses to Rp 390.5 billion.

Tax Expense

Tax expense in 2017 amounted to Rp 44.9 billion, a decrease of 36.17% from Rp 70.4 billion in 2016.

Income for the Year

Therefore, in 2017, the Company booked an income for the year amounting to Rp 309.9 billion, a decrease of 6.55% from Rp 331.7 billion in 2016. Income for the year 2017 represents revenues of the Company's income for the year attributable to owners of the parent entity amounting to Rp 307.4 billion and non-controlling interests amounting to Rp 2.6 billion.

Comprehensive Income

In 2017 the Company booked a comprehensive income of Rp 301.2 billion, as decrease of 8.65% from Rp 329.7 billion in 2016. The comprehensive income booked in 2016 represents income from the total comprehensive income attributable to the parent entity, amounting to Rp 298.6 billion and non-controlling interests amounting to Rp 2.6 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Table of Consolidated Income Statements

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | in billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	% to Rev	2017	% to Rev	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenues	4,650.9	100.00%	4,495.5	100.00%	-3.34%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	3,743.7	80.49%	3,745.3	83.31%	0.04%
Labanya Bruto / Gross Profit	907.3	19.51%	750.2	16.69%	-17.31%
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	59.0	1.27%	87.3	1.94%	48.00%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(95.3)	-2.05%	(108.7)	-2.42%	13.98%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(430.6)	-9.26%	(390.5)	-8.69%	-9.32%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(9.8)	-0.21%	(15.9)	-0.35%	63.45%
Labanya Usaha / Operating Income	430.5	9.26%	322.4	7.17%	-25.12%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(50.4)	-1.08%	(52.0)	-1.16%	3.16%
Beban Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax Expenses	(73.4)	-1.58%	(51.4)	-1.14%	-29.94%
Bagian Labanya dari Entitas Asosiasi / Equity in Net Income of Associates	35.1	0.76%	6.6	0.15%	-81.14%
Bagian Labanya dari Ventura Bersama / Equity in Net Income of Joint Ventures	60.2	1.29%	129.3	2.88%	114.73%
Labanya sebelum Pajak / Income before Tax	402.1	8.64%	354.9	7.89%	-11.73%
Beban Pajak / Tax Expenses	(70.4)	-1.51%	(44.9)	-1.00%	-36.17%
Labanya Tahun Berjalan / Income for The Year	331.7	7.13%	309.9	6.89%	-6.55%
Labanya Komprehensif / Comprehensive Income	329.7	7.09%	301.2	6.70%	-8.65%
Labanya Tahun Berjalan Pemilik Entitas Induk / Income for the year to Owners of Parent Entity	324.4	6.98%	307.4	6.84%	-5.26%
Labanya Tahun Berjalan Kepentingan Non Pengendali / Income for the year to Non Controlling Interest	7.2	0.16%	2.6	0.06%	-64.48%
Labanya Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	322.6	6.94%	298.6	6.64%	-7.44%
Labanya Komprehensif Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income for Non Controlling Interest	7.1	0.15%	2.6	0.06%	-63.89%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Pada akhir periode tahun 2017, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp 423.6 miliar dari Rp 740.2 miliar pada akhir tahun 2016 atau menurun sebesar 42.77%. Penyebab menurunnya saldo kas dan setara kas terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran kepada pihak ketiga dan pembayaran utang bank.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar -Rp 170.9 miliar, menurun 138.87% dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp 439.6 miliar.

Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2017, meningkat sebesar 133.54% menjadi Rp 262.0 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2016 sebesar Rp 112.2 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya penempatan investasi pada entitas asosiasi jika dibandingkan tahun 2016 serta meningkatnya penambahan investasi pada ventura bersama.

Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan perubahan kas bersih 102.78% yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017, sebesar Rp 4.6 miliar. Sementara pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 165.6 miliar.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | in billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	439.6	(170.9)	-138.87%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(112.2)	(262.0)	133.54%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	(165.6)	4.6	-102.78%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/ Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents	161.7	(428.3)	-364.82%
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas/ Effect from Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents	(0.4)	111.7	-28061.51%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	578.9	740.2	27.87%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	740.2	423.6	-42.77%

At the end of 2017, the final balance of cash and cash equivalents amounted to Rp 423.6 billion, a decrease of 42.77% from Rp 740.2 billion in 2016. This was largely attributable to Payments to Third Parties and Payment of Bank loans.

Cash from Operations

Net cash from operations in 2017 amounted to -Rp 170.9 billion, a decrease of 138.87% from Rp 439.6 billion in 2016.

Cash from investments

Net cash used for investments in 2017 increased by 133.54% to Rp 262.0 billion, compared to Rp 112.2 billion in 2016. This increase was due to a rise in the placement of investment in associates compared to 2016, and a rise in addition of investment in joint ventures.

Cash from financing activities

With regard to financing, the Company recorded a change of 102.78% in net cash used in financing activities in 2017, amounting to Rp 4.6 billion. In 2016, net cash used in financing activities amounted to Rp 165.6 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility Rate

Tingkat Likuiditas Perseroan

Perseroan mencatat rasio aset lancar dengan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu sebanyak 1.70 kali.

Company's Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities, which was 1.70 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2017, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER), Perseroan mencapai 0.75 kali, lebih kecil dari DER tahun 2016 yang sebesar 0.82 kali. Semakin kecil DER maka Perseroan semakin mampu membayar utangnya.

Solvability Rate

The solvability rate describes the company's capacity to fulfil its non-current liabilities. As of the end of 2017, the Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 0.75 times, lower than the DER in 2016 which was 0.82. The lower the DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | In billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth
Total Aset/Total Assets	4,007.4	4,202.5	4.87%
Total Liabilitas/Total Liabilities	1,806.6	1,799.5	-0.39%
Ekuitas/Equity	2,200.8	2,403.0	9.19%
DER/DER (x)	0.82	0.75	-8.78%



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 107 hari, menunjukkan kenaikan dari tahun 2016 yang tercatat selama 103 hari.

Collection Period

The Company's collectibility receivables due was at 107 days, demonstrating an increase from the previous figure of 103 days in 2016.

Struktur Modal Perseroan

The Capital Structure of the Company's

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital structure of The Company was as follows:

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | In billion Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2016	2017
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	1,474.5	1,416.5
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	332.2	383.0
Total Liabilitas/Total Liabilities	1,806.6	1,799.5
Total Ekuitas/Total Equity	2,200.8	2,403.0
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	4,007.4	4,202.5
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas/ Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0.67	0.59
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas/ Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0.15	0.16
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio (x)	0.82	0.75

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Management Policy on Capital Structure

The Company's policy on capital structure has been determined based on the proportion to its business risks. The Company manages its capital structure and makes adjustments by considering changes in economic conditions and the characteristics of the assets risks.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

The Company continuously monitors its capital movements on the basis of the Debt to Equity Ratio (DER).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurring After The Date of The Auditor's Report.

Pada tahun 2017, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca.

In 2017, there were no material facts and information that occurred after the balance sheet date.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Tahun Dividen Dividend's Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividends	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2013*	8 Juli 2014/ July 08,2014	68,495,783,412	4.20	33.18%
2014	3 Juli 2015/ July 03,2015	70,126,635,398	4.30	32.35%
2015	1 Juli 2016/ July 01,2016	73,388,339,370	4.50	31.41%
2016	7 Juli 2017/ July 07,2017	104,374,527,104	6.40	32.17%

*Stock Split (1:5) per 1 Oktober 2013 | Stock Split (1:5) as of October 1, 2013

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat *Initial Public Offering* dan Penawaran Umum Terbatas I, yaitu pada bagian "Kebijakan Dividen". Penetapan besaran *dividend payout ratio* dan / atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Dividend Payment Policy was set out in the prospectus at the time of the Initial Public Offering and Limited Public Offering I, in "Kebijakan Dividen" section. The determination of the amount of dividend payout ratio and / or the amount of dividends each year is done through The General Meeting of Shareholders.

Penawaran Umum Terbatas I

Limited Public Offering I

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 2013 setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 450,6 miliar. Sampai dengan akhir tahun buku 2017, sisa dana hasil PUT I adalah sebesar Rp 102.9 miliar, sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 4/CS/JK/I/2018 tanggal 11 Januari 2018 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2017 dan telah disampaikan pula kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan No. 5/CS/JK/I/2018 tanggal 11 Januari 2018 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2017.

The funds obtained by the Company from the Limited Public Offering I in 2013 after deduction of the issuing cost, amounted to Rp. 450.6 billion. As of the end of the fiscal year 2017, the remaining proceeds from the Limited Public Offering I were Rp. 102.9 billion, which was submitted to the Financial Services Authority (OJK) by letter of the Company No. 4/CS/JK/I/2018 dated January 11, 2018 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2017 and submitted to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 5/CS/JK/I/2018 dated January 11, 2018 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2017.

Berikut tabel mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2017:

The following table shows the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2017:

Uraian Description	Rencana Penggunaan Usage Plan (Rp)	Realisasi Penggunaan Usage Realization (Rp)	Sisa Remains (Rp)
Penyertaan Saham dalam PT Jaya Beton Indonesia Investments in shares of PT Jaya Beton Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000	-
Penyertaan Saham dalam PT Jaya Trade Indonesia Investments in shares of PT Jaya Trade Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000	-
Investasi pada Entitas Anak/Entitas Asosiasi Perseroan untuk Membiayai Proyek-proyek Infrastruktur Jalan Tol dan Sarana Air Bersih Investments in Subsidiaries/Associates of the Company to Fund Infrastructure Projects, Toll Roads and Water Supply Systems	400,587,368,392	297,726,569,566	102,860,798,826
Jumlah / Total	450,587,368,392	347,726,569,566	102,860,798,826

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes In Accounting Policies That Have Significant Impact On The Company

Perseroan menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"

The Company's consolidated financial statements were in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding the guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Changes in Accounting Policy

DSA-K-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but they were not yet effective for financial year 2017. The following are the new standards, amendments and improvements of standards effective for the period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The following interpretations of standards are effective for the period beginning on or after January 1, 2019, with early adoption permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The following new standards and amendments of standards are effective for the period beginning on or after January 1, 2020, with early adoption permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Venture".

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of these new standards and amendments.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan sangat berkomitmen untuk menegakkan standar integritas tertinggi di seluruh organisasi. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan memberikan jaminan kepada semua pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat, bahwa kepentingan mereka dilindungi. Kami percaya bahwa hal ini akan memperkuat reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis yang tepercaya dan bertanggung jawab, menjadikan Perseroan lebih kompetitif, dan memberikan landasan kuat bagi Perseroan untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip akuntansi Indonesia. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap ketentuan yang terkait dengan praktik ketenagakerjaan etis, kesehatan dan keselamatan, manajemen lingkungan, perlindungan konsumen, dan keberlanjutan.

Dasar Hukum Untuk Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di PT Jaya Konstruksi MP, Tbk didasarkan pada hukum dan peraturan berikut, antara lain:

1. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas ('UU Perusahaan');
2. UU No.8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surat Edaran No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

The Company is strongly committed to upholding the highest standards of integrity throughout the organization. Implementing the principles of corporate governance provides assurance to all the Company's stakeholders, including the shareholders, customers, business partners and the public, that their interests are being protected. We believe that this will reinforce the Company's reputation as a trusted and responsible business partner, make the Company more competitive, and provide a strong foundation for the Company to continue creating sustainable value for all the stakeholders.

The Company's commitment to good corporate governance includes compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian accounting principles. This covers compliance with provisions related to ethical labor practices, health and safety, environmental management, consumer protection and sustainability.

Legal Basis For Corporate Governance

The implementation of corporate governance in PT Jaya Konstruksi MP, Tbk is based on the following laws and regulations, among others:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ('the Company Law');
2. Law No.8/1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
5. OJK Regulation No.32/POJK.04/ 2014 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders in a Public Company;
6. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Penilaian Dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan dalam kerangka dan penerapan tata kelola perusahaan kami sebagai bagian dari budaya praktik bisnis yang etis. Untuk tujuan ini, kami secara teratur meninjau pelaksanaan dan efektivitas sistem, proses, kendali, dan pedoman yang membentuk kerangka kerja tata kelola perusahaan kami untuk mengevaluasi kepatuhan kami terhadap peraturan di atas.

Melalui tinjauan ini, serta proses audit internal dan eksternal kami yang berkelanjutan, kami mengidentifikasi area untuk perbaikan. Tidak ada penilaian GCG eksternal Perseroan pada tahun 2017.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan, yang memainkan peran utama dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur ini didukung oleh organ utama lainnya termasuk Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

Bersama-sama, organ-organ ini beroperasi melalui kerangka kerja tata kelola perusahaan yang terdiri dari kebijakan, prosedur, dan sistem untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban yang konsisten, bertanggung jawab dan efektif di seluruh organisasi. Di antaranya adalah sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, prosedur dan manual operasi standar kami, sistem manajemen mutu, dan Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Perilaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perusahaan'), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diselenggarakan tidak lebih dari 6 bulan setelah akhir tahun keuangan, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan kapan saja jika dianggap perlu oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Assessment And Improvement Of Corporate Governance

The Company strives for continuous improvement in our corporate governance framework and implementation as part of our culture of ethical business practices. To this end, we regularly review the implementation and effectiveness of the systems, processes, controls and guidelines that make up our corporate governance framework to evaluate our compliance with the regulations above.

Through these reviews, as well as our ongoing internal and external audit process, we identify areas for improvement. There were no external GCG assessments of the Company in 2017.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the principal organs of the Company, which play a primary role in implementing corporate governance, are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is supported by other key organs including the Audit Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Together, these organs operate through a corporate governance framework that consists of policies, procedures and systems for consistent, responsible and effective decision making and accountability across the organization. Among these are internal control and risk management systems, our standard operating procedures and manuals, the quality management system, and the Company's Articles of Association and Code of Ethics.

General Meeting of Shareholders

As specified in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'), the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) must be held no more than 6 months after the end of the financial year, while Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may be held at any time if deemed necessary by the Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors.

Penerapan RUPS di tahun 2017

RUPS Tahunan 2017 diselenggarakan pada 7 Juni 2017 di Gedung Jaya, Jl. MH Thamrin no. 12, Jakarta.

Kegiatan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 11 Desember 2017.

Penerapan RUPST 2017 sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini diumumkan di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di surat kabar harian nasional. Undangan dan agenda rapat juga dipublikasikan di situs web ini dan di surat kabar. Ringkasan keputusan RUPS diterbitkan di surat kabar nasional dan di situs web BEI dan Perseroan dan dikirimkan ke OJK.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir di RUPS Tahunan 2017 untuk menjawab pertanyaan pemegang saham. Rapat dihadiri oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang mewakili 13.136.971.830 saham, atau 80,55% dari total 16.308.519.860 saham dengan hak suara yang sah.

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 dan 2016 dirangkum di bawah ini. Ringkasan ini juga tersedia di situs web Perseroan di www.jayakonstruksi.com.

AGMS Implementation in 2017

The 2017 AGMS was held on June 7, 2017 at the Jaya Building, Jl. MH Thamrin no. 12, Jakarta.

An EGMS was held on December 11, 2017.

The 2017 AGMS implementation was fully compliant with the provisions of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Company's Articles of Association. It was announced on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and in national daily newspapers. The invitation and meeting agenda were also published on these websites and in newspapers. A summary of the AGMS resolutions was published in national newspapers and on the IDX and Company websites and submitted to the OJK.

All the members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2017 AGMS to answer shareholders' questions. The Meeting was attended by shareholders of the Company or their proxies who represented 13,136,971,830 shares, or 80.55% of the total 16,308,519,860 shares with valid voting rights.

The resolutions of the AGMS of 2017 and 2016 are summarized below. These summaries are also available on the Company's website at www.jayakonstruksi.com.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017

The resolutions of the AGMS of 2017

No	Hasil RUPS 2017	AGMS Resolution 2017
	Agenda Pertama	First Agenda
1	<p>Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) yang meliputi:</p> <p>a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua enam belas)</p> <p>b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas);</p> <p>c. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 24 (dua puluh empat) Maret 2017 (dua ribu tujuh belas) Nomor R/213.AGA/rhp.3/2017</p>	<p>To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2016 which includes:</p> <p>a. Supervision Report of Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31, 2016;</p> <p>b. Directors' Report for the Financial Year ended December 31, 2016; and</p> <p>c. The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended December 31, 2016, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 24, 2017 No. R/213.AGA/rhp.3/2017.</p>
2	<p>Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 04/CS/JK/I/2017 tanggal 10 (sepuluh) Januari 2017 (dua ribu tujuh belas)</p>	<p>Accepting the Report on the Use of Proceeds from the Rights Issue I, which was submitted to the OJK, through a letter No.04/CS /JK/I/2017 dated January 10, 2017</p>
3	<p>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) (acquitted et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan- tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas).</p>	<p>Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31, 2016 (acquitted et de charge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2016 and the Directors' Report for the financial year ended on December 31, 2016.</p>

Hasil RUPS 2017		AGMS Resolution 2017
No	Agenda kedua	Second Agenda
1	a. Menyetujui bahwa Laba Bersih 2016 (dua ribu enam belas) tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor;	a. Approved that the 2016 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital;
	b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar Rp.104.374.527.104,00 (seratus empat miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta lima ratus dua puluh tujuh ribu seratus empat Rupiah) atau sebesar 32,17% (tiga puluh dua koma satu tujuh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp.6,40 (enam rupiah empat puluh sen) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan;	b. Approved and determined an amount of Rp.104.374.527.104,00 or equivalent to 32,17% of the net profit of the Company or of Rp.6,40 per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company;
	c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp.220.072.892.913,00 (dua ratus dua puluh miliar tujuh puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah) atau sebesar 67,83% (enam puluh tujuh koma lima delapan tiga persen) dari Laba Bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;	c. Approved and determined an amount of Rp.220.072.892.913,00 or equivalent to 67,83% of the Net Profit of the Company to be recorded as retained earnings of the Company;
	d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan	d. Approved the payment of cash dividend to comply with the provisions of dividend withholding tax in accordance with the prevailing tax regulations; and
	e. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud huruf b serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex-dividen".	e. Approved and authorized to the Board of Directors with the right of substitution to determine the time and procedure of the dividend distribution as mentioned in point b and announce in accordance with the prevailing regulation including determine the "cum and ex-dividend" date.
2	Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan	Approved the payment of cash dividend to comply with the provisions of dividend withholding tax in accordance with the prevailing tax regulations; and
	Agenda Ketiga	Third Agenda
1	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Agreed to authorize Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm which listed in the OJK and has a good reputation that will audit the financial statements and the books of the Company for the financial year 2017 and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount the Public Accounting Firm honorarium and other requirements relating to the appointment.
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the regulations of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant fail to perform/complete his/her duties.

No	Hasil RUPS 2017	AGMS Resolution 2017
	Agenda Keempat	Fourth Agenda
1	<p>Mengangkat kembali:</p> <p>a. Bapak Edmund Eddy Sutisna sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).</p> <p>b. Bapak Hardjanto Agus Priambodo sebagai Direktur Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).</p>	<p>Reappointed:</p> <p>a. Mr. Edmund Eddy Sutisna as the Company's Independent Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020.</p> <p>b. Mr. Hardjanto Agus Priambodo as the Company's Independent Director for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020.</p>
2	Mengangkat kembali Bapak Andreas Ananto Notorahardjo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).	Re-appointment of Mr. Andreas Ananto Notorahardjo as the Company's Independent Commissioner after the closing of this Meeting up to December 31, 2017.
3	Mengakhiri masa jabatan Bapak Indra Satria sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan.	Ending the period of Mr. Indra Satria as the Company's Vice President Director at the Annual General Shareholders Meeting in 2017 and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company.
4	<p>Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Presiden Komisaris : Trisna Muliadi Komisaris : Soekrisman Komisaris : Hiskak Secakusuma Komisaris Independen : Edmund Eddy Sutisna Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo</p> <p>Direksi:</p> <p>Presiden Direktur : Sutopo Kristanto Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda Direktur : Diaz Moreno Direktur : Zali Yahya Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo</p>	<p>To assign and approve the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>President Commissioner : Trisna Muliadi Commissioner : Soekrisman Commissioner : Hiskak Secakusuma Independent Commissioner : Edmund Eddy Sutisna Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo</p> <p>Directors:</p> <p>President Director : Sutopo Kristanto Vice President Director : Okky Dharmosetio Vice President Director : Umar Ganda Director : Diaz Moreno Director : Zali Yahya Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo</p>
	Agenda Kelima	Fifth Agenda
1	Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu;	Determined the amount of salary or honorarium of Board of Commissioners that the increase is not higher than 10% of the amount of salary or honorarium from the previous year.
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Direksi Perseroan.	Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of Board of Directors.

No	Hasil RUPSLB 2017	EGMS Resolution 2017
	Agenda Pertama	First Agenda
1	Mengakhiri masa jabatan Bapak Andreas Ananto Notorahardjo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Andreas Ananto Notorahardjo atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan.	Ending the tenure of Mr. Andreas Ananto Notorahardjo as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting and to provide full authorization and discharge full responsibility (acquit et de charge) to Mr. Andreas Ananto Notorahardjo for the supervisory actions he has performed, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report which has been approved by the General Meeting of Shareholders and the Company expresses its gratitude and also gives the highest appreciation for his services during his tenure in the Company
2	Mengangkat Bapak Indra Satria sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020	Appointed Mr. Indra Satria as Independent Commissioner of the Company for 1 (one) period of 3 (three) years effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020
3	Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :	To assign and approve the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows:
	<p>Dewan Komisaris:</p> <p>Presiden Komisaris : Trisna Muliadi</p> <p>Komisaris : Soekrisman</p> <p>Komisaris : Hiskak Secakusuma</p> <p>Komisaris Independen : Edmund Eddy Sutisna</p> <p>Komisaris Independen : Indra Satria</p> <p>Direksi:</p> <p>Presiden Direktur : Sutopo Kristanto</p> <p>Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio</p> <p>Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda</p> <p>Direktur : Diaz Moreno</p> <p>Direktur : Zali Yahya</p> <p>Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo</p>	<p>Board of Commissioners:</p> <p>President Commissioner : Trisna Muliadi</p> <p>Commissioner : Soekrisman</p> <p>Commissioner : Hiskak Secakusuma</p> <p>Independent Commissioner : Edmund Eddy Sutisna</p> <p>Independent Commissioner : Indra Satria</p> <p>Directors:</p> <p>President Director : Sutopo Kristanto</p> <p>Vice President Director : Okky Dharmosetio</p> <p>Vice President Director : Umar Ganda</p> <p>Director : Diaz Moreno</p> <p>Director : Zali Yahya</p> <p>Independent Director : Hardjanto Agus Priambodo</p>

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016

The resolutions of the AGMS of 2016

No	Hasil RUPS 2016	AGMS Resolution 2016
	Agenda Pertama	First Agenda
1	<p>Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas) yang meliputi:</p> <p>a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas);</p> <p>b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas); dan</p> <p>c. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto tertanggal 24 (dua puluh empat) Maret 2016 (dua ribu enam belas) Nomor R/165.AGA/rhp.2/2016.</p>	<p>Approved and accepted the ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2015, which contains:</p> <p>a. The Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Company's performance during the fiscal year ended 31 December 2015;</p> <p>b. The report of the Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2015; and</p> <p>c. The Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Income Statement of the Company for the fiscal year ended 31 December 2015, which were audited by Public Accountants Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dated 24 March 2016 No. R/165.AGA/rhp.2/2016.</p>
2	<p>Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 22/CS/JK/IV/2016 tanggal 12 (dua belas) April 2016 (dua ribu enam belas).</p>	<p>Accepted the Accountability Report on the Realization of the Use of the Proceeds of the Limited Public Offer I as reported to the Financial Services Authority in Letter No. 22/CS/JK/IV/2016 dated 12 April 2016.</p>
3	<p>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas) (acquitted et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas) serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2015 (dua ribu lima belas).</p>	<p>Granted full release and discharge to the Board of Directors for their management of the Company and granted full release and discharge to the Board of Commissioners for their supervision of the management actions taken by the Board of Directors during the fiscal year ended 31 December 2015 (acquitted et de charge), provided that such actions included actions related to the business activities that are derived from the core business of the Company and are reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2015 and taking into account the Report of the Board of Directors the Company for the fiscal year ended 31 December 2015.</p>

No	Hasil RUPS 2016	AGMS Resolution 2016
	Agenda Kedua	Second Agenda
1	<p>a. Menyetujui bahwa Laba Bersih 2015 (dua ribu lima belas) tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor;</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar Rp.73.388.399.370,00 (tujuh puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh delapan Rupiah) atau sebesar 31,41% (tiga puluh satu koma empat satu persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp.4,50 (empat koma lima nol Rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan;</p> <p>c. Menyetujui dan menetapkan sebesar Rp.160.235.703.679,00 (Seratus enam puluh miliar dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tiga ribu enam ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) atau sebesar 68,59% (enam puluh delapan koma lima sembilan persen) dari Laba Bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;</p> <p>d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan</p> <p>e. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud huruf b serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen".</p>	<p>a. Agreed that the net profit of 2015 shall not be appropriated for reserve as the Company's reserve has reached 20% of the total subscribed and paid-up capital;</p> <p>b. Agreed and determined that the amount of Rp.73,388,399,370 or 31.41% of the net profits of the Company, or Rp.4.5 per share, shall be used for the payment of a dividend to the shareholders of the Company;</p> <p>c. Agreed and determined that the remaining Rp.160,235,703,679 or 68.59% of the net profits of the Company shall be booked as retained profit;</p> <p>d. Agreed to the payment of the cash dividend by implementing the provisions on withholding tax on the dividend in accordance with the prevailing tax provisions; and</p> <p>e. Agreed to grant full authority to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to determine the schedule and procedure for the payment of the dividend as intended in letter b, including the determination of the "cum and ex dividend" dates, and to announce the same in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
2	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>Authorized the Board of Directors of the Company to take any action necessary with regard to the implementation of the resolutions above, including but not limited to making or requesting any deeds, letters or documents required, or appearing before the competent authorities, without exception.</p>

No	Hasil RUPS 2016	AGMS Resolution 2016
	Agenda Ketiga	Third Agenda
1	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to appoint an independent Public Accountant that is reputable and is registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements and books for fiscal year 2015, and authorized the Board of Directors to determine the fees for said Public Accountant as well as any other requirements relating to their appointment.
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Authorized the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to take any action necessary with regard to the implementation of the resolution above, without exception.
	Agenda Keempat	Fourth Agenda
1	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honoraria and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners.
2	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan uang jasa dan gaji dan/atau tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the compensation and salaries and/or other allowances for the members of the Board of Directors.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST pada 7 Juni 2017

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS on June 7, 2017

Para anggota Dewan Komisaris di bawah ini menghadiri RUPST:

Trisna Muliadi : Presiden Komisaris
 Soekrisman : Komisaris
 Hiskak Secakusuma : Komisaris
 Edmund E. Sutisna : Komisaris Independen
 Andreas Ananto Notorahardjo : Komisaris Independen

The following members of the Board of Commissioners attended the AGMS:

Trisna Muliadi : President Commissioner
 Soekrisman : Commissioner
 Hiskak Secakusuma : Commissioner
 Edmund E. Sutisna : Independent Commissioner
 Andreas Ananto Notorahardjo : Independent Commissioner

Para anggota Direksi di bawah ini menghadiri RUPST:

Sutopo Kristanto : Presiden Direktur
 Okky Dharmosetio : Wakil Presiden Direktur
 Umar Ganda : Wakil Presiden Direktur
 Indra Satria : Wakil Presiden Direktur
 Diaz Moreno : Direktur
 Zali Yahya : Direktur
 Hardjanto Agus Priambodo : Direktur Independen

The following members of the Board of Directors attended the AGMS:

Sutopo Kristanto : President Director
 Okky Dharmosetio : Vice President Director
 Umar Ganda : Vice President Director
 Indra Satria : Vice President Director
 Diaz Moreno : Director
 Zali Yahya : Director
 Hardjanto Agus Priambodo : Independent Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen Perseroan oleh Direksi dan untuk memberikan nasihat dan bimbingan kepada Direksi tentang arah strategis dan pelaksanaan Perseroan. Dewan Komisaris melapor ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan tiga tahun, yang dapat diperpanjang. Namun, RUPS berhak untuk memberhentikan seorang Komisaris setiap saat.

Orientasi untuk Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diberikan orientasi pada visi, misi, nilai-nilai, kode tata laku, struktur organisasi, dan lini bisnis Perseroan, serta hukum dan peraturan yang terkait dengan pasar modal, serta tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris. Bapak Indra Satria, yang diangkat sebagai Komisaris pada Desember 2017, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan, hanya berorientasi pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan empat anggota lainnya, dua di antaranya adalah Komisaris Independen, sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang.

Per 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Trisna Muliadi
Komisaris	: Soekrisman
Komisaris	: Hiskak Secakusuma
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Indra Satria

Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 paling sedikit 30% dari Dewan harus komisaris independen, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen. Hal ini memberikan jaminan bahwa kepentingan semua pemegang saham sama-sama diperhitungkan.

Board of Commissioners

As specified in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors and for providing advice and guidance to the Board of Directors on the strategic direction and execution of the Company. The Board of Commissioners reports to the General Meeting of Shareholders.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

As specified in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for a three-year term, which may be renewed. However, the GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time.

Orientation for New Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners are given an orientation to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organization structure, and lines of business, as well as the laws and regulations related to the capital market, and their duties and responsibilities as Commissioners. As Mr Indra Satria, who was appointed as a Commissioner in December 2017, had previously served as a Director of the Company, he was oriented only to his duties and responsibilities as a Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises the President Commissioner and four other members, of whom two are Independent Commissioners, as required by law.

As of December 31, 2017, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner	: Trisna Muliadi
Commissioner	: Soekrisman
Commissioner	: Hiskak Secakusuma
Independent Commissioner	: Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner	: Indra Satria

Independence of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 stating that at least 30% of the Board must be independent commissioners, the Company has two Independent Commissioners. This provides assurance that the interests of all shareholders are equally taken into account.

Kriteria untuk Pengangkatan Komisaris Independen

Menurut Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, seorang Komisaris Independen adalah individu yang:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam (6) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak memegang saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
3. Tidak berafiliasi dengan pemegang saham mayoritas, atau dengan anggota lain dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Kedua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi hal-hal berikut:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan bisnisnya, dan memberikan saran kepada Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dan memandu perbaikannya;
3. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan mereka kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Mengawasi pekerjaan Komite Audit Perseroan dan memantau tindak lanjut rekomendasi mereka;
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Untuk Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak menjalani pelatihan atau pengembangan kompetensi pada tahun 2017.

Evaluasi Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris hanya membentuk satu komite, yaitu Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit atas dasar dukungannya untuk transparansi dan akurasi pelaporan keuangan Perseroan, kepatuhannya terhadap peraturan, dan efektivitas audit internal, serta kehadiran anggota pada rapat.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioners

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is an individual who:

1. Has not worked or held authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last six (6) months, except in the case of the reappointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Is not affiliated with the majority shareholder, or with other members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, or the Company;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Both of the Company's Independent Commissioners fulfill these criteria.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising the management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Exercising oversight over the implementation of good corporate governance in the Company and guiding its improvement;
3. Reporting on the implementation of their supervisory duties to the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Supervising the work of the Company's Audit Committee and monitoring the follow-up of their recommendations;
5. Performing the nomination and remuneration functions of the Company.

Competency Development For The Board Of Commissioners

The members of the Board of Commissioners did not undergo any training or competency development in 2017.

Performance Evaluation Of Committees Under The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners has established only one committee, the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners evaluated the Audit Committee's performance on the basis of its support for the transparency and accuracy of the Company's financial reporting, its compliance with regulations, and the effectiveness of the internal audit, as well as the members' attendance at meetings.

Hasil Evaluasi Kinerja

Berdasarkan kriteria di atas, Komite Audit memenuhi tanggung jawabnya dan dinilai telah bekerja secara efektif pada tahun 2017.

Direksi

Board of Directors

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan atas pengelolaan Perseroan.

Pengangkatan, susunan, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun; dan mereka dapat dipilih kembali untuk masa jabatan selanjutnya. RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan Direktur sebelum berakhirnya masa jabatan tiga tahun.

Orientasi untuk Direksi Baru

Semua Direktur yang baru diangkat menerima orientasi terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseoran, kode tata laku, struktur organisasi dan lingkup bisnis, serta pengenalan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.

Susunan Dewan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi harus terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang, satu di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Dewan juga harus memiliki setidaknya satu Direktur Independen.

Dewan Direksi saat ini terdiri dari Presiden Direktur, dua Wakil Presiden DRektur dan tiga Direktur, yang salah satunya adalah independen. Per 31 Desember 2017, komposisi Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Performance Evaluation Results

Based on the above criteria, the Audit Committee fulfilled its responsibilities and was judged to have performed effectively in 2017.

Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors has overall responsibility for the management of the Company.

The appointment, composition, duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are compliant with the provisions of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Public Companies.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of three years; and they may be reappointed for further terms. The GMS has the authority to dismiss any Director prior to the conclusion of the three-year term.

Orientation for New Directors

All newly appointed Directors receive an orientation to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organization structure and scope of business, as well as an introductions to capital market laws and regulations.

Composition of the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the Board of Directors must consist of at least two persons, one of whom is appointed as the President Director. The Board must also have at least one Independent Director.

The current Board of Directors comprises a President Director, two Vice President Directors and three Directors, one of whom is independent. As of December 31, 2017, the composition of the Board of Directors was as follows:

Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Diaz Moreno
Direktur	: Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo

President Director	: Sutopo Kristanto
Vice President Director	: Okky Dharmosetio
Vice President Director	: Umar Ganda
Director	: Diaz Moreno
Director	: Zali Yahya
Independent Director	: Hardjanto Agus Priambodo

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi hal-hal berikut:

- Mengelola Perseoran sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- Menetapkan tujuan strategis Perseoran, merencanakan dan melaksanakan strategi untuk memenuhi tujuan-tujuan ini;
- Menjaga aset Perseoran demi kepentingan Perseoran dan para pemegang sahamnya, dan melindungi kepentingan semua pemegang saham;
- Memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di semua tingkat operasional dan manajemen, serta memastikan bahwa terdapat pengendalian internal yang memadai dan efektif untuk menjamin ketepatan dan integritas prosedur keuangan dan pelaporan keuangan.
- Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseoran di dalam dan di luar pengadilan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

- Managing the Company in accordance with the purpose and objectives stipulated in the Articles of Association;
- Setting the Company's strategic objectives, planning and executing strategies to meet these objectives;
- Safeguarding the Company's assets in the interests of the Company and its shareholders, and protecting the interests of all the shareholders;
- Ensuring that good corporate governance principles are applied at all operational and management levels, and ensuring that there are adequate and effective internal controls in place to provide assurance on the accuracy and integrity of the Company's financial procedures and reporting.
- The Board of Directors has the authority to represent the Company in and outside a court of law.

Evaluasi Kinerja Komite di bawah Direksi

Tidak ada komite di bawah pengawasan Direksi pada tahun 2017.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

There were no committees under the supervision of the Board of Directors in 2017.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang diukur dengan kinerja Perseroan terhadap target yang ditetapkan untuk tahun ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated every year at the Annual General Meeting of Shareholders on the execution of their duties and responsibilities, as measured by the Company's performance against the targets specified for the year.

Dewan Komisaris dan Direksi juga menjalani penilaian diri tahunan atas kinerja mereka.

The Board of Commissioners and Board of Directors also undergo an annual self-assessment of their performance.

Kriteria penilaian kinerja

Penilaian kinerja didasarkan pada kriteria berikut:

- Kehadiran anggota dewan pada rapat;
- Kinerja kolektif anggota Dewan sehubungan dengan pemenuhan tugas dan kewajiban mereka dalam kaitannya dengan pengawasan atau manajemen Perseroan, termasuk tanggung jawab mereka untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- Kinerja anggota dewan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan dan standar etika sebagaimana dijelaskan dalam Kode Tata Laku, dan memenuhi kewajiban mereka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Performance assessment criteria

The self-assessment is based on the following criteria:

- Board members' attendance at meetings;
- Board members' collective performance with regard to the fulfillment of their duties and obligations in relation to the supervision or management of the Company, including their responsibility to ensure the implementation of good corporate governance;
- Board members' performance in upholding the Company's values and ethical standards as described in the Code of Conduct, and meeting their obligations to the shareholders and other stakeholders.

Kebijakan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Masing-masing Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Paket remunerasi terdiri dari gaji bulanan atau honor serta berbagai manfaat dan tunjangan.

Remuneration Policy

Each of the Company's Directors and Commissioners is entitled to receive remuneration that is commensurate with their responsibilities and experience, knowledge and skills. The remuneration package consists of a monthly salary or honorarium as well as various benefits and allowances.

Prosedur untuk menentukan dan mengusulkan jumlah remunerasi

Sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memiliki kewenangan untuk menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2017, seperti tahun-tahun sebelumnya, RUPS menetapkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Direksi, sementara menetapkan bahwa remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris tidak boleh lebih dari 10% lebih tinggi dari jumlah yang diterima pada tahun sebelumnya.

Procedure for determining and proposing the remuneration amount

As specified in the provisions of the Company's Articles of Association, the Annual General Meeting of Shareholders has the authority to determine the amount of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2017, as in previous years, the AGMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the remuneration for the Board of Directors, while stipulating that the remuneration to be received by the Board of Commissioners should not be more than 10% higher than the amount received in the prior year .

Faktor-faktor yang dipertimbangkan ketika menentukan jumlah tahunan dari remunerasi termasuk hasil keseluruhan Perseroan dan pencapaian target kinerja Perseroan dan individu.

Factors taken into consideration when determining the annual amount of the remuneration include the Company's overall results and the achievement of corporate and individual performance targets.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017

Komisaris dan Direksi Perseroan menerima total remunerasi sebesar Rp 51,259,480,370 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dibandingkan dengan Rp 50,409,162,665 pada tahun 2016.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017

The Commissioners and Directors of the Company received a total remuneration of Rp 51,259,480,370 for the year ending on December 31, 2017, compared to to Rp 50,409,162,665 in 2016.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board Commissioners and Directors

Remunerasi Remuneration	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	11,217,524,675	12,075,047,863
Direksi / Board of Directors	39,191,637,990	39,184,432,506
Jumlah / Total	50,409,162,665	51,259,480,370

Kompetensi Pengembangan Dewan Komisaris Dan Direksi

Anggota Direksi tidak menjalani pelatihan atau pengembangan kompetensi pada tahun 2017.

Competency Development Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The members of the Board of Directors did not undergo any training or competency development in 2017.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan mereka terhadap Direksi dan manajemen Perseroan. Tugasnya termasuk memberikan jaminan atas integritas laporan keuangan dan pengungkapan keuangan perusahaan, mengawasi efektivitas audit internal, merekomendasikan auditor eksternal yang dapat diajukan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, dan memantau pelaksanaan audit eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their oversight of the Board of Directors and their management of the Company. Its duties include providing assurance on the integrity of the Company's financial reports and disclosures, supervising the effectiveness of the internal audit, recommending reputable external auditors to audit the Company's financial statements, and monitoring the implementation of the external audit.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.7 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The legal basis for the establishment of the Company's Audit Committee is as follows:

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company;
- Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.7 stating that listed companies must have an Audit Committee.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.7 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit saat ini terdiri dari tiga anggota, salah satunya adalah Ketua, yang juga merupakan salah satu dari Komisaris Independen Perseroan, dan setidaknya dua dari anggota tersebut adalah para ahli independen yang memenuhi syarat dan memiliki pengalaman yang substansial dalam bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasi perusahaan. Semua anggota saat ini cukup berkualifikasi, terampil dan berpengalaman untuk dapat melaksanakan tugas-tugas Komite Audit mereka secara efektif.

Per 31 Desember 2017, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Edmund E. Sutisna
Anggota	: Jonathan Isnanto
Anggota	: Roy Kusumaatmaja

Profil Komite Audit

1. Edmund E. Sutisna - Ketua

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada Juni 2011 dengan Surat Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit. Beliau telah menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2011. Beliau lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1971 dengan gelar di bidang Teknik dan dari Universitas Syracuse pada tahun 1989 dengan gelar Master of Business Administration. Profil lengkap Bapak Edmund dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

2. Jonathan Isnanto - Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011 dengan Surat Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit. Beliau memiliki gelar dalam bidang Ekonomi dari Universitas Satya Wacana (1972).

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The legal basis for the establishment of the Company's Audit Committee is as follows:

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company;
- Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.7 stating that listed companies must have an Audit Committee.

Audit Committee Structure and Membership

In compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee currently comprises three members, one of whom is the Chairman, who is also one of the Company's Independent Commissioners, and at least two of the members are independent experts who are qualified and have substantial experience in accounting, finance, auditing and corporate operations. All the current members are sufficiently qualified, skilled and experienced to be able to perform their Audit Committee duties effectively.

As at December 31, 2017, the membership of the Audit Committee was as follows:

Chairman	: Edmund E. Sutisna
Member	: Jonathan Isnanto
Member	: Roy Kusumaatmaja

Audit Committee Profile

1. Edmund E. Sutisna - Chairman

Indonesian citizen, aged 71. He was appointed as Chairman of the Audit Committee in June 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee. He has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. He graduated from the University of Indonesia in 1971 with a degree in Engineering and from Syracuse University in 1989 with a Master of Business Administration degree. Mr Edmund's full profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

2. Jonathan Isnanto - Member

Indonesian citizen. He was reappointed to the Audit Committee in 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee. He has a degree in Economics from Satya Wacana University (1972).

3. Roy Kusumaatmaja - Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2011 dengan Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit. Beliau memiliki gelar dalam bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti (1987) dan gelar Master of Business Administration dari Texas A&M International University (1995).

Pengangkatan Anggota

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang tidak melebihi jangka waktu Dewan Komisaris saat ini. Anggota dapat ditunjuk untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Anggota dan ketua Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi yang tercantum dalam ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit tidak memiliki keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut, antara lain:

- Meninjau ulang laporan keuangan Perseroan;
- Memantau kepatuhan Perseroan dengan undang-undang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Mengawasi pelaksanaan dan efektivitas audit internal;
- Merekomendasikan auditor eksternal yang bereputasi baik kepada Dewan Komisaris;
- Memantau pelaksanaan audit eksternal;
- Memantau transparansi komunikasi dan mekanisme informasi, termasuk proses pelaporan;
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

3. Roy Kusumaatmaja - Member

Indonesian citizen. He was reappointed as a member of the Audit Committee in 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee. He has a degree in Economics from Trisakti University (1987) and a Master of Business Administration degree from Texas A&M International University (1995).

Appointment of Members

Audit Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of office that must not exceed the term of the current Board of Commissioners. Members may be appointed for one subsequent term.

Independence of the Audit Committee

The members and chairman of the Audit Committee have met the independence criteria stated in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees, as follows:

1. The members of The Audit Committee are not executives of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. The members of the Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that can affect their independence.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities, among others:

- Reviewing the Company's financial statements and reports;
- Monitoring the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations;
- Overseeing the implementation and effectiveness of the internal audit;
- Recommending a reputable external auditor to the Board of Commissioners;
- Monitoring the implementation of the external audit;
- Monitoring the transparency of communication and information mechanisms, including reporting processes;
- Ensuring the confidentiality of corporate documents, data and information.

Otoritas Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses data, catatan dan dokumen lain tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya. Komite juga dapat mencari informasi langsung dari karyawan mana pun dan dapat mengakses bantuan eksternal jika dianggap perlu.

Audit Committee Authority

In the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access data, records and other documents on the Company's employees, funds, assets and other resources. The Committee may also seek information directly from any employees and may access external assistance if deemed necessary.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan oleh karena itu Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

The nomination and remuneration functions of the Company are performed by the Board of Commissioners, and the Company therefore does not have a Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris

Assessment of the Committees that Support the Board of Commissioners

Perseroan hanya memiliki satu Dewan Komite, yaitu Komite Audit. Berdasarkan penilaian atas kehadiran para anggota dalam rapat, dukungan Komite untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan, transparansi dan efektifitas laporan keuangan dan proses operasional Perseroan, dan kepatuhannya terhadap peraturan, Komite Audit dinilai telah memiliki kinerja yang efektif pada tahun 2017.

The Company has only one Board Committee, the Audit Committee. Based on an assessment of the members' attendance at meetings, the Committee's support for the implementation of good corporate governance, the transparency and effectiveness of the Company's financial reporting and operational processes, and its compliance with regulations, the Audit Committee is judged to have performed effectively in 2017.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai titik fokus utama Perseroan untuk pemangku kepentingan eksternal, yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, investor, analis, akuntan dan konsultan hukum eksternal Perseroan, penilai, dan masyarakat.

The Corporate Secretary serves as the Company's primary focal point for external stakeholders, which include the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, investors, analysts, the Company's external accountants and legal consultants, appraisers, and the public.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan utama di atas memiliki akses tepat waktu terhadap informasi yang akurat dan dapat diandalkan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The principal responsibilities of the Corporate Secretary are to ensure that the key stakeholders above have timely access to accurate, reliable information about the Company's finances and

tentang keuangan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perseroan memastikan bahwa laporan disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, dan menjaga dialog rutin dengan komunitas investasi, analis dan masyarakat umum. Hal ini termasuk membuat pengumuman yang tepat waktu dan transparan tentang pengungkapan keuangan, tindakan korporasi, dan peristiwa material lainnya. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memantau perubahan dalam hukum dan peraturan serta menginformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tentang setiap perubahan.

Tanggung jawab penting lainnya dari Sekretaris Perseroan adalah untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa Perseroan, rapat Dewan dan rapat investor, dan menjaga semua data Perseroan, dokumen dan informasi.

Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah Hardjanto Agus Priambodo. Beliau diangkat pada 13 Juni 2013, berdasarkan Keputusan Direksi No.57/PD/JK/TM/VI/2013. Profilnya dapat dilihat di halaman 23 laporan ini.

Kegiatan Sekretaris Perseroan di tahun 2017

Sekretaris Perseroan menyebarkan informasi berikut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017:

actions. The Corporate Secretary therefore ensures that reports are submitted to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, and maintains a regular dialog with the investment community, analysts and the general public. This includes making timely and transparent announcements about financial disclosures, corporate actions and other material events. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring changes in laws and regulations and informing the Board of Commissioners and Board of Directors of any changes.

Another important responsibility of the Corporate Secretary is to coordinate the organization of the Company's annual and extraordinary shareholders' meetings, Board meetings and investor gatherings, and to maintain all the corporate data, documents and information.

The Corporate Secretary as of December 31, 2017 was Hardjanto Agus Priambodo. He was appointed on June 13, 2013, pursuant to Board of Directors Decree No.57/PD/JK/TM/VI/2013. His profile can be seen on page 23 of this report.

Corporate Secretary Activities in 2017

The Corporate Secretary disseminated the following information to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017:

No	Tanggal Date	Informasi Perusahaan Corporate Information	Publikasi Publication	No Surat Reference Number
1	10 Januari 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2016	BEI	01/CS/ JK/I/2017
	January 10, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of December 2016	IDX	
2	12 Januari 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I - Periode Desember 2016	BEI	03/CS/ JK/I/2017
	January 12, 2017	Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2016	IDX	
3	10 Februari 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2017	BEI	14/CS/JK/ II/2017
	February 10, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of January 2017	IDX	
4	01 Maret 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perolehan atau Kehilangan Kontrak Penting	BEI	02/PD/JK/ SK/II/2017
	March 1, 2017	Information Disclosure Needed to Know General Acquisition or Loss	IDX	
5	08 Maret 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2017	BEI	15/CS/JK/ III/2017
	March 8, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of February 2017	IDX	
6	31 Maret 2017	Penyampaian LK Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015	BEI	17/CS/JK/ III/2017
	March 31, 2017	Submission of the Company's Financial Statements as of December 31, 2016 and 2015	IDX	
7	31 Maret 2017	Penyampaian Bukti Iklan LK Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015	BEI	21/CS/JK/ III/2017
	March 31, 2017	Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of December 31, 2016 and 2015	IDX	
8	10 April 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2017	BEI	23/CS/JK/ IV/2017
	April 10, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of March 2017	IDX	
9	20 April 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI	05/PD/JK/ SK/IV/2017
	April 20, 2017	Notification Plan Annual General Meetings of Shareholders	IDX	
10	30 April 2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	BEI	26/CS/ IV/2017
	April 30, 2017	Submission of Ads Proof on Notification of Annual General Meetings of Shareholders	IDX	
11	02 Mei 2017	Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016	BEI	27/CS/ JK/IV/2017
	May 2, 2017	Submission of the Company's Annual Report as of December 31, 2016	IDX	
12	04 Mei 2017	Penyampaian LK Interim Perseroan per 31 Maret 2017 dan 2016	BEI	33/CS/ JK/IV/2017
	May 4, 2017	Submission of the Company's Financial Statements as of March 31, 2017 and 2016	IDX	
13	09 Mei 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2017	BEI	35/CS/ JK/V/2017
	May 9, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of April 2017	IDX	

No	Tanggal Date	Informasi Perusahaan Corporate Information	Publikasi Publication	No Surat Reference Number
14	16 Mei 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI	38/CS/ JK/VI/2017
	May 16, 2017	Call for the Annual General Meeting of Shareholders	IDX	
15	24 Mei 2017	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	BEI	40/CS/ JK/VI/2017
	May 24, 2017	Notification on the Convention Plan of the Company's Public Expose	IDX	
16	02 Juni 2017	Penyampaian Materi Public Expose Perseroan	BEI	42/CS/JK/ VI/2017
	June 2, 2017	Submission of Materials of The Company's Public Expose	IDX	
17	09 Juni 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2017	BEI	44/CS/JK/ VI/2017
	June 9, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of May 2017	IDX	
18	09 Juni 2017	Jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai	BEI	46/CS/JK/ VI/2017
	June 9, 2017	Schedule and procedure to distribute cash dividend	IDX	
19	09 Juni 2017	Penyampaian Laporan Hasil RUPST	BEI	47/CS/JK/ VI/2017
	June 9, 2017	Submission of Report on the Result of the Annual General Meeting of Shareholders	IDX	
20	09 Juni 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	BEI	48/CS/JK/ VI/2017
	June 9, 2017	Submission of Ads Proof on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	IDX	
21	09 Juni 2017	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	BEI	49/CS/JK/ VI/2017
	June 9, 2017	Submission of Report on the Result of the Company's Public Expose	IDX	
22	12 Juli 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2017	BEI	68/CS/JK/ VII/2017
	July 12, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of June 2017	IDX	
23	18 Juli 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I - Periode Juni 2017	BEI	71/CS/JK/ VII/2017
	July 18, 2017	Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in June 2017	IDX	
24	31 Juli 2017	Penyampaian LK Interim Perseroan per 30 Juni 2017 dan 2016	BEI	75/CS/JK/ VII/2017
	July 31, 2017	Submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2017 and 2016	IDX	
25	01 Agustus 2017	Penyampaian Bukti Iklan LK Interim Perseroan per 30 Juni 2017	BEI	77/CS/JK/ VIII/2017
	August 1, 2017	Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of June 30, 2017	IDX	
26	09 Agustus 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2017	BEI	80/CS/JK/ VIII/2017
	August 9, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of July 2017	IDX	

No	Tanggal Date	Informasi Perusahaan Corporate Information	Publikasi Publication	No Surat Reference Number
27	08 September 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2017	BEI	81/CS/JK/ IX/2017
	September 8, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of August 2017	IDX	
28	09 Oktober 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembelian Saham	BEI	23/PD/JK/ SK/X/2017
	October 9, 2017	Information Disclosure Needed to Know Public Stock Purchase	IDX	
29	10 Oktober 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2017	BEI	89/CS/ JK/X/2017
	October 10, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of September 2017	IDX	
30	26 Oktober 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	BEI	150/PD/JK/ SK/X/2017
	October 26, 2017	Notification Plan Extraordinary General Meetings of Shareholders	IDX	
31	02 November 2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB	BEI	98/CS/JK/ XI/2017
	November 2, 2017	Submission of Ads Proof on Notification of Extraordinary General Meetings of Shareholders	IDX	
32	10 November 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2017	BEI	99/CS/JK/ XI/2017
	November 10, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of October 2017	IDX	
33	17 November 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	BEI	104/CS/JK/ XI/2017
	November 17, 2017	Call for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	IDX	
34	20 November 2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB	BEI	104/CS/JK/ XI/2017
	November 20, 2017	Submission of Ads Proof Call of Extraordinary General Meetings of Shareholders	IDX	
35	06 Desember 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Pelaksanaan Transaksi Afiliasi Oleh PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	BEI	26/PD/JK/ SK/XII/2017
	December 6, 2017		IDX	
36	11 Desember 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2017	BEI	105/CS/JK/ XII/2017
	December 11, 2017	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of November 2017	IDX	
37	13 Desember 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB	BEI	107/CS/JK/ XII/2017
	December 13, 2017	Submission of Ads Proof on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	IDX	
38	29 Desember 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Informasi atau Fakta Material	BEI	182/PD/JK/ SK/XII/2017
	December 29, 2017		IDX	

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan bertugas memberikan pendapat yang independen dan obyektif, jaminan dan layanan konsultasi tentang efektivitas operasi Perseroan. Hal ini dilakukan melalui audit internal reguler yang dimaksudkan untuk mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola serta merekomendasikan tindakan korektif dan perbaikan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Struktur dan Posisi Internal Audit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dan memiliki tiga auditor internal yang memenuhi syarat.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Tonadi Iswadi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Desember 1951, berusia 66 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 22 Februari 2010, berdasarkan Surat Keputusan No. 01 BOC/KOM/JK/II/2010 tanggal 22 Februari tahun 2010 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Beliau memulai karirnya sebagai Perseroan sebagai Site Manager (1980-1981), dan kemudian menjabat sebagai Kepala Proyek (1981-1991), Kepala Unit AMP (1991-1997) dan Kepala Unit Audit Internal (2010- sekarang).

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Anggota diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji pelaksanaan sistem pengendalian internal pada proses dan prosedur Perseroan.
- Mengaudit efisiensi dan efektivitas kegiatan serta fungsi yang terkait dengan keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
- Berdasarkan temuan audit, membuat rekomendasi untuk perbaikan pada kegiatan yang diaudit di semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan audit dan mengirimkannya kepada Presiden Direktur.
- Pemantauan, analisis, dan pelaporan tentang pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit (IAU) is tasked with providing independent and objective opinions, assurance and consulting services on the effectiveness of the Company's operations. This is done through regular internal audits which are intended to evaluate the efficacy of the risk management, control and governance processes and recommend corrective actions and improvements to support the Company's achievement of its objectives.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit and has three other qualified internal auditors.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Tonadi Iswadi

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 6, 1951, aged 66. He was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit on February 22, 2010, pursuant to Decree No. 01 BOC/KOM/JK/II/2010 dated February 22, 2010 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit. He began his career at the Company as a Site Manager (1980-1981), and later served as Head of Project (1981-1991), Head of the AMP Unit (1991-1997) and Head of the Internal Audit Unit (2010- present).

Internal Audit Unit Organization Structure

The members are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Drawing up and implementing an annual internal audit plan.
- Testing the implementation of the internal control system on Company processes and procedures.
- Auditing the efficiency and effectiveness of activities and functions related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others.
- Based on the audit findings, making recommendations for improvements on the audited activities at all levels of management.
- Making audit reports and submitting them to the President Director.
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended improvements.
- Coordinating with the Audit Committee.

- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas audit internal yang telah dilakukan.
- Mengadakan audit khusus sebagaimana diminta.

Penerapan Program Audit Internal pada tahun 2017

Penerapan program audit internal mengacu pada Piagam Audit Internal dan peraturan Perseroan yang relevan. Tugas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2017 meliputi hal-hal berikut:

- Mengaudit aspek keuangan dan operasional proyek-proyek Perseroan yang sedang berlangsung, khususnya proyek-proyek yang dikelola oleh Perseroan sendiri dan proyek operasi bersama di mana Perseroan adalah Kepalanya. Hasil audit disajikan dalam bentuk temuan dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan perbaikan yang disetujui oleh pihak yang diaudit untuk diterapkan. Pihak yang diaudit harus memberikan laporan tertulis tentang kemajuan tindakan-tindakan ini.
- Menyediakan layanan konsultasi untuk memproyeksikan tim operasional terkait dengan manajemen keuangan dan pelaporan untuk proyek yang dikelola oleh Perseroan dan pada pelaporan keuangan dan aspek operasional untuk proyek operasi gabungan.
- Mengadakan audit bersama dari PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) sebagaimana diminta oleh perwakilan pemegang saham.
- Menghasilkan program audit tahunan untuk 2018.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam bisnis normal, Perseroan dapat terkena risiko yang dapat berdampak material terhadap kinerja operasional dan keuangan kami serta kelangsungan bisnis. Untuk meminimalkan kemungkinan dan/atau dampak potensial dari risiko tersebut, Perseroan memiliki risiko yang kuat. kerangka manajemen yang mencakup kendali dan mekanisme yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko di seluruh operasi kami. Ketika profil risiko Perseroan berubah sejalan dengan pertumbuhan dan diversifikasi bisnis, dan dengan perubahan kondisi pasar, ekonomi dan politik, kami secara teratur meninjau dan memperbarui kerangka kerja untuk memastikan bahwa kontrol yang ada bekerja secara efektif, risiko yang muncul telah diidentifikasi, dan langkah-langkah mitigasi yang memadai diberlakukan.

- Developing a program to evaluate the quality of internal audits that have been conducted.
- Conducting special audits as requested.

Implementation of the Internal Audit Program in 2017

The implementation of the internal audit program refers to the Internal Audit Charter and the relevant Company regulations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2017 include the following:

- Audited the financial and operational aspects of the Company's ongoing projects, specifically projects managed by the Company itself and joint operation projects where the Company is the Leader. The audit outcomes were presented in the form of findings and recommendations for corrective actions and improvements that the audited parties agree to implement. The audited party must provide written reports on the progress of these actions.
- Provided consulting services to project operational teams related to financial management and reporting for projects managed by the Company and on financial reporting and operational aspects for joint operation projects.
- Conducted a joint audit of PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) as requested by representatives of the shareholders.
- Drew up the annual audit program for 2018.

In the normal course of business, the Company may be exposed to risks that could have a material effect on our operational and financial performance and the continuity of the business. To minimize the likelihood and/or potential impact of such risks, the Company has a robust risk management framework that includes controls and mechanisms that enable us to identify, evaluate and manage risks across our operations. As the Company's risk profile changes in line with the growth and diversification of the business, and with changes in market, economic and political conditions, we regularly review and update the framework to ensure that existing controls are working effectively, emerging risks have been identified, and adequate mitigating measures put in place.

Manajemen risiko terintegrasi ke dalam operasi sehari-hari Perseroan. Departemen Hukum diharuskan untuk melakukan penilaian risiko menyeluruh sebelum proyek baru dapat melanjutkan untuk mengidentifikasi tindakan pencegahan atau mitigasi yang perlu diambil. Aspek utama dari mitigasi risiko kami adalah memastikan bahwa kami memiliki cakupan asuransi yang cukup untuk semua fasilitas penyimpanan dan distribusi kami, dan bahwa proyek diasuransikan selama tahap konstruksi.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Mengingat bahwa Perseroan tidak mengalami dampak yang signifikan dari setiap risiko yang teridentifikasi atau risiko tidak teridentifikasi pada tahun 2017, kami percaya bahwa sistem manajemen risiko berfungsi secara efektif.

Risiko Kunci

Risiko utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha
Sektor konstruksi Indonesia semakin kompetitif, dengan perusahaan milik negara dan swasta lokal, serta operator asing, bersaing untuk kontrak. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan Perseroan dan karena itu kondisi keuangannya.
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku
Inflasi, serta ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, mempengaruhi harga bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyeknya.
3. Fluktuasi Mata Uang dan Risiko Suku Bunga
Piutang dan utang dalam mata uang asing terkena risiko fluktuasi mata uang kecuali instrumen hedging dikerahkan. Jika Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman bunga tetap atau mengambang, mungkin akan terkena kenaikan suku bunga yang disebabkan oleh mekanisme pasar.
4. Risiko Proyek Berkurang
Klien saat ini dapat memutuskan untuk tidak menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek baru mereka. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memenangkan kontrak dari klien baru. Penurunan pesanan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
5. Risiko Gagal Bayar
Jika pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal membayar, biaya dana dan piutang luar biasa kepada Perseroan akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk management is integrated into the Company's day-to-day operations. The Legal Department is required to perform a thorough risk assessment before any new project can proceed to identify any preventive or mitigating actions that need to be taken. A key aspect of our risk mitigation is ensuring that we have sufficient insurance coverage for all our storage and distribution facilities, and that projects are insured during the construction phase.

Effectiveness of the Risk Management System

Given that the Company did not suffer any significant impact from any identified risks or unidentified risks in 2017, we believe that the risk management system is functioning effectively.

Key Risks

The Company's principal risk exposure is as follows:

1. Business Competition Risk
Indonesia's construction sector is increasingly competitive, with local state-owned and private companies, as well as foreign operators, competing for contracts. This could adversely impact the Company's growth and therefore its financial condition.
2. Risk of Increased Raw Material Prices
Inflation, as well as imbalance between supply and demand, affects the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.
3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk
Receivables and payables in foreign currency are exposed to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are deployed. If the Company uses fixed or floating interest loan facilities, it may be exposed to increasing interest rates caused by market mechanisms.
4. Risk of Diminishing Projects
Current clients may decide not to appoint the Company to execute their new projects. Moreover, there is no guarantee that the Company will win contracts from new clients. A decline in orders could negatively impact the Company's financial performance.
5. Risk of Payment Failure
If a project owner postpones payment or fails to pay, the cost of funds and outstanding receivables to the Company will increase. This will adversely affect the Company's income.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Risiko Tenaga Kerja
Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat terus merekrut tenaga kerja yang memadai dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam konstruksi dan pemeliharaan untuk menyerahkan proyek dengan baik.</p> <p>7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik
Perubahan apa pun dalam kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah atau volatilitas dalam kondisi sosial dan/atau politik dapat menghambat investasi dan menyebabkan laju pengembangan melambat. Salah satu konsekuensi dari hal ini adalah penundaan proyek yang akan datang atau pembatalan proyek-proyek yang ada, yang akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku
Kelangkaan bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk proyek-proyeknya dapat membahayakan penyelesaian proyek secara tepat waktu dengan menyebabkan keterlambatan dalam pengadaan, dan juga dapat menyebabkan peningkatan harga bahan baku, yang mempengaruhi margin Perseroan.</p> | <p>6. Manpower Risk
There is no guarantee that the Company will be able to continue to recruit sufficient people with the necessary skills and experience in construction and maintenance to successfully deliver projects.</p> <p>7. Economic, Social and Political Risk
Any change in the government's economic and monetary policies or volatility in social and/or political conditions can discourage investment and cause the pace of development to slow down. One consequence of this could be the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would have a negative impact on the Company's financial performance.</p> <p>8. Risk of Raw Material Scarcity
Scarcity of the raw materials the Company requires for its projects could jeopardize the timely completion of a project by causing delays in procurement, and can also lead to increased raw material prices, which affects the Company's margins.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan terdiri dari berbagai proses dan sistem yang dirancang untuk mengelola risiko kegagalan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan, dan untuk memberikan jaminan yang wajar tetapi tidak mutlak terhadap kerugian material atau laporan yang salah.

Elemen utama dari kerangka pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- **Pengendalian Lingkungan**
Perseroan memiliki Kode Tata Laku, yang berlaku di seluruh Grup Pembangunan Jaya. Hal ini adalah manifestasi dari profesionalisme manajemen dan karyawan Perseroan, dengan fokus pada pencapaian tujuan yang benar dengan cara yang benar dengan integritas dan partisipasi.
- **Penilaian Risiko**
Proses kerja proyek dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kami memahami risikonya. Untuk setiap proyek, kami berusaha untuk mengelola risiko ini melalui kontrol untuk mencegahnya terjadi atau mengurangi dampaknya.

The Company's internal control framework consists of various processes and systems that are designed to manage the risk of failure to achieve the Company's business objectives, and to provide reasonable but not absolute assurance against material loss or misstatement.

The key features of the internal control framework are as follows:

- **Control Environment**
The Company has a Code of Conduct, which applies across the Pembangunan Jaya Group. This is a manifestation of the professionalism of the management and employees of the Company, focusing on achieving the right objectives in the right way with integrity and participation.
- **Risk Assessment**
Project work processes are evaluated periodically to ensure that we understand the risks. For each project, we strive to manage these risks through controls to prevent them occurring or reduce their impact.

- **Pengendalian kegiatan**
Perseroan memiliki kebijakan dan aturan yang ditetapkan dalam standar prosedur operasional (SOP) dan pedoman untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan dalam mencapai tujuan Perseroan.
 - **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan saat ini sedang memperbarui sistem informasi kami menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna mempercepat pengolahan data perusahaan untuk menginformasikan pengambilan keputusan di setiap tingkat manajemen.
 - **Pemantauan**
Semua aspek kegiatan operasional inti kami secara konsisten dipantau selama pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan sedang diterapkan.
- **Control of activities**
The Company has policies and rules that are set forth in our standard operational procedures (SOPs) and guidelines to ensure the application of corporate governance in achieving the Company's objectives.
 - **Information and Communication**
The Company is currently updating our information systems using Enterprise Resource Planning (ERP) to accelerate the processing of corporate data to inform decision making at every level of management.
 - **Monitoring**
All aspects of our core operational activities are consistently monitored during project implementation to ensure that corporate governance is being applied.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan prosedur audit dan daftar periksa yang ditentukan, yang diselaraskan dengan kerangka pengendalian internal yang dikeluarkan oleh Komite Organisasi Sponsor Komisi *Treadway* atau *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Alignment of the Company's Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

The Company's audits are carried out according to specified audit procedures and checklists, which are aligned with the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal pada tahun 2017

Audit Internal merekomendasikan tindakan korektif atas dasar temuan audit mereka, dan memantau perbaikan yang dilakukan oleh tim proyek. Hal ini menghasilkan penerapan yang lebih efisien dan pelaporan yang lebih dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajemen proyek dan laporan keuangan yang lebih akurat di tingkat induk.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2017

The Internal Audit recommended corrective actions on the basis of their audit findings, and monitored the improvements made by project teams. This resulted in more efficient implementation and more reliable reporting to support better decision making at the project management level and more accurate financial reports at the holding level.

Kode Tata Laku Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Reputasi Perseroan untuk profesionalisme, keandalan, dan akuntabilitas didukung oleh komitmen kami untuk menjalankan bisnis dengan tingkat integritas yang tinggi. Hal ini adalah faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan kami dan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan merupakan bagian dari tanggung jawab kami sebagai warga perusahaan yang baik.

The Company's reputation for professionalism, reliability and accountability is underpinned by our commitment to doing business with a high degree of integrity. This is an essential factor in maintaining the trust of our stakeholders and delivering sustainable growth, and is part of our responsibility as a good corporate citizen.

Perseroan memiliki Kode Tata Laku yang mendefinisikan nilai-nilai inti kami dari integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi, dan menerjemahkannya ke dalam perilaku, prosedur dan kendali yang diharapkan dan diadopsi oleh setiap orang di dalam organisasi dalam tindakan dan interaksi bisnis sehari-hari.

Penerapan Kode Tata Laku Tingkat Perusahaan

Kode Tata Laku berlaku, tanpa kecuali, untuk setiap orang di Perseroan.

Penerapan Pedoman Perilaku dan Kepatuhan

Kode Tata Laku didistribusikan kepada semua karyawan dan tersedia di situs web kami, www.jayakonstruksi.com. Manajemen dan karyawan secara teratur diingatkan akan tanggung jawab mereka untuk mematuhi Kode Tata Laku, misalnya, selama pelatihan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Prosedur Pelaporan

Setiap pelanggaran Kode Tata Laku atau perilaku ilegal lainnya dianggap serius. Karyawan didorong untuk melaporkan kesalahan pertama kali kepada Supervisor, Manajer Personalia, atau Penasihat. Namun, jika mereka tidak mau atau tidak dapat melakukan hal ini, mereka dapat melaporkan, secara anonim dan dengan kerahasiaan, melalui saluran lain, yang dijelaskan dalam Kode Tata Laku.

Semua laporan dinilai oleh tim investigasi. Jika laporan tersebut dibuktikan dan pelanggaran telah dilakukan, tindakan yang tepat diambil terhadap orang-orang yang bersangkutan.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan melakukan segala upaya untuk melindungi identitas individu yang melaporkan pelanggaran. Selain itu, pelapor memiliki opsi untuk melaporkan secara anonim.

Proses pengadilan

Pada tahun 2017, Perseroan dan entitas anak, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam litigasi yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara material.

The Company has a Code of Conduct that defines our core values of integrity, fairness, commitment, discipline and motivation, and translates them into behaviors, procedures and controls that everyone in the organization is expected to adopt and apply in their day-to-day business actions and interactions.

Company-wide Application of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies, without exception, to every person in the Company.

Code of Conduct Implementation and Compliance

The Code of Conduct is distributed to all employees and is available on our website, www.jayakonstruksi.com. Management and employees are regularly reminded of their responsibility to comply with the Code of Conduct, for example, during training.

Reporting Procedure

Any breach of the Code of Conduct or other illegal behavior is taken seriously. Employees are encouraged to report misconduct in the first instance to their Supervisor, Personnel Manager or Advisor. However, if they are unwilling or unable to do this, they can report, anonymously and in strict confidence, through other channels, which are described in the Code of Conduct.

All reports are assessed by an investigative team. If the report is substantiated and a violation has been committed, appropriate action is taken against the person(s) concerned.

Protection for Whistleblowers

The Company makes every effort to protect the identity of individuals who report violations. In addition, whistleblowers have the option of reporting anonymously.

Litigation

In 2017, the Company and its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were not involved in any litigation that could materially influence the condition of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Di tahun 2017, Perseroan telah menerima sanksi administratif dari pembuat peraturan sebagai berikut:

In 2017, the Company received administrative sanctions from the regulators as follows:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
1	02 Februari 2017 February 2, 2017	S-00615/BEI.PP2/02-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 25 Juta (BEI) 2nd Written Warning and Penalty amount of IDR 25 million (IDX)
2	03 Mei 2017 May 3, 2017	S-356/PM.221/2017	Teguran Pertama Pembayaran Pungutan OJK hingga Tahap I - 2017 (OJK) 1st Warning of OJK Charges Payment Phase I 2017 (FSA)
3	08 Mei 2017 May 8, 2017	S-02531/BEI.PP2/05-2017	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2017 (BEI) 1st Written Warning of Submission Delay of Interim Financial Report Ended on March 31, 2017 (IDX)
4	26 Juli 2017 July 25, 2017	S-877/PM.22/2017	Teguran Pertama Pembayaran Pungutan OJK hingga Tahap II - 2017 (OJK) 1st Warning of OJK Charges Payment Phase II 2017 (FSA)

Akses terhadap Informasi

Access to Information

Informasi tentang hasil kuartalan (triwulanan) dan tahunan, tindakan korporasi, pergerakan harga saham, rapat umum pemegang saham, pengumuman bursa saham dan informasi lain tentang Perseroan dapat diakses di situs web kami, www.jayakonstruksi.com. Pertanyaan juga dapat dikirimkan ke:

Information about quarterly and annual results, corporate actions, share price movements, general meetings of shareholders, stock exchange announcements and other information about the Company can be accessed at our website, www.jayakonstruksi.com. Inquiries can also be made to:

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 - Indonesia
Email : corporate@jayakonstruksi.com
Tel : (021) 7363939
Fax : (021) 736 3959

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 - Indonesia
Email : corporate@jayakonstruksi.com
Tel : (021) 7363939
Fax : (021) 736 3959

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keragaman Dewan Komisaris dan Direksi terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja mereka yang beragam. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan peluang yang sama untuk setiap orang di Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, umur, latar belakang, etnis dan cara pandang mereka.

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in their diverse educational background, expertise and work experience. The Company is committed to providing equal opportunity for everyone in the Company, regardless of their gender, age, background, ethnicity and views.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pengelolaan Lingkungan

Corporate Social Responsibility for Environmental Management

Kami berusaha untuk meminimalkan jejak lingkungan kami dengan mengambil langkah-langkah guna mengurangi dampak negatif dari operasi kami terhadap lingkungan sekitarnya. Langkah-langkah ini terdiri dari *Environmental Management Systems* (EMS) atau sistem manajemen lingkungan yang sudah ada di Perseroan dan entitas anak, yang dirancang sebagai serangkaian pengamanan dan pengendalian untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan produk dan layanannya dengan akuntabilitas lingkungan yang penuh; membuat penggunaan sumber energi yang efisien di semua operasi; mematuhi semua peraturan, standar, dan praktik terbaik terkait lingkungan; menerapkan dan terus meningkatkan praktik teknologi dan operasional yang tepat untuk mengelola dan mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan kerja; serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi setiap karyawan untuk melaporkan, di bawah jaminan kerahasiaan, setiap kondisi atau praktik yang dapat merugikan lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat.

Perseroan ini pertama kali mendapatkan sertifikasi standar ISO 14001: 2004 pada tahun 2004 dan baru-baru ini ditingkatkan menjadi standar ISO 14001: 2015 oleh badan sertifikasi independen yang diakui secara global, SGS-ICS Indonesia. Entitas yang sama juga melakukan audit kepatuhan tahunan dari sistem EMS. Selain itu, kami melakukan audit EMS internal dua kali setahun guna memastikan bahwa sistem tetap sesuai dengan tujuannya dan diselaraskan dengan praktik terbaik saat ini. Berdasarkan temuan audit, kami merancang program perbaikan dan tindakan korektif yang dilakukan secara internal atau dengan bantuan konsultan eksternal atau penyedia pelatihan. Pentingnya sistem EMS tercermin dalam fakta bahwa mengurangi jumlah temuan audit EMS adalah salah satu *key performance indicators* (KPIs) untuk Manajemen.

Kendali yang ketat juga diterapkan untuk setiap proyek baru. Sebelum pekerjaan dimulai, kami melakukan penilaian risiko dan menyusun rencana mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan (MK3L), yang menentukan risiko mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta menjelaskan bagaimana risiko tersebut akan dikurangi. Rencana MK3L juga menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk vendor dan subkontraktor, dan menentukan IKU guna meminimalkan konsumsi energi dan limbah, mempertahankan

We strive to minimize our environmental footprint by taking measures to reduce any negative impacts of our operations on the surrounding environment. These measures comprise the environmental management systems (EMS) that are in place in the Company and all our subsidiaries, which are designed as a series of safeguards and controls to ensure that the Company delivers its products and services with full environmental accountability; makes efficient use of energy sources in all operations; complies with all applicable environment-related regulations, standards and best practices; deploys and continuously improves appropriate technologies and operational practices to manage and reduce workplace safety and health risks; and creates a conducive environment for every employee to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may be detrimental to the environment, health or peoples' safety.

The Company was first certified to ISO 14001:2004 standard in 2004 and was recently upgraded to the ISO 14001:2015 standard by an independent, globally recognized certifying body, SGS-ICS Indonesia. The same entity also performs an annual compliance audit of the EMS system. In addition, we conduct internal EMS audits twice a year to ensure that the system remains fit for purpose and is aligned with current best practices. Based on the audit findings, we design a program of improvements and corrective actions which are either carried out internally or with the help of external consultants or training providers. The importance of the EMS system is reflected in the fact that reducing the number of EMS audit findings is one of the key performance indicators (KPIs) for Management.

Strict controls are also applied to each new project. Before work commences, we undertake a risk assessment and draw up a quality, safety, health and environment (QSHE) plan, which defines the quality, safety, health and environment risks and explains how they will be mitigated. The QSHE plan also defines the minimum standards that must be met by all parties involved in the project, including vendors and subcontractors, and specifies KPIs on minimizing energy consumption and waste, maintaining air quality, and keeping noise to acceptable levels. Progress on

mutu udara, dan menjaga kebisingan hingga tingkat yang dapat diterima. Kemajuan pada KPI dan kepatuhan dengan rencana MK3L dimonitor secara bulanan, yang memberikan jaminan atas pelaksanaan EMS di lapangan.

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan yang ramah lingkungan jika memungkinkan dan untuk menggunakan sumber daya secara lebih efisien. Sebagai contoh, PT Jaya Teknik Indonesia mematuhi standar keamanan SNI 06-6500-2000 tentang penggunaan refrigeran dalam instalasi permanen, dan secara aktif mendorong pelanggan untuk menggunakan produk dengan Freon yang ramah lingkungan. Selain itu, semua proyek Jaya Konstruksi menggunakan baja, bukan kayu, untuk bekisting, dan baja kemudian didaur ulang atau dijual kembali untuk keperluan lain.

Seiring meningkatnya kesadaran global dan nasional terhadap kerapuhan lingkungan, semakin banyak permintaan untuk bangunan yang menggunakan bahan yang lebih berkelanjutan, hemat energi, dan lebih mampu mengelola limbah dan polusi. Perseroan telah memanfaatkan tren ini dengan mendukung pelatihan dan sertifikasi *Greenship* untuk sejumlah teknisi/insinyurnya. Diprakarsai oleh *Green Building Council of Indonesia* atau Konsil Bangunan Hijau Indonesia, skema *Greenship* didasarkan pada sistem penilaian global untuk pembangunan berkelanjutan dengan beberapa indikator tambahan khusus Indonesia. Melalui teknisi/insinyur bersertifikat *Greenship*, Perseroan mampu mendesain, merencanakan, membangun dan mengoperasikan proyek konstruksi yang menggabungkan praktik terbaik dan prinsip-prinsip keberlanjutan.

the KPIs and compliance with the QHSE plan is monitored on a monthly basis, which provides assurance on the implementation of the EMS in the field.

The Company is committed to using environmentally friendly materials where possible and to making more efficient use of resources. As an example, PT Jaya Teknik Indonesia complies with the SNI 06-6500-2000 safety standard on the use of refrigerants in permanent installations, and is actively encouraging customers to use products with environmentally friendly Freon. In addition, all Jaya Konstruksi projects use steel, rather than wood, for molds, and the steel is subsequently recycled or resold for other purposes.

As global and national awareness of the fragility of the environment increases, there is growing demand for buildings that use more sustainable materials, use less energy, and are better able to manage waste and pollution. The Company has tapped into this trend by supporting *Greenship* training and certification for a number of its engineers. Initiated by the *Green Building Council of Indonesia*, the *Greenship* scheme is based on global rating systems for sustainable construction with some additional Indonesia-specific indicators. Through its *Greenship*-certified engineers, the Company is therefore able to design, plan, build and operate construction projects that incorporate best practices and principles on sustainability.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Tanggung Jawab Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keamanan di Tempat Kerja

Corporate Social Responsibility for Labour Practices, Health and Safety in the Workplace

Praktek Ketenagakerjaan

Manajemen sumber daya manusia Perseroan sejalan dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, bersama dengan peraturan pelaksanaannya dan peraturan daerah setempat, jika relevan. Perseroan mematuhi semua ketentuan yang berlaku tentang ketenagakerjaan. Kami bertujuan untuk menyediakan

Labor Practices

The Company's human resource management is aligned with Law No. 13/2003 regarding Employment, along with its implementing regulations and local by-laws, where relevant. The Company complies with all applicable provisions on employment. We aim to provide a fair and inclusive workplace

tempat kerja yang adil dan inklusif dengan memastikan kesetaraan kesempatan kerja bagi semua karyawan, terlepas dari etnis, usia dan jenis kelamin mereka, berkaitan dengan perekrutan, pengembangan karir, promosi dan kompensasi. Untuk tujuan ini, kami menggunakan sistem berdasarkan prestasi yang didasarkan pada ukuran obyektif seperti skor KPI, kompetensi dan kualifikasi profesional serta pendidikan. Semua karyawan memiliki akses terhadap berbagai pelatihan, baik wajib dan tidak wajib, untuk meningkatkan pengembangan profesional dan pribadi mereka.

Kami memberikan remunerasi yang kompetitif dan sepenuhnya mematuhi peraturan tentang Upah Minimum Regional di masing-masing area operasional kami. Kami juga menyediakan berbagai manfaat melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup asuransi kesehatan, program pensiun, asuransi kecelakaan dan kematian, serta pensiun dan tunjangan pendidikan bagi tanggungan karyawan jika terjadi kematian karyawan. Mulai tahun 2017, setiap karyawan juga terdaftar dalam skema asuransi kesehatan swasta untuk meningkatkan tunjangan kesehatan standar yang ditawarkan oleh BPJS. Informasi tentang remunerasi dan tunjangan disebarluaskan secara rutin kepada karyawan.

Kesehatan dan Keamanan

Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah salah satu prioritas utama Perseroan. Hal ini tidak hanya berlaku untuk karyawan kami, tetapi juga bagi subkontraktor, vendor, dan anggota masyarakat yang memasuki lokasi atau tempat proyek kami. Meskipun kami menerima ini sebagai tanggung jawab kami, kami juga berusaha untuk menanamkan budaya keselamatan di seluruh organisasi kami sehingga setiap karyawan berperan proaktif dalam mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko.

Setiap kontraktor dan mitra dari Jaya Konstruksi dan Jaya Teknik diharuskan memiliki sistem manajemen kesehatan, keselamatan dan lingkungan (K3L), atau jika mereka tidak memilikinya, dipersiapkan untuk mematuhi sistem manajemen K3L dari Jaya Konstruksi sendiri. Hal ini dinyatakan secara tertulis pada awal kerjasama. Kinerja kontraktor dan mitra ditinjau setiap tiga bulan untuk mengevaluasi kinerja keselamatan dan mutu mereka.

Kami mematuhi standar keamanan nasional dan global. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Grup di seluruh Grup adalah sertifikasi OHSAS 18001:2007. PT Jaya Teknik Indonesia juga bersertifikasi standar ISO 9001:2015. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dari Jaya Konstruksi dan

by ensuring equal opportunities for all employees, irrespective of their ethnicity, age and gender, with regard to recruitment, career development, promotion and compensation. To this end, we use a strictly merit-based system that is based on objective measures such as KPI scores, competencies and professional and educational qualifications. All employees have access to a range of training, both compulsory and non-compulsory, to further their professional and personal development.

We provide competitive remuneration and fully comply with the regulations on the Regional Minimum Wage in each of our operational areas. We also provide a full range of benefits through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, which include health insurance, a pension program, accident insurance and death benefits, as well as pensions and education benefits for employee's dependents in case of the death of the employee. As of 2017, every employee is also enrolled in a private health insurance scheme to augment the standard health benefits offered by BPJS. Information about remuneration and benefits is regularly disseminated to employees.

Health and Safety

Ensuring a safe and healthy work environment is one of the Company's top priorities. This applies not only to our employees but to our subcontractors, vendors and any members of the public that enter our premises or project sites. While we accept this as our responsibility, we are also striving to embed a culture of safety across our organization so that every employee plays a proactive role in identifying hazards and controlling risks.

Each of Jaya Konstruksi's and Jaya Teknik's contractors and partners is required to have a health, safety and environmental (HSE) management system in place, or, if they do not have one, be prepared to comply with Jaya Konstruksi's own HSE management system. This is declared in writing at the start of the cooperation. Contractor and partner performance is reviewed every three months to evaluate their safety and quality performance.

We comply with both national and global safety standards. The Group-wide health and safety management system is OHSAS 18001:2007 certified. PT Jaya Teknik Indonesia is also certified to ISO 9001:2015 standard. The occupational health and safety (OHS) management systems of both Jaya Konstruksi and

Jaya Teknik disertifikasi ulang oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2017, sesuai dengan kriteria dalam Peraturan Pemerintah No. 50/2012. Jaya Konstruksi mencapai skor kepatuhan 95,78%, dibandingkan dengan 87% pada tahun 2014, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam mutu sistem manajemen K3 Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Evaluasi kebijakan keselamatan

Kebijakan K3L dan Mutu Perseroan telah direvisi pada tahun 2017. Prosedur dan standar yang diperbarui didokumentasikan dalam K3L dan Pedoman Mutu, Prosedur Kerja, Instruksi dan Formulir Sistem, yang secara resmi diadopsi dan ditandatangani oleh Manajemen pada 25 September 2017 melalui surat MR no. 160/JK/MR/IX/2017.

Pelatihan keselamatan dan penyebaran

Untuk mewujudkan ambisi kami menanamkan budaya keselamatan di seluruh Grup, kami melakukan kampanye keselamatan, peningkatan kesadaran dan pelatihan sepanjang tahun. Pelatihan reguler diberikan pada kecelakaan dan pencegahan kebakaran, pemadam kebakaran, pertolongan pertama, kesiapan darurat dan *defensive driving* (mengemudi dengan aman, dengan cara mengalah), di antara topik lainnya. Selain itu, karyawan berbasis lapangan menerima pelatihan dan penyegaran tentang kesadaran bahaya dan kompetensi keselamatan setidaknya setiap dua bulan. Kontrak karyawan diberikan induksi keselamatan menyeluruh sebelum ditempatkan di lokasi proyek. Semua karyawan diberikan Pedoman Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan untuk rujukan cepat ketika mereka berada di tempat kerja.

Keselamatan di tempat kerja didukung dengan memasang tanda dan informasi keselamatan yang jelas dan konsisten serta membuat peralatan keselamatan tersedia di semua situs. Buletin K3L bulanan kami didistribusikan ke semua Koordinator K3L di setiap proyek dan disebarluaskan kepada tim proyek dan karyawan melalui papan informasi. Kami juga berkoordinasi dengan polisi setempat untuk menjaga keselamatan jalan di sekitar lokasi proyek kami.

Kesehatan karyawan

Pada tahun 2017, PT Jaya Konstruksi MP, PT Jaya Teknik Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia menyediakan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk semua karyawan. Sebagaimana dicatat di atas berdasarkan Praktik Ketenagakerjaan, semua karyawan juga dilindungi oleh asuransi kesehatan swasta dan nasional (BPJS).

Jaya Teknik were recertified by the Ministry of Manpower and Transmigration in 2017, in line with the criteria in Government Regulation No. 50/2012. Jaya Konstruksi achieved a compliance score of 95.78%, compared to 87% in 2014, indicating a significant improvement in the quality of the Company's OHS management system over the last three years.

Evaluation of safety policy

The Company's HSE and Quality policy was revised in 2017. The updated procedures and standards were documented in the HSE and Quality Manual, Work Procedures, Instructions and System Forms, which was formally adopted and signed by Management on September 25, 2017 through letter MR no. 160/JK/MR/IX/2017.

Safety training and dissemination

To realize our ambition of embedding a safety culture across the Group, we conduct safety campaigns, awareness raising and training year-round. Regular training is provided on accident and fire prevention, firefighting, first aid, emergency readiness and defensive driving, among other topics. In addition, field-based employees receive training and refreshers on hazard awareness and safety competencies at least every two months. Contract employees are given a comprehensive safety induction before being placed at the project site. All employees are issued with a Health, Safety and Environment Manual for quick reference when they are on the job.

Workplace safety is supported by posting clear, consistent safety signage and information and making safety equipment available at all sites. Our monthly HSE Bulletin is distributed to all HSE Coordinators in each project and disseminated to project teams and employees via information boards. We also coordinate with local police to maintain road safety around our project sites.

Employee health

In 2017, PT Jaya Konstruksi MP, PT Jaya Teknik Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia provided an annual medical check-up for all employees. As noted above under Labor Practices, all employees are also covered by both private and national (BPJS) health insurance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Consumers

Kami memberikan jaminan bahwa semua produk dan layanan yang diberikan oleh grup Jaya Konstruksi aman bagi pelanggan dan pengguna akhir dengan memastikan bahwa produk/jasa dan proses manufaktur/pengiriman mengikuti sistem pengendalian mutu yang ketat sepenuhnya sesuai dengan standar dan peraturan industri yang berlaku. Hal ini termasuk produk dan atau jasa yang sepenuhnya atau sebagian dilaksanakan oleh subkontraktor. Kami juga berusaha untuk memastikan bahwa pertanyaan dan keluhan pelanggan ditangani dengan segera dan profesional, sesuai dengan kebijakan layanan pelanggan dari unit bisnis yang bersangkutan.

Dari waktu ke waktu, unit-unit bisnis kami mengatur kegiatan dan acara layanan pelanggan tertentu seperti pertemuan pelanggan, seminar informasi produk dan memberikan konsultasi dan layanan keselamatan. Pada tahun 2017, misalnya, PT Jaya Teknik Indonesia menyediakan pemeriksaan gratis terhadap peralatan keselamatan pelanggan. PT Jaya Teknik Indonesia juga membagikan informasi tentang penggunaan jenis freon pendingin yang lebih ramah lingkungan. PT Jaya Trade Indonesia mengadakan diskusi kelompok terarah tentang aplikasi aspal di lapangan bersama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan di sejumlah lokasi terminal aspal curah dan mengadakan pertemuan untuk kontraktor/pelanggan aspal di Toba Gena Utama.

We provide assurance that all products and services delivered by the Jaya Konstruksi group are safe for customers and end users by ensuring that the products/services and the manufacturing/delivery processes are subject to strict quality control systems and are fully compliant with the prevailing industry standards and regulations. This includes products and or services that are fully or partially delivered by subcontractors. We also strive to ensure that customers' enquiries and complaints are dealt with promptly and professionally, in accordance with the customer care policies of the business unit concerned.

From time to time, our business units organize specific customer care activities and events such as customer gatherings, product information seminars and providing safety consultations and services. In 2017, for example, PT Jaya Teknik Indonesia provided free inspections of customers' safety equipment. It also distributed information about the use of more environmentally friendly types of the cooling agent Freon. PT Jaya Trade Indonesia held a focus group discussion on the application of asphalt in the field together with the Ministry of Public Works in a number of our bulk asphalt terminal locations and held a gathering for asphalt contractors/customers in Toba Gena Utama.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk membuat dampak sosial yang positif pada masyarakat di tempat kami bekerja dengan melibatkan orang-orang yang tinggal di sana dan bekerja bersama dengan mereka dalam berbagai prakarsa ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial yang dirancang untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan tangguh.

Kegiatan bisnis kami secara langsung menguntungkan masyarakat di mana kami beroperasi dengan menyediakan kesempatan kerja, mendorong ekonomi lokal melalui rantai pasokan kami, serta berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan infrastruktur lokal.

We have a strong commitment to making a positive social impact in the communities where we work by engaging with the people who live there and working together with them on a variety of economic, educational, health and social initiatives designed to create more prosperous and resilient communities.

Our business activities directly benefit the communities in which we operate by providing employment opportunities, driving local economies through our supply chain, and contributing to the development and improvement of local infrastructure.

Meningkatkan akses terhadap pendidikan, terutama bagi anak-anak di masyarakat yang kurang beruntung, adalah salah satu prioritas tertinggi di seluruh Grup. Kontribusi tahunan untuk pendidikan dari sebagian besar perusahaan di Jaya Konstruksi Group disalurkan melalui Yayasan Marga Pembangunan Jaya, yang mengidentifikasi dan mendukung anak-anak berprestasi dari latar belakang kurang mampu melalui beasiswa sekolah dan universitas. Melalui Yayasan, kami juga menawarkan beasiswa setiap tahun kepada siswa berprestasi tinggi di antara anak-anak karyawan kami. Selain itu, kami berkontribusi pada pembangunan dan renovasi sekolah baru dan yang sudah ada serta menyumbangkan berbagai perlengkapan pendidikan, termasuk komputer, peralatan laboratorium dan buku. Guna memperluas peluang bagi generasi muda di dunia kerja, PT Jaya Trade Indonesia telah membentuk program Pengalaman Kerja, yang menawarkan penempatan bagi siswa sekolah menengah dan kejuruan di beberapa anak perusahaannya. Jaya Trade juga berkontribusi pada pengembangan pemain muda bulutangkis melalui Yayasan Jaya Raya Utama.

Pengembangan kesehatan dan sosial masyarakat adalah prioritas lain, dan kami mengatasi ini dengan bekerja dalam kemitraan dengan organisasi dan badan amal berbasis masyarakat setempat guna menyalurkan dukungan untuk kegiatan promosi kesehatan, panti asuhan, dan masjid. Sebagai contoh, kami memiliki hubungan yang sudah terjalin sejak lama dengan Palang Merah Indonesia, yang dengannya kami mengadakan donor darah dua kali setahun di Jaya Konstruksi dan entitas anak. Kami juga membantu mengembangkan solidaritas masyarakat dengan memberikan dukungan untuk perayaan dan acara setempat, seperti hari raya Idul Adha, di mana Perseroan dan semua unit bisnis kami menyumbangkan hewan kurban sehingga daging dapat didistribusikan kepada keluarga setempat yang membutuhkan.

Sertifikasi Di Tahun 2017

PT Jaya Konstruksi MP

- Sertifikasi ulang Sucofindo SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

PT Jaya Teknik Indonesia

- Sertifikasi ulang SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Improving access to education, particularly for children in disadvantaged communities, is one of the highest priorities across the Group. Annual contributions to education from most of the companies in the Jaya Konstruksi Group are channeled through the Marga Pembangunan Jaya Foundation, which identifies and supports high-achieving children from underprivileged backgrounds through school and university scholarships. Through the Foundation, we also offer scholarships every year to high-achievers among our employees' children. In addition, we contribute to the construction and renovation of new and existing schools and donate a range of educational supplies, including computers, lab equipment and books. To broaden opportunities for young people in the world of work, PT Jaya Trade Indonesia has established a Work Experience program, which offers placements for high school and vocational school students in some of its subsidiaries. Jaya Trade also contributed to the development of young badminton players through the Jaya Raya Utama Foundation.

The health and social development of our communities is another priority, and we address this by working in partnership with local community-based organizations and charities to channel support to health promotion activities, orphanages, and mosques. For example, we have a longstanding association with the Indonesian Red Cross, with whom we organize twice yearly blood donor drives in Jaya Konstruksi and several of our subsidiaries. We also help to foster community solidarity by providing support for local celebrations and events, such as the Idul Adha holiday, on which the Company and all our business units donate livestock so that the meat can be distributed to local families in need.

Certification In 2017

PT Jaya Konstruksi MP

- Sucofindo SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) recertification

PT Jaya Teknik Indonesia

- Ministry of Manpower and Transmigration SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) recertification

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

The Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding their responsibility for the 2017 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2017 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk is complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2018/April 2018

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



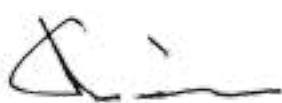
Sutopo Kristanto
Presiden Direktur
President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Diaz Moreno
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director



Hardjanto Agus Priambodo
Direktur Independen
Independent Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Trisna Muliadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Hiskak Secakusuma
Komisaris
Commissioner



Edmund Eddy Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*)

Indra Satria
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Mengacu ke Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

*) Referring to the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the signing of the Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

The Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding The Signing of responsibility for the 2017 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk:

We, the undersigned, declare that the person mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk:

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

No	Nama Name	Jabatan Position	Alasan Reason
1	Indra Satria	Komisaris Independen/Independent Commissioners	Sakit/Unwell

Jakarta, April 2018/April 2018

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Sutopo Kristanto
Presiden Direktur
President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Diaz Moreno
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director



Hardjanto Agus Priambodo
Direktur Independen
Independent Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Trisna Muliadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Hiskak Secakusuma
Komisaris
Commissioner



Edmund Eddy Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keuangan



Financial Report



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding The Responsibility For the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk And Subsidiaries
No: 02 /PD/JK/SK/III/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------|
| 1. Nama : | Sutopo Kristanto | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Flamboyan Molek A 2/17, RT 003/RW 012
Rempoa, Ciputat Timur, Jakarta | : | Home Address |
| Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Okky Dhamosetio | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Kembang Agung Utama Blok FII/4 RT 002/
RW 005, Kembangan Selatan
Kembangan, Jakarta | : | Home Address |
| Jabatan : | Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 23 Maret / March, 2018



Sutopo Kristanto
Presiden Direktur / President Director

Okky Dhamosetio
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/118.AGA/bna.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2018

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 49	423,583,202	740,194,002	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Accounts Receivables</i>
Pihak Berelasi	5, 44, 49	87,345,778	107,650,133	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5, 49	716,649,999	599,870,572	<i>Third Parties - net of allowance for impairment of accounts receivables</i>
Piutang Retensi				<i>Retention Receivables</i>
Pihak Berelasi	6, 44, 49	6,135,865	8,463,088	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	6, 49	699,752	--	<i>Third Parties</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Pihak Berelasi	7, 44	109,460,718	146,219,640	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	7	468,552,871	427,610,147	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya				<i>Other Current Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	8, 44, 49	28,881,875	17,438,537	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	8,49	10,192,500	9,357,828	<i>Third Parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	9	284,174,638	237,788,096	<i>Inventories - net of allowance for impairment of inventories</i>
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 44	17,969,140	16,684,296	<i>Advance in Joint Ventures</i>
Uang Muka	11	118,698,762	64,550,560	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	12	11,038,963	11,476,520	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	22.a	129,779,461	108,847,664	<i>Prepaid Taxes</i>
Total Aset Lancar		2,413,163,524	2,496,151,083	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	22.e	36,951,654	36,474,731	<i>Deferred Tax Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	44, 49	46,714,574	7,204,574	<i>Due From Related Parties</i>
Investasi pada Ventura Bersama	13, 44	485,828,557	345,755,773	<i>Investment in Joint Ventures</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	445,178,485	375,021,096	<i>Investments in Associates</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 49	4,520,000	4,520,000	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	732,412,188	702,440,921	<i>Fixed Assets - net of accumulated depreciation</i>
Goodwill - Neto	17	25,135,683	25,135,683	<i>Goodwill - Net</i>
Aset Lain-lain	18, 49	12,610,651	14,683,422	<i>Other Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		1,789,351,792	1,511,236,200	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		4,202,515,316	4,007,387,283	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	19, 49	385,040,840	299,424,481	Bank Loan
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 44, 49	1,135,743	5,554,175	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 49	276,658,700	391,551,550	Third Parties
Utang Proyek	21	28,594,079	20,032,583	Project Payables
Utang Pajak	22.b	41,410,202	81,991,049	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	23, 44	22,012,807	7,417,464	Related Parties
Pihak Ketiga	23	86,967,916	62,052,334	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	24, 44, 49	250,319	250,898	Related Parties
Pihak Ketiga	24, 49	11,178,654	11,644,431	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	25, 44	32,708,520	38,708,309	Related Parties
Pihak Ketiga	25	131,674,753	88,176,295	Third Parties
Beban Akrua	26, 49	375,791,741	435,400,992	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo				Current Maturities of Long Term Bank Loans
Dalam Satu Tahun	27, 49	23,031,265	23,487,891	
Utang Sewa Pembiayaan	28, 49	--	8,788,513	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,416,455,539	1,474,480,965	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				Employee Benefit Liabilities - Severance
Karyawan - Pesangon	43.a	62,725,011	51,484,937	Due To Related Parties
Utang Pihak Berelasi	44	218,771,586	146,497,648	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	13,44	21,980,321	9,009,766	Long Term Portion of Bank Loans
Bagian Jangka Panjang				Lease Liabilities
Utang Bank	27, 49	79,571,076	98,366,279	Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed Assets-Net
Utang Sewa Pembiayaan	28, 44	--	20,869,892	Total Non - Current Liabilities
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditungguhkan - Neto	29	--	5,926,556	TOTAL LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Panjang		383,047,994	332,155,078	
TOTAL LIABILITAS		1,799,503,533	1,806,636,043	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal Dasar 30.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	30	326,170,397	326,170,397	Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah) Authorized Capital 30,000,000,000 shares Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	31	560,092,534	556,981,135	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	32	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		1,449,203,635	1,252,057,463	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		2,007,436	4,913,961	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,342,255,114	2,144,904,068	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34	60,756,669	55,847,172	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		2,403,011,783	2,200,751,240	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,202,515,316	4,007,387,283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN USAHA	35	4,495,503,187	4,650,940,587	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(3,745,316,217)	(3,743,689,255)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		750,186,970	907,251,332	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	40	87,283,801	58,975,918	Other Income
Beban Penjualan	37	(108,657,912)	(95,333,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	38	(390,478,628)	(430,611,335)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	41	(15,937,855)	(9,751,106)	Other Expenses
LABA USAHA		322,396,376	430,531,528	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	39	(52,028,418)	(50,432,930)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final		(51,411,334)	(73,386,039)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	14	6,626,066	35,138,129	Equity in Net Income of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13	129,304,090	60,217,352	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		354,886,780	402,068,040	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	22.c	(44,938,762)	(70,407,856)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		309,948,018	331,660,184	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	43	(6,338,301)	(2,345,308)	Actuarial Loss on Post Employment Benefit
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja Entitas Asosiasi	14	(24,106)	(1,027)	Actuarial Loss on Employment Benefit of Associate
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		488,097	282,488	Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(3,875,366)	(612,234)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Lindung Nilai atas Arus Kas		--	543,750	Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		968,841	153,059	Income Tax Related Items that May be Reclassified subsequently to Profit or Loss
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(8,780,835)	(1,979,272)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		301,167,183	329,680,912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		307,386,225	324,447,420	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34	2,561,793	7,212,764	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		309,948,018	331,660,184	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		298,613,148	322,607,144	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34	2,554,035	7,073,768	Non Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		301,167,183	329,680,912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	42	18.85	19.89	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>								Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Tanggal 1 Januari 2016	326,170,397	555,447,467	4,781,112	65,234,079	937,689,155	(543,750)	5,373,136	4,829,386	1,894,151,596	49,693,017	1,943,844,613	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Penyesuaian Hak												<i>Adjustment of</i>
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(1)	--	--	--	(1)	(931,138)	(931,139)	<i>Non Controlling Interest</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas												<i>Differences between Assets and</i>
Pengampunan Pajak	--	1,533,668	--	--	--	--	--	--	1,533,668	11,525	1,545,193	<i>Liabilities of Tax Amnesty</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(73,388,339)	--	--	--	(73,388,339)	--	(73,388,339)	<i>Cash Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(1,924,851)	543,750	(459,175)	84,575	(1,840,276)	(138,996)	(1,979,272)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	324,447,420	--	--	--	324,447,420	7,212,764	331,660,184	<i>Income For the Year</i>
Saldo Tanggal 31 Desember 2016	326,170,397	556,981,135	4,781,112	65,234,079	1,186,823,384	--	4,913,961	4,913,961	2,144,904,068	55,847,172	2,200,751,240	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Penyesuaian Hak												<i>Adjustment of</i>
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	1,026	--	--	--	1,026	2,345,761	2,346,787	<i>Non Controlling Interest</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas												<i>Differences between Assets and</i>
Pengampunan Pajak	--	3,111,399	--	--	--	--	--	--	3,111,399	9,701	3,121,100	<i>Liabilities of Tax Amnesty</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(104,374,527)	--	--	--	(104,374,527)	--	(104,374,527)	<i>Cash Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(5,866,552)	--	(2,906,525)	(2,906,525)	(8,773,077)	(7,758)	(8,780,835)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	307,386,225	--	--	--	307,386,225	2,561,793	309,948,018	<i>Income For the Year</i>
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,383,969,556	--	2,007,436	2,007,436	2,342,255,114	60,756,669	2,403,011,783	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4,473,481,378	4,660,361,540	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(3,851,282,804)	(4,056,233,271)	Payments to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga	(537,224,820)	50,401,433	Received (Payments) from (to) Third Parties
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	5,577,752	9,299,989	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan	(227,277,022)	(192,929,114)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(51,499,664)	(50,294,875)	Interest Payment
Penerimaan Bunga	17,350,053	18,993,477	Interest Received
Pembayaran Pengampunan Pajak	--	(46,356)	Tax Amnesty Payment
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(170,875,127)	439,552,823	(Used in) Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito yang Dijamin			Pledge Time Deposits
Pencairan	1,261,970	3,408,591	Disbursement
Penempatan	(1,304,952)	(2,273,970)	Placement
Aset Tetap			Fixed Assets
Penjualan	6,964,859	6,583,956	Sales
Pembelian	(149,535,447)	(142,110,628)	Acquisition
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(39,510,000)	(3,600,000)	Loan to Related Parties
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(88,586,245)	(52,076,845)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	90,788,106	77,209,632	Redemption of Investment on Joint Ventures
Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi	--	750,000	Sale Investment in Associate
Penjualan Investasi pada Surat Berharga Negara	5,137,500	--	Sale Investment in Government Bond
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(63,555,429)	--	Addition Investment in Associate
Aset Lain-lain			Other Assets
Pembelian	(485,625)	(91,800)	Acquisition
Pembayaran Uang Muka Investasi	(23,212,394)	--	Payment of Investment Advance
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(262,037,657)	(112,201,064)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	(4,557,466,648)	(4,185,356,772)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	4,623,831,178	4,060,364,385	Received of Bank Loan
Pembayaran Dividen	(104,374,527)	(73,388,339)	Payments of Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	72,273,938	33,249,872	Received from Related Parties
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	12,207,179	17,747,257	Received of Lease Payable
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(41,865,584)	(18,231,235)	Payment of Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	4,605,536	(165,614,832)	(Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(428,307,248)	161,736,927	INCREASE (DECREASE) NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	111,696,448	(399,465)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	740,194,002	578,856,540	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>423,583,202</u>	<u>740,194,002</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 52.

Additional information of non cash activities is presented in Note 52.

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobopoerwanto, SH., No.45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.6 tanggal 3 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0945251, tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established dated December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobopoerwanto, SH., which has been amended with Notarial Deed No. 21 with same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.6, dated June 3, 2015 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the decision No.AHU-AH.01.03-0945251, dated June 24, 2015.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, to accomplish the Company's objectives in accordance with article 1, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of development;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industrial; and
- d. Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- a. Operating in the field of land and building development; and
- b. Operating in export-import and trading of chemical.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and it started its commercial operations in 1982.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Head of Executive of Capital Market Supervisor (OJK) in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				<i>(Direct and Indirect)</i>		2017	2016
				2017 %	2016 %	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1971	99.99	99.99	1,188,465,435	1,154,222,194
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	527,521,134	545,163,670
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	766,300,308	733,425,303
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	41,345,304	54,384,287
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	129,122,593	116,470,957
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia							
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	134,371,263	137,813,468
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	8,387,995	8,749,488

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				(Direct and Indirect)		2017	2016
				2017	2016	Rp	Rp
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	109,870,469	116,107,344
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	3,901,953	13,802,175
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer	1997	80.00	80.00	5,182,089	6,552,051
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	5,069,155	17,802,035
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	61,126,097	75,783,045
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	DealerAspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	58,077,425	42,478,561
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	99,198,716	83,792,504
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	99.00	99.00	962,458	1,045,949
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/ Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	69,278,207	72,772,466
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	58,143,704	74,793,277
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	80,623,298	60,501,292
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	98.96	98.96	15,563,475	19,879,648
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	3,570,984	2,652,517
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	99.00	99.00	51,047,684	72,841,162
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	3,405,506	1,988,011
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	99.00	99.00	1,000,000	1,000,000
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	2014	100.00	100.00	172,638,642	183,107,152
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Beton Indonesia							
<i>Indirect Ownership through</i>							
PT Jaya Beton Indonesia							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	69,563,276	61,722,765

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017
dan 2016 adalah sebagai berikut:

**1.d. Board of Commissioners, Directors and
Employees**

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2017 and 2016 are
as follows:

	2017	2016
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris/ Commissioners	: Soekrisman	Soekrisman
	Hiskak Secakusuma, MM	Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen/ Independent Commissioners	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
	Indra Satria	Andreas Ananto Notorahardjo

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016
Direksi/ Directors		
Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	: Okky Dharmosetio Umar Ganda	Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur/ <i>Directors</i>	: Yauw Diaz Moreno Zali Yahya	Yauw Diaz Moreno Zali Yahya
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 2.146 dan 1.920 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2017 and 2016 are 2,146 and 1,920, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

In accordance with the decision during the meeting of the board of commissioners dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011, effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit

Ketua : Edmund E. Sutisna
Anggota : Drs Jonathan Isnanto
Drs Roy Kusumaatmaja

Audit Committee

Chairman
Members

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi and Hardjanto Agus Priambodo.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan keuangan"
- PSAK 3: "Laporan keuangan Interim"
- PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.b. The Basis of Measurement and Preparation
of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: "Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

There is no impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

EURO 1
USD 1
SGD 1
JPY 100
CNY 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2017 and 2016 as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
EURO 1	16,173.62	14,161.55
USD 1	13,548.00	13,436.00
SGD 1	10,133.53	9,298.92
JPY 100	12,021.84	11,540.49
CNY 1	2,073.40	1,936.86

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).*
- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (checking account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries' (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be written down due to those inventories are damaged, if they have become wholly or partially obsolete, if their selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.1. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.1. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using straight-line method.

2.m. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Economic Life	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset.

The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.*

If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas *Software*; 10% garis lurus
Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Software Right Cost; 10% straight line
Legal Land Right Cost; 3.33 % straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Program Iuran Pasti

Sampai dengan 2013, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Grup telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Defined Contribution Plans

Until 2013, The Group has defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work. The Group has changed the defined benefit pension plan administered by the DP Jaya into defined contribution plans. This change is effective from the beginning of 2014.

Defined Benefit Plan

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Construction Revenue

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 1. *the same taxable entity; or*
 2. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and presented as a part of equity on "Additional Paid-in Capital" account.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- for which separate financial information is available.*

2.aa. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or

telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

2.cc. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.bb. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The weighted average number of shares is 16,308,519,860 shares for the years ended December 31, 2017 and 2016.

2.cc. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.dd. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.dd. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant estimates is involved in determining provision for corporate income tax.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 22.

Estimated useful life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.n). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 16.

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 43.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group considers based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.aa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.aa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kas / Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/ Cash on Head Office	3,767,338	4,683,793
Kas Luar Kota / Cash on Sites	4,763,220	6,171,810
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
SGD	2,321	2,129
JPY	60	58
Sub Total	8,532,939	10,857,790
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,465,648	39,903,125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,566,198	6,164,619
PT Bank DKI	7,095,393	206,999
PT Bank Central Asia Tbk	5,472,081	3,787,798
PT Bank Mizuho Indonesia	4,577,509	4,568,370
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,324,112	968,860
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	683,586	368,938
PT Bank CIMB Niaga Tbk	490,266	1,776,070
PT Bank UOB Indonesia	548,997	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	315,485	1,836
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	254,444	731,915
PT Bank Permata Tbk	138,789	1,243,683
PT Bank Mega Tbk	100,862	284,296
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54,322	1,874
PT Bank Syariah Mandiri	3,583	3,932
PT Bank QNB Indonesia	2,409	2,700
Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,028	1,161
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	31,377
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	506
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	5,080,139	7,277,021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,623,905	6,717,344
PT Bank Central Asia Tbk	2,296,813	658,414
PT Bank Permata Tbk	89,560	87,355
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,480	210,330
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,832	24,234
PT Bank Mega Tbk	21,854	22,534
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,588	18,588
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,342	4,999
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,900	2,786
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	261,226	251,479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,005	12,478
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	5,907	8,317
Sub Total	96,565,263	75,343,938

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016
	Rp	Rp
Deposito On Call/ On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	70,000,000
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	162,000,000	238,150,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,000,000	136,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	47,000,000	35,000,000
PT Bank DKI	15,000,000	--
PT Bank UOB Indonesia	10,500,000	--
PT Bank Mega Tbk	10,000,000	20,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,885,000	10,585,000
PT Bank Victoria International Tbk	2,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,100,000	66,225,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	33,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	40,000,000
PT Bank MNC International	--	5,000,000
PT Bank Permata Tbk	--	32,274
Sub Total	318,485,000	653,992,274
Total	423,583,202	740,194,002
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ <i>Time Period on Time Deposits</i>	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	3.30% - 7.00%	6.25% - 7.75%
Jangka Waktu Deposito <i>On Call/ Time Period on Deposits On Call</i>	< 1 Bulan/Month	< 1 Bulan/Month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>On Call</i> per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	--	5.00%

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
- a. *Total accounts receivables by customers are as follows:*

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)	87,345,778	107,650,133
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT PLN (Persero)	31,596,103	52,925,201
PT Sumber Alam Makmur Sejati	12,381,231	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9,914,646	--
PT Geomarindo Total Solusi	9,120,000	--
Shimizu Corporation	8,697,183	8,444,320
PT Berkah Bumi Ciherang	8,496,105	7,505,238
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	8,165,107	2,248,807
PT Kadi International	8,160,603	4,875,728
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,998,725	366,958
PT Anugerah Abadi Kso	7,980,000	--
PT Bumi Serpong Damai	7,900,814	2,637,289
PT Toba Pengembangan Sejahtera	7,889,554	--
PT Anten Asri Perkasa	7,566,946	--
PT Utama Prima	7,419,087	5,110,162

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp
PT Mulia Guna Propertindo Development	7,123,600	--
PT Inti Persadaraya Lestari	6,660,543	--
PT Bengawan Agung	6,287,695	--
PT Harapan Prima Sejahtera	5,677,125	--
PT Angkasa Pura Solusi	5,343,356	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	5,260,738	--
PT Agung Podomoro Land	5,086,476	--
PT Wirataco Mitra Mulia	4,801,113	5,397,507
PT Conbloc Infratecno	4,632,580	6,332,580
PT Megasari Makmur	4,505,257	5,947,860
PT Ridlatama Bantera Construct	4,375,077	5,001,527
PT Tata Citra Perkasa	3,085,500	--
PT Hakaaston	3,010,400	13,712,447
Samsung C&T Corp.	2,122,536	2,623,843
PT Utama Karya (Persero)	1,772,487	6,118,347
PT Nindya Karya (Persero)	531,767	6,545,000
PT Sinarbali Binakarya	435,423	6,016,180
PT Brantas Abipraya (Persero)	250,938	6,975,302
PT Wahana Sentra Sejati	193,196	5,398,992
PT Mattel Indonesia	105,735	7,298,156
KSO Satrio Tower	43,889	7,107,203
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Prov. Jawa Tengah	--	14,130,137
Dinas Pemuda dan Olahraga	--	11,530,338
PT Purna Arena Yudha	--	10,423,547
PT Tiara Metropolitan Indah	--	10,236,588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)/ <i>Others (each below Rp 5 Billions)</i>	557,325,764	456,397,328
Sub Total	771,917,299	671,306,585
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivables</i>	(55,267,300)	(71,436,013)
Sub Total	716,649,999	599,870,572
Total - Neto/ Total - Net	803,995,777	707,520,705

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.937.500.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,937,500,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Notes 19).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. *Accounts receivable by business segments are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	68,708,030	66,776,407	Construction Services
Beton	18,637,748	37,272,234	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	--	3,601,492	Repair and Maintenance Services
Sub Total	87,345,778	107,650,133	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	407,099,863	310,491,882	Asphalt
Jasa Konstruksi	147,921,433	108,437,363	Construction Services
Beton	113,238,198	147,942,546	Concretes
Gas	69,401,529	54,599,812	Gases
Handling and Heavy Equipment	34,145,129	14,819,166	Handling and Heavy Equipment
Oli	111,147	70,142	Lubricant
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	--	34,945,674	Repair and Maintenance Services
Sub Total	<u>771,917,299</u>	<u>671,306,585</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(55,267,300)</u>	<u>(71,436,013)</u>	Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable
Sub Total	<u>716,649,999</u>	<u>599,870,572</u>	Sub Total
Total - Neto	<u>803,995,777</u>	<u>707,520,705</u>	Total - Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by currencies are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	842,608,905	761,036,104
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
USD	16,654,172	17,920,614
Total	<u>859,263,077</u>	<u>778,956,718</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(55,267,300)</u>	<u>(71,436,013)</u>
Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
Total	<u>803,995,777</u>	<u>707,520,705</u>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

d. Accounts receivable by aging schedule are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
≤ 1 bulan/ month	434,689,336	352,855,224
> 1 - 3 bulan/ months	256,005,878	228,981,875
> 3 - 6 bulan/ months	92,152,253	58,661,094
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year	20,501,812	39,890,266
> 1 tahun/ Years	55,913,798	98,568,259
Total	<u>859,263,077</u>	<u>778,956,718</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(55,267,300)</u>	<u>(71,436,013)</u>
Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
Total	<u>803,995,777</u>	<u>707,520,705</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

e. The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	71,436,013	54,189,457	Beginning Balance
Penyisihan Selama			Provision During
Tahun Berjalan (Catatan 38)	16,233,309	37,095,478	the Year (see Note 38)
Pemulihan Selama			Recovery During
Tahun Berjalan (Catatan 40)	(31,185,266)	(19,354,744)	the Year (see Note 40)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(1,020,833)	(444,203)	<i>Write Off Current Year the Changes on Invoice</i>
Perubahan Kwitansi	(207,400)	--	
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	11,477	(49,975)	<i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Allowance Foreign Currency</i>
Saldo Akhir	55,267,300	71,436,013	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)	6,135,865	8,463,088
Pihak Ketiga/ Third Parties Proyek Pekerjaan JL SP. Muncul-Pamulang	699,752	--
Total	6,835,617	8,463,088

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables from related parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	5,554,052,625	5,944,106,848	<i>Accumulated Contract Costs Recognized Profits</i>
Laba Yang Diakui	678,794,807	656,472,966	
Penerbitan Termin Kumulatif	(5,654,833,843)	(6,026,750,027)	<i>Accumulated Progress Billings Gross Amount Due from Customers</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	578,013,589	573,829,787	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)	109,460,718	146,219,640
Pihak Ketiga		
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa	49,026,461	--
Proyek TOL Manado - Bitung	36,367,534	14,610,505
Proyek Gedung International Financial Center	27,435,237	30,375,394
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	22,053,180	--
Proyek Kota Kasablanka 3	21,775,252	--
Proyek Sopo Del Office Tower	16,506,878	12,579,721
Proyek Puri Indah Tower	15,707,216	16,104,255
Proyek Harco Glodok	14,908,885	18,715,843
Proyek Soho - Pancoran	14,351,828	25,654,084
Proyek Gerbang Tol Jakarta - Tangerang	14,323,379	--
Proyek Springhill Terrace	11,276,485	11,567,260
Proyek Hotmix JL. Ahmad Yani CS	10,854,676	--
Proyek AOCC - Angkasa Pura II	10,545,584	--
Proyek Grand Madison Apartement	10,403,462	--
Proyek Greenbay Condo	10,400,550	--
Proyek AFL Palembang - Angkasa Pura II	7,033,378	--
Proyek Hotel Indigo	6,928,666	8,109,119
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	6,678,367	--
Proyek OM Kualanamu	6,351,205	7,586,639
Proyek Puri Indah Financial Tower	5,823,923	10,769,487
Proyek Terminal 2D Soekarno Hatta	5,086,720	--
Proyek South Quarter	3,953,517	5,041,658
Proyek Bank Indonesia	3,316,396	12,193,118
Proyek Jl. SP Gn Kemala	1,646,592	30,457,974
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	--	27,317,903
Proyek Pembangunan Depo Cawang	--	13,055,799
Proyek Green Bay Pluit	--	10,177,712
Proyek Stadion Pakansari Bogor	--	8,097,884
Proyek Jl. Biha Krui	--	8,000,000
Proyek Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng	--	7,700,321
Proyek Rusun Rawabuaya III	--	7,645,195
Proyek VDGS Terminal 3 Soekarno Hatta	--	6,978,513
Proyek Telkom Landmark Tower	--	6,637,037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billions)	135,797,500	128,234,726
Sub Total	468,552,871	427,610,147
Total	578,013,589	573,829,787

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	28,881,875	17,438,537	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman yang Diberikan dan			
Piutang			<i>Loans and Receivables</i>
CV Mitra Utama Konstruksindo	5,690,425	737,274	<i>CV Mitra Utama Konstruksindo</i>
PT Asuransi Jasaraharja Putera	1,150,731	--	<i>PT Asuransi Jasaraharja Putera</i>
Piutang Karyawan	736,202	1,032,525	<i>Employees Loan</i>
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	44,000	1,417,186	<i>PT Jagat Karsa Mandiri Utama</i>
Akrual Pendapatan Bunga			<i>Accrued Income of Interest on</i>
Deposito dan Surat Berharga	349,346	449,497	<i>Time Deposits and Bond</i>
FVTPL			<i>FVTPL</i>
Investasi pada Surat			<i>Investment in</i>
Berharga Negara - Neto	--	5,180,000	<i>Government Bond - Net</i>
Lain-lain	2,221,796	541,346	<i>Others</i>
Sub Total	10,192,500	9,357,828	<i>Sub Total</i>
Total	39,074,375	26,796,365	Total

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees' loan represent loan provided by the Group to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees are given to the permanent employees and there is no interest charge.

Piutang lain – lain kepada CV Mitra Utama Konstruksindo merupakan tagihan atas penggantian persediaan milik Perusahaan.

Other receivable from CV Mitra Utama Konstruksindo represent collection of inventory reimbursement owned by the Company.

Piutang lain – lain kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera merupakan klaim asuransi yang diajukan oleh Perusahaan atas kerugian persediaan pada proyek Tol Kartasura – Karanganyar.

Other receivable from PT Asuransi Jasaraharja Putera represent insurance claim submitted by the Company of inventory loss for Kartasura – Karanganyar Tollroad Project.

Investasi pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan Rp4.115.000.

Investment in security represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp5,000,000 and Rp4,115,000, respectively.

Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.180.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun. Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

As of December 31, 2016 this bond is stated at market value amounting to Rp5,180,000. The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum which will be due on September 15, 2018. Although the maturity of the security is more than one accounting period, the investment is held for trading thus it is classified as current assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menjual Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai pasar sebesar Rp5.137.500.

On August 7, 2017, the Company sold the Government Bond FR 0048 with market value amounting to Rp5,137,500.

9. Persediaan

9. Inventories

- a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

- a. Inventories based on type are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	124,708,458	80,893,464	Asphalts
Forklift	31,879,994	21,959,520	Forklift
Gas dan Peralatan Elpiji	8,241,018	6,402,187	Gases and LPG Equipments
Suku Cadang	6,329,977	6,627,895	Spareparts
Oli	2,416,591	1,878,891	Lubricant
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods and Project
Barang Jadi	73,394,334	85,424,709	Finished Goods
Bahan Bangunan	10,869,366	12,323,557	Building Materials
Bahan Baku	15,987,535	11,384,003	Raw Materials
Bahan Pembantu	10,844,181	9,832,430	Indirect Materials
Persediaan dalam Proses	20,767	11,846	Work in Process
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	1,410,479	1,412,456	Fuel
Lain-lain	2,072,433	3,201,341	Others
Sub Total	<u>288,175,133</u>	<u>241,352,299</u>	Sub Total
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Persediaan	(4,000,495)	(3,564,203)	<i>Impairment of Inventory</i>
Total	<u>284,174,638</u>	<u>237,788,096</u>	Total

- b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

- b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	3,564,203	3,260,970	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 38)	436,292	303,233	Allowance for Impairment of Inventory (Note 38)
Saldo Akhir	<u>4,000,495</u>	<u>3,564,203</u>	Ending Balance

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 19).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing sebesar Rp1.088.817.950 dan Rp1.350.525.315, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies as of December 31, 2017 dan 2016 amounting to Rp1,088,817,950 and Rp1,350,525,315, respectively, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured			
	2017		2016	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Chubb General Insurance	IDR	270,671,104	IDR	235,856,947
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,000	USD	326,000
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	1,845,000	IDR	1,845,000
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	IDR	4,564,400	IDR	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

10. Advances in Joint Ventures

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2017 Rp	2016 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	4,010,098	3,912,954
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	3,234,978	3,277,049
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,172,179	2,172,179
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	1,668,480	1,632,110
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	1,056,745	1,056,745
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jl Tomata	716,700	716,700
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol Semarang - Solo	596,083	711,863
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Bendungan Way Apu	573,214	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	381,554	224,679
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalan Ganda KA	380,635	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	362,598	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	350,651	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	346,700	334,534
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	306,937	571,572
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Parkir GBK	249,072	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	227,937	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	177,781	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab & Rekon Sabo Dam Merapi	159,042	159,042

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2017 Rp	2016 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	142,084	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	140,967	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya - Adhi Karya	JUFMP-4 Sentiong - Sunter	128,614	86,543
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	116,581	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	91,882	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung	66,227	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung DPU Banten	50,992	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwarna Sutera	39,828	39,828
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	29,238	29,238
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	25,564	25,079
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Lapangan Hoki GBK	23,348	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Selatan 2	21,755	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Timur 2	21,186	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Utara 2	20,996	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Barat 2	19,951	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Pusat 2	16,734	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Pusat	15,773	538
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	8,639	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Kepulauan Seribu	5,847	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Barat	5,823	5,823
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Timur	2,253	2,253
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Utara	2,226	2,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA - Jakarta Selatan	1,248	1,248
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	--	864,120
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pemb. Bendungan Cipanas Paket 1	--	743,211
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	--	114,762
Total		17,969,140	16,684,296

11. Uang Muka

11. Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Pembelian	72,611,513	43,569,616	Purchase Advances
Uang Muka Investasi	23,212,394	--	Investment Advances
Transaksi Dalam Penyelesaian	21,311,053	15,363,389	Transaction on Process
Uang Muka Sub Kontraktor	641,433	1,485,949	Advances to Subcontractors
Instalasi LPG	661,925	888,296	LPG Installation

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Purchase Advances for</i>
Aset Tetap	236,842	247,719	<i>Fixed Assets</i>
Proyek dalam Penyelesaian	--	429,748	<i>Project In Progress</i>
Lain-lain	23,602	2,565,843	<i>Others</i>
Total	118,698,762	64,550,560	Total

Uang muka investasi pada tahun 2017 merupakan setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) kepada PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) sebesar Rp8.200.000 berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/Ext/IV/17 tanggal 20 April 2017 dan setoran modal dari Perusahaan kepada PT VSL Indonesia sebesar Rp15.012.394 berdasarkan surat No.09/KOM/JKMP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017.

Investment advances in year 2017 represent paid in capital of PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) to PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) amounted to Rp8,200,000 based letter No. 002/DIR-JAPT/Ext/IV/17 dated April 20, 2017 and paid in capital of the Company to PT VSL Indonesia amounted to Rp15,012,394 based letter No.09/KOM/JKMP/XII/2017 dated December 20, 2017.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JBI).

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp11.038.963 dan Rp11.476.520 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi.

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp11,038,963 and Rp11,476,520, respectively, are payments made by the Group for rental and insurance premium.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Investasi Pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama **13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures**

		2017			
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	51,605,887	(2,095,360)	58,000,000	107,510,527
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	56,904,309	1,952,249	22,764,000	81,620,558
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	105,717,892	(10,354,730)	(57,000,000)	38,363,162
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	4,940,827	15,863,597	--	20,804,424
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	9,748,483	10,789,949	(3,900,000)	16,638,432
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	--	16,541,912	--	16,541,912
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	14,030,064	--	--	14,030,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	9,315,798	3,994,396	--	13,310,194
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	--	11,902,967	--	11,902,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	10,130,286	2,791,267	(1,145,664)	11,775,889
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	--	15,608,799	(4,158,642)	11,450,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	5,777,709	6,009,094	(628,611)	11,158,192
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	1,523,563	1,625,804	7,007,421	10,156,788
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	5,843,924	8,299,889	(3,000,000)	11,143,813
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	6,789,849	2,944,559	--	9,734,408
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,065,771	3,976	(884,436)	9,185,311
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	11,143,747	(2,229,026)	--	8,914,721
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195	--	--	8,523,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	287,447	7,687,546	--	7,974,993
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	--	7,544,368	--	7,544,368
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	4,167,445	3,232,858	--	7,400,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	--	6,337,160	--	6,337,160
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	--	13,097,568	(8,926,902)	4,170,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	--	5,010,994	--	5,010,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	--	4,778,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwarna Sutera	3,891,950	481,892	--	4,373,842
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	1,308,053	1,819,728	--	3,127,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	6,389,264	79,026	(3,420,456)	3,047,834
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	1,862,681	--	561,000	2,423,681
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,187,715	1,954,243	(2,202,683)	1,939,275
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	113,666	1,670,012	--	1,783,678
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	--	1,702,340	1,500	1,703,840
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	--	1,457,404	--	1,457,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	3,940,312	1,015,903	(3,940,312)	1,015,903

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2017			
				Setoran	
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	(penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	--	967,598	--	967,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	940,380	--	--	940,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	--	902,964	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	--	858,625	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	--	849,026	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	--	655,317	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	--	654,900	--	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	2,151,812	--	(1,580,400)	571,412
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	(350,346)	870,169	--	519,823
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	550,196	(124,670)	--	425,526
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	--	--	252,000	252,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	--	245,598	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	241,187	--	--	241,187
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,776	--	--	236,776
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	57,240	(8,789)	324	48,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355	--	--	42,355
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,495	--	--	24,495
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,670	--	--	12,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	--	13,869	--	13,869
Sub Total		345,405,427	142,624,991	(2,201,861)	485,828,557
Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	--	(742,004)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geupang - Tutut	(1,054,764)	--	--	(1,054,764)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,824)	--	--	(2,176,824)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	(9,561)	(3,829,459)	--	(3,839,020)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,698,177)	(2,860,711)	--	(4,558,888)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(1,940,015)	(2,350,876)	--	(4,290,891)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,038,075)	(4,279,855)	--	(5,317,930)
Sub Total		(8,659,420)	(13,320,901)	--	(21,980,321)
		336,746,007	129,304,090	(2,201,861)	463,848,236
2016					
				Setoran	
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	(penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	147,776,937	(33,059,045)	(9,000,000)	105,717,892
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	24,694,001	8,057,423	24,152,885	56,904,309
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	23,268,296	2,337,591	26,000,000	51,605,887
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	23,979,777	--	(9,949,713)	14,030,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	--	11,143,747	--	11,143,747
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	1,756,548	8,373,738	--	10,130,286
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,031,529	34,242	--	10,065,771

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2016

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran	Saldo Akhir/ Ending Balance
				(penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	--	9,748,483	--	9,748,483
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	620,104	8,695,694	--	9,315,798
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195	--	--	8,523,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	--	6,789,849	--	6,789,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	3,286,857	8,424,121	(5,321,714)	6,389,264
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	310,675	5,533,249	--	5,843,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	--	4,343,749	1,433,960	5,777,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliwung	--	4,940,827	--	4,940,827
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	--	4,778,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	--	3,450,312	490,000	3,940,312
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwarna Sutera	505,405	3,386,545	--	3,891,950
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	--	4,167,445	--	4,167,445
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,899,937	3,146,117	(3,858,339)	2,187,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,102	502,710	--	2,151,812
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,753,439	26,032	(1,916,790)	1,862,681
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	--	1,523,563	--	1,523,563
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	1,308,053	--	1,308,053
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,312,797	(822,417)	(550,000)	940,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin PT Air Minum Indonesia	RPTRA Jakarta Barat	--	550,196	--	550,196
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	--	287,447	--	287,447
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	JI Pangkalan Lada	241,187	--	--	241,187
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Semarang - Demak	236,776	--	--	236,776
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	--	113,666	--	113,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	44,661,247	2,009,067	(46,613,074)	57,240
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	42,355	--	--	42,355
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	JI Payakumbuh - Pangkalan	24,495	--	--	24,495
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,670	--	--	12,670
Sub Total		305,876,154	65,012,404	(25,132,785)	345,755,773
Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	--	(9,561)	--	(9,561)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	(241,122)	(109,224)	--	(350,346)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	JI Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	--	(742,004)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	--	(1,038,075)	--	(1,038,075)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	(1,054,764)	--	--	(1,054,764)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	--	(1,940,015)	--	(1,940,015)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	--	(1,698,177)	--	(1,698,177)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	(2,176,824)	--	--	(2,176,824)
Sub Total		(4,214,714)	(4,795,052)	--	(9,009,766)
		301,661,440	60,217,352	(25,132,785)	336,746,007

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi
entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Total assets, liabilities, revenues and net income of
Joint Venture entities are as follows:

		2017			
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	1,704,122,014	910,569,381	396,228,418	(10,476,802)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	980,490,280	475,198,691	362,263,177	13,014,996
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	152,569,536	24,692,325	--	(48,142,877)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	226,066,430	224,362,590	287,840,769	1,702,340
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	48,554,758	27,750,334	101,423,635	14,628,391
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	106,361,554	63,698,908	342,271,155	27,008,744
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	389,737,490	364,288,395	249,563,831	25,449,096
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	102,972,347	76,351,958	89,813,596	5,282,798
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	198,852,911	166,972,358	212,632,381	17,169,840
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	38,141,253	19,673,924	30,675,229	2,956,007
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	55,607,867	36,520,794	99,169,686	5,773,664
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrak	127,263,802	101,819,007	371,667,480	34,686,221
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	53,540,377	34,968,356	107,753,860	13,833,149
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	856,219,101	672,898,689	196,984,790	79,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	14,785,310	14,130,411	27,600,556	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	35,615,878	30,604,885	44,584,997	5,010,994
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	11,760,094	11,523,496	7,378,734	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	11,024,150	3,623,848	49,395,938	3,126,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	13,972,958	13,069,995	27,598,759	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	25,064,503	13,151,536	87,537,000	11,900,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	119,038,196	109,770,051	303,533,460	29,105,706
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	98,591,907	77,913,070	186,002,059	19,469,430
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	10,830,106	9,971,479	27,600,122	858,626
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	10,815,056	9,966,029	27,599,894	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	9,993,829	9,338,512	20,879,038	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	96,112,680	91,563,360	78,947,469	4,549,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	14,242,209	4,082,764	--	263,420
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	30,288,686	26,303,437	41,921,249	3,988,251
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	66,433,005	63,189,955	28,506,559	3,243,051
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	40,627,024	38,384,864	18,609,263	22,421,599
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	50,190,585	48,577,921	40,888,251	1,612,664
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	7,902,818	6,881,500	2,163,000	1,706,214
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	496,598	361,107	--	(24,414)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,950,425	1,524,899	--	(124,670)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	2,636,952	6,475,971	--	(3,829,459)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2017					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	2,241,137	7,559,068	--	(4,279,856)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	1,974,433	6,533,321	--	(2,860,711)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	10,199,260	14,490,151	--	(2,350,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	85,515,908	66,171,375	227,334,209	19,344,532
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	98,210,487	84,127,909	103,715,328	14,082,579
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	13,556,969	8,483,697	114,558,000	9,114,724
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	43,905,434	5,418,599	2,273,135	55,476
2016					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	40,584,484	30,543,032	89,060,000	7,041,452
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	521,012	361,107	--	5,580,745
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	6,748,477	7,433,373	809,100	(214)
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,635,351,624	1,440,110,727	257,103,135	684,841
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	434,876,463	82,483,486	109,900,887	(110,196,816)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	666,842,822	276,717,663	824,199,681	53,716,152
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	916,430,331	457,153,518	380,979,593	11,687,955
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	130,185,434	100,486,875	215,969,739	27,859,369
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	84,028,269	58,702,554	168,472,685	20,934,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	190,763,798	165,109,896	286,743,989	25,653,902
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	138,172,401	119,540,804	168,223,242	17,391,389
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	79,190,342	65,876,933	140,942,960	13,313,409
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	96,508,218	75,210,672	226,323,619	28,080,403
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	117,263,663	107,304,241	81,818,269	9,222,081
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	138,705,915	122,561,242	154,980,639	12,410,713
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	27,364,528	21,188,494	58,102,959	6,176,033
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	47,236,511	39,293,757	68,379,375	6,911,316
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	48,020,306	43,746,004	37,494,061	4,274,302
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	68,325,140	63,832,869	68,499,015	6,420,648
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	3,735,352	149,000	--	837,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	14,365,617	6,954,891	--	51,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	30,387,318	27,617,204	13,688,322	2,770,114
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	32,789,743	29,519,650	33,382,298	3,270,133
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,840,696	1,130,938	--	(1,495,302)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	123,774,974	125,764,733	14,682,041	(1,989,759)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	36,154,191	36,163,997	35,934,407	(9,806)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	27,752,744	29,494,465	27,225,579	(1,741,721)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	27,786,741	27,222,976	27,770,760	563,765
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	32,362,478	33,427,170	32,341,759	(1,064,692)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2016

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30,827,746	25,228,313	16,282,722	958,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	25,071,300	25,017,348	2,360,949	206,665

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/ Associates	Kepemilikan/ Owners hip %	Tempat Kedudukan/ Domicile	2017				
			1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	40,324,517	--	--	(4,509,256)	35,815,261
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	115,220,150	--	(24,106)	4,529,935	119,725,979
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	13,579,243	--	--	(394,979)	13,184,264
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	5,594,050	--	--	800,437	6,394,487
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	200,303,136	63,555,429	--	6,199,929	270,058,494
Total			375,021,096	63,555,429	(24,106)	6,626,066	445,178,485

Entitas Asosiasi/ Associates	Kepemilikan/ Owners hip %	Tempat Kedudukan/ Domicile	2016				
			1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	35,670,108	--	--	4,654,409	40,324,517
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	83,552,046	8,400,000	(1,027)	23,269,131	115,220,150
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	13,626,000	--	--	(46,757)	13,579,243
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	4,872,000	--	--	722,050	5,594,050
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	39,794,380	154,167,033	--	6,341,723	200,303,136
PT Mitra Kerta Raharja	0.00	Jakarta	946,696	(1,144,269)	--	197,573	--
Total			178,461,230	161,422,764	(1,027)	35,138,129	375,021,096

Penjelasan Atas Transaksi Investasi pada Entitas Asosiasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Explanation of transactions on Investment in Associates in 2017 and 2016, as follows:

PT Jakarta TollRoad Development (JTD)

Berdasarkan akta notaris No. 3 oleh Retno Rini P. Dewanto, SH., pada tanggal 6 Oktober 2017, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.03-0178005 tanggal 6 Oktober 2017 disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam PT Jakarta Tollroad Development (JTD) menjadi sebesar Rp175.764.000 dengan cara menerbitkan 47.239 saham seri C baru, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 kepada PT Pembangunan Jaya Infrastruktur sebanyak 3.309 lembar saham,

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on notarial deed No. 3 by Retno Rini P. Dewanto, SH., on October 6, 2017, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree number AHU-AH.01.03-0178005 dated October 6, 2017, approved the increase in issued and fully paid-up capital of PT Jakarta Tollroad Development (JTD) amounting to Rp175,764,000 by issuing 47,239 new shares of C series, each with a nominal value of Rp1,000 to PT Pembangunan Jaya Infrastruktur as many as 3,309 shares, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as many as 11,882 shares, the Company as

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebanyak 11.882 lembar saham, Perusahaan sebanyak 9.685 lembar saham, PT Pembangunan Jaya sebanyak 6.822 lembar saham, PT Jaya Real Property Tbk sebanyak 13.630 lembar saham, dan PT Jaya Land sebanyak 1.911 lembar saham.

Tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 36.035 saham dengan nilai nominal Rp36.035.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 20,5% pada JTD.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.10 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH., disetujui peningkatan modal dasar JTD dari Rp55.716.000 menjadi Rp500.000.000, yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor JTD yang semula sebesar Rp13.929.000 menjadi sebesar Rp128.525.000 yang terdiri dari 128.525 saham.

Tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 26.350 saham dengan nilai nominal Rp26.350.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 20,5% pada JTD.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JAPT No. 04 Tanggal 8 Januari 2016, dari Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., disetujui peningkatan modal yang disetor ke JAPT yang semula sebesar Rp214.625.000 menjadi Rp235.625.000 yang terdiri dari 235.625 saham.

JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 94.250 saham dengan nilai Rp94.250.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan akta jual beli saham No.229 tanggal 22 April 2016 dari Notaris Suhadi, SH., di Tangerang, Perusahaan menjual seluruh saham PT Mitra Kerta Raharja yang dimiliki sebanyak 1.320 saham kepada PT Mata Data dengan harga jual sebesar Rp750.000. Kerugian atas penjualan investasi sebesar Rp394.269 dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 41).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

many as 9,685 shares, PT Pembangunan Jaya as many as 6,822 shares, PT Jaya Real Property Tbk as many as 13,630 shares, and PT Jaya Land as many as 1,911 shares.

As of December 31, 2017, the Company has total of 36,035 shares with a nominal value of Rp36,035,000, with a percentage of ownership equal to 20.5% in JTD.

Based on Deed of Statement of Shareholder's Decision No.10 on June 29, 2016, of Notary Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH., approved to increase the authorized capital of JTD from Rp55,716,000 to Rp500,000,000, which consists of 500,000 shares with a par value of Rp 1,000 and the paid-in of capital JTD amounting to Rp13,929,000, became Rp128,525,000 which consists of 128,525 shares.

As of December 31, 2016, the Company has total of 26,350 shares with a nominal value of Rp26,350,000, with a percentage of ownership equal to 20.5% in JTD.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

Based on Deed of Statement of Shareholder No. 04 on January 08, 2016, from Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., approved to increase the paid-in capital to JAPT from Rp214,625,000 to Rp235,625,000 which consists of 235,625 shares.

JKPT has total of 94,250 shares with a value of Rp94,250,000, with a percentage of ownership equal to 40%.

PT Mitra Kerta Raharja

Based on deed of share sale and purchase No.229 dated April 22, 2016 of Notary Suhadi, SH., in Tangerang, the Company sold all of its shares owned amounting to 1,320 shares to PT Mata Data with selling price amounting to Rp750,000. Loss of sale on investment amounting to Rp394,269 is recorded by the Company as a part of other expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 41).

Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:

2017					
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	94,229,332	4,298,000	--	(11,273,138)	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	319,878,742	20,563,795	--	11,324,836	(2,568)
PT Sarana Tirta Utama	40,557,891	2,814,064	11,295,678	(1,128,513)	--
PT Jaya Mitra Sarana	27,367,684	1,791,159	16,438,389	3,201,749	--
PT Jakarta Tollroad Development	1,819,098,861	507,281,399	310,912,402	30,240,765	--
2016					
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	105,440,423	4,278,480	--	11,636,021	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	288,099,093	46,150	--	58,172,829	(60,264)
PT Sarana Tirta Utama	41,497,874	2,700,034	13,521,659	(133,591)	--
PT Jaya Mitra Sarana	21,768,749	1,429,208	4,123,636	2,888,199	--
PT Jakarta Tollroad Development	972,296,741	714,360	--	30,932,444	--

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

2017 dan/and 2016				
Kepemilikan/ Ownership	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption)	31 Des/ Dec 31	
%	Rp	Rp	Rp	
Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000	--	4,200,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000	--	320,000
Total		4,520,000	--	4,520,000

Akun ini merupakan investasi saham dibawah 20% kepemilikan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

This account represent investment in share below 20% of ownership which do not have quoted stock market price.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,281,235	--	78,698	--	67,202,537	Acquisition Cost
Bangunan dan Prasarana	108,878,188	1,670,627	--	--	110,548,815	Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	429,444,256	37,664,044	12,296,553	85,866,715	540,678,462	Buildings and Infrastructures
Perabotan Kantor	23,635,557	1,523,117	676,688	707,765	25,189,751	Machineries and Equipments
Kendaraan	324,481,505	73,697,473	23,854,798	(707,765)	373,616,415	Office Equipments
Kapal	194,822,000	--	--	--	196,446,000	Vehicles
Terminal Aspal Curah	130,951,220	12,625,350	--	--	143,576,570	Vessel
	1,279,493,961	127,180,611	36,906,737	85,866,715	1,457,258,550	Bulk Asphalt Terminals

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Beban Pokok			
Pendapatan	88,800,657	76,160,169	Cost of Revenues
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 38)	38,378,535	35,181,586	Expenses (Note 38)
Total	<u>127,179,192</u>	<u>111,341,755</u>	Total

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 19).

Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anak (JTI) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years 2017, the Company and subsidiary (JTI) had disposed part of their fixed assets with details as follows:

Jenis Aset Tetap	<u>2017</u>			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Tanah	78,698	2,040,568	1,961,870	Land
Mesin dan Peralatan	454,660	1,752,931	1,298,271	Machineries and Equipment
Kendaraan	2,244,592	3,171,360	926,768	Vehicles
Total (Catatan 40)	<u>2,699,252</u>	<u>4,924,291</u>	<u>4,186,909</u>	Total (Note 40)

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JDC) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years 2016, the Company and subsidiaries (JTI and JDC) had disposed part of their fixed assets with details as follows:

Jenis Aset Tetap	<u>2016</u>			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	2,201,419	3,111,903	910,484	Machineries and Equipment
Kendaraan	1,625,414	3,469,955	1,844,541	Vehicles
Perabotan Kantor	2,098	2,098	--	Office Equipments
Total (Catatan 40)	<u>3,828,931</u>	<u>6,583,956</u>	<u>2,755,025</u>	Total (Note 40)

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	<u>Nilai Pertanggungan/Sum Insured</u>			
	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	Rp	1,576,605,691	Rp	142,876,000
PT Asuransi Umum Mega	Rp	46,890,773	Rp	31,191,967
PT Asuransi Jasa Tania		--	Rp	20,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Himalaya Pelindung				--
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	Rp	234,913,293	Rp	223,862,834
PT Avrist General Insurance	Rp	83,332,875	Rp	39,267,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured			
	2017		2016	
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	2,986,400	--	--
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	277,552,250	--	--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	Rp	145,211,234
PT AIG Insurance Indonesia		--	Rp	3,616,340
PT Asuransi Indrapura		--	Rp	3,872,647
PT Chartis Insurance Indonesia		--	USD	1,361,755
PT Asuransi Umum Mega		--	USD	1,950,645
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	Rp	28,000,000	Rp	16,500,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp	398,060	--	--
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	301,400	Rp	341,700
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	14,267,980	Rp	16,217,980

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

17. Goodwill - Neto

17. Goodwill – Net

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Carrying Amount	Goodwill Juli/ July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 31 Des 2017 dan 2016/ Goodwill as of Dec 31, 2017 and 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2017 and 2016.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Rekening Koran			Bank Statements
<i>Autocollection Pertamina</i>	6,468,038	4,155,564	<i>Autocollection Pertamina</i>
Deposito yang Dijaminkan	2,661,952	2,618,970	<i>Pledged Time Deposits</i>
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Deposit PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	--	<i>PT Sumber Daya Kelola Deposits</i>
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	996,567	540,493	<i>Legal Land Right Cost - Net</i>
Bank Garansi	754,062	1,251,237	<i>Bank Guarantee</i>
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000	<i>Certificate of Membership</i>
Sewa Dibayar di Muka	125,000	250,000	<i>Prepaid Rent</i>
Deposit Materai	10,032	13,059	<i>Stamp Deposits</i>
<i>Security Deposit - Sewa Pembiayaan</i>	--	5,259,099	<i>Security Deposit - Leasing</i>
Total	12,610,651	14,683,422	Total

Rekening koran *Autocollection Pertamina* merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposit at PT Sumber Daya Kelola is the LPG Inventory Purchasing Deposit by JTI Subsidiary.

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232,147,833	195,639,626
PT Bank Central Asia Tbk	152,893,007	103,784,855
Total	385,040,840	299,424,481

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

1) Berdasarkan Addendum XII tanggal 6 Oktober 2017 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 6 Oktober 2017, Addendum III atas Perjanjian Kredit Modal Kerja III No.CRO.KP/014/KMK/2016 tanggal 6 Oktober 2017 dan Addendum XVIII atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 6 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja I/ <i>Working Capital Credit I</i>
Plafon	Rp300,000,000
Sifat	<i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

1) *Based on Deed of Addendum XII dated October 6, 2017 of the Working Capital I Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 between the Company and Bank Mandiri, Addendum V dated October 6, 2017 of the Working Capital II Credit Agreement No.CRO.KP/052/KMK/14, Addendum III dated October 6, 2017 of the Working Capital III Credit Agreement No.CRO.KP/014/KMK/2016 and Addendum XVIII on the Non Cash Loan Facility Agreement dated October 6, 2017 No.KP-COD/028/PNCL/2006, the Company obtained credit facilities with the following details:*

a. Facility Type	
Limit	
Nature	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ October 9, 2017 to October 8, 2018	Time Period
Tingkat Bunga	9.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja II / Working Capital Credit II	b. Facility Type
Plafon	Rp 100,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ October 9, 2017 to October 8, 2018	Time Period
Tingkat Bunga	9.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja III / Working Capital Credit III	c. Facility Type
Plafon	Rp 100,000,000	Limit
Sifat	Revolving – Non Rekening Koran/ Non Overdraft	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ October 9, 2017 to October 8, 2018	Time Period
Tingkat Bunga	9.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Non Cash Loan Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau SBLC/ Non Cash Loan Guarantee Bank and/or LC and/or SKBDN and/or SBLC	d. Facility Type
Plafon	Rp 1,050,000,000	Limit
Sifat	Revolving	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ October 9, 2017 to October 8, 2018	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7, dan 16) :

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No.993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp156.047.000;
- Jaminan bukan aset tetap berupa seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.937.500.000 dan cession atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh; dan
- Cession atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp68.200.000 dan Rp50.000.000.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7, and 16):

- Fixed assets collateral are 2 HGBs No.993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value amounting to Rp156,047,000;
- Non fixed asset collateral are all of accounts receivables and will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,937,500,000 and cession of gross amount due from customers and/or obtained contract; and
- Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the *Financial Covenant* namely *current ratio* of at least 120%, a minimum *DSCR* of 150% and a maximum of *DER* of 250%.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp68,200,000 and Rp50,000,000, respectively.

2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, SH, M.Kn,

2) Based on credit agreement No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010, dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, SH, M.Kn, Notary in

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Notaris di Jakarta, Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No.WBG.CB2/STR.SPPK.044/2017 tanggal 28 September 2017, dengan rincian sebagai berikut:

Jakarta, Subsidiary (JTI) obtained some loan facilities, those facilities have been amended several times, most recently by Credit Offer Letter of Extension Credit Facilities No.WBG.CB2/STR.SPPK.044/2017 dated September 28, 2017, with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Revolving/</i> <i>Revolving Working Capital Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ <i>October 9, 2017 to October 8, 2018</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.50% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/ <i>Working Capital Fixed Loan</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp130,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ <i>October 9, 2017 to October 8, 2018</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.50% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	<i>Non Cash Loan (SKBDN)/Non Cash Loan(LC)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp43,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Plafond</i>	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018/ <i>October 9, 2017 to October 8, 2018</i>	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
- Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9, and 16):

- a. Non fixed assets consist of:
- Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiary.
- b. Fixed assets consist of:
- Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama;
 - Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;
 - Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan; and
 - All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp29.330.233 dan Rp23.357.624.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp29,330,233 and Rp23,357,624, respectively.

3) Berdasarkan perjanjian No.WGB.CB2/STR.SPPK.048/2017 tanggal 2 Oktober 2017, JTN memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

3) Based on agreement No. WGB.CB2/STR.SPPK.048/2017 dated October 2, 2017, JTN obtained the following loan and extension of credit terms:

a.	Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Working Capital Transactional</i>	a.	Facility Type
	Plafon	Rp190,000,000		Limit
	Jatuh Tempo	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>		Maturity Date
	Tingkat Bunga	9.50% p.a (<i>floating rate</i>)		Interest Rate
b.	Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran/ <i>Revolving Working Capital Loan Overdraft</i>	b.	Facility Type
	Plafon	Rp10,000,000		Limit
	Jatuh Tempo	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>		Maturity Date
	Tingkat Bunga	9.50% p.a (<i>floating rate</i>)		Interest Rate
c.	Jenis fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	c.	Facility Type
	Plafon	Rp540,000,000		Limit
	Jatuh Tempo	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>		Maturity Date
d.	Jenis fasilitas	<i>Mandiri Supplier Financing</i>	d.	Facility Type
	Plafon	Rp 60,000,000		Limit
	Jatuh Tempo	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>		Maturity Date
e.	Jenis fasilitas	<i>Treasury Lines</i>	e.	Facility Type
	Plafon	USD 2,500,000		Limit
	Jatuh Tempo	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>		Maturity Date

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja 2 dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9, dan 16):

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000;
- Non-aset Tetap berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/ SPK/ kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
- *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara cessie.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 134.617.600 dan Rp122.282.002.

The Collaterals for Working Capital and Non Cash Loan facilities consist of (Notes 5, 7, 9, and 16):

- Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 evidence of ownership on behalf of PT Jaya Teknik Indonesia with a binding value of Rp51,998,000;
- Non fixed assets such as all account receivables and inventory, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by Bank Mandiri which biding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000; and
- Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp134,617,600 and Rp122,282,002, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur SH., MKn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No.04127 tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	<i>Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/ Uncommitted Omnibus Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 200,000,000	<i>Limit</i>
Jatuh Tempo	19 Maret 2018/ <i>March 19, 2018</i>	<i>Maturity Date</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5):

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp225.000.000; dan
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp55.000.000 dan Rp51.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Based on Deed No. 72 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur SH., MKn., regarding credit agreement, that agreement has been amended, most recently by Notification Letters of Extension of Period Time No.04127 dated December 13, 2017, the Company obtained credit facilities with the following details:

The collaterals for all loan facilities are as follows (Note 5):

- *Fiduciary collaterals of accounts receivables amounting to Rp225,000,000; and*
- *Cash collateral amounting to 10.00% from issued non cash loan facilities.*

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is current ratio of at least 100%, a minimum DSCR of 100% and a maximum DER of 200%.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp55,000,000 and Rp51,000,000, respectively.

2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 01435 tanggal 16 Juni 2017, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

2) Based on notification letter of addition and extension of credit facilities No. 01435 dated June 16, 2017, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) receive credit facilities with details as follows:

1. PT Jaya Trade Indonesia		1. PT Jaya Trade Indonesia
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp28,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp72,000,000	<i>Limit</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
2.	PT Sarana Bitung Utama		2. PT Sarana Bitung Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
3.	PT Sarana Jambi Utama		3. PT Sarana Jambi Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp22,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
4.	PT Sarana Aceh Utama		4. PT Sarana Aceh Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
5.	PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
6.	PT Sarana Mbay Utama		6. PT Sarana Mbay Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp2,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2018/ June 6, 2018	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<p>7. PT Sarana Lombok Utama</p> <p>a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p> <p>b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i> Rp5,000,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p> <p>Kredit Lokal (K/L) II/ <i>Local Credit (K/L) II</i> Rp5,000,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p>	<p>7. PT Sarana Lombok Utama</p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p> <p>b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>
<p>8. PT Sarana Lampung Utama</p> <p>a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p> <p>b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp12,500,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p> <p><i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp500,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p>	<p>8. <i>PT Sarana Lampung</i> <i>Utama</i></p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p> <p>b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>
<p>9. PT Global Bitumen Utama</p> <p>Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp20,000,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p>	<p>9. <i>PT Global Bitumen Utama</i></p> <p><i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

<p>Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p><i>Omnibus T/L Revolving</i> Rp75,000,000 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p>	<p><i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>
<p>Jenis fasilitas Plafon Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p><i>Forward Line</i> USD5,000,000 6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i></p>	<p><i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Maturity Date</i></p>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9, dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9, and 16):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- *Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.1352/Sidanegara registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in middle Cilacap, Cilacap, Middle Java;*
 - *Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.533/Cimandala registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia located in Sukaraja, Bogor, West Java;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia
PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama
PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama
PT Global Bitumen Utama
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.45/Cikiwul registered in the name of PT Kenrope Utama located in Bantar Gebang, Bekasi, West Java;
- Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.6168/Pegangsaan Dua registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia located in Kelapa Gading, North Jakarta;
- Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.391/Kenari registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in Senen, Central Jakarta;
- Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.194/Harjamekar registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in Cibitung, Bekasi, West Java;
- 3 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);
- Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama;
- Asphalt Inventory;
- 4 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);
- Land rights and property in the form of Land Rights Certificate No.2120/Cicau registered in the name of PT Global Bitumen Utama located in Cikarang, Bekasi, West Java;
- Vehicle owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Inventory owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok; and
- Receivables owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
12,017,018	12,017,018	3,819,708
4,611,090	4,611,090	1,370,517
4,913,955	4,913,955	1,649,019
4,966,281	4,966,281	1,501,101
4,950,430	4,950,430	2,502,955
1,950,030	1,950,030	1,004,632
9,624,471	9,624,471	4,752,131
12,198,115	12,198,115	2,887,066
19,594,892	19,594,892	15,902,816
Total	74,826,282	35,389,945

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3) Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 273 tanggal 24 November 2017, JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Overdraft)</i>	:	<i>Facility</i>
Plafond	:	Rp 50,000,000	:	<i>Limit</i>
Jatuh Tempo	:	28 Desember 2018/ <i>December 28, 2018</i>	:	<i>Maturity Date</i>
Tingkat Bunga	:	10.00% per tahun/ <i>per annum</i>	:	<i>Interest Rate</i>

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp23.066.725 dan Rp17.394.910.

3) *Based on Deed of Credit Agreement Amendment No.273 dated November 24, 2017, JBI obtained credit facility with details as follows:*

The balance of JBI credit facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp23,066,725 and Rp17,394,910, respectively.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp100,000,000	<i>Limit</i>
Provisi	0,75% per tahun/ <i>annum</i>	<i>Provision</i>
Jatuh Tempo	20 Juni 2018/ <i>June 20, 2018</i>	<i>Maturity Date</i>

Jaminan untuk fasilitas pinjaman tersebut berupa jaminan fidusia dalam bentuk piutang proyek Pembangunan Rumah Susun Nagrak dan Pembangunan Rumah Susun Jalan Rorotan IV masing-masing sebesar Rp67.045.760 dan Rp57.954.240.

PT Bank DKI

Based on Deed of Credit Agreement No.138 dated June 20, 2017, the Company obtain credit facility with detail as follows:

The collaterals for that loan facilities was fiduciary guarantee in the form receivable of Pembangunan Rumah Susun Nagrak and Pembangunan Rumah Susun Jalan Rorotan IV are amounted to Rp67,045,760 and Rp57,954,240, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini sudah digunakan sebesar Rp66.993.611.

As of December 31, 2017, this facility has been used amounted to Rp66,993,611.

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Detail of accounts payable by customers are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ <i>Related Parties (Note 44)</i>	<u>1,135,743</u>	<u>5,554,175</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Comtec TCS SRL	13,330,808	--
Vanderlandee Industries B.V	12,700,656	--
PT Kingdom Indah	9,657,001	4,393,894
PT Wijaya Karya Beton	8,848,980	9,285,900
CV Mitra Utama Konstruksindo	5,460,741	--
PT Sinar Indah Jaya Kencana	4,457,993	19,073,903
Johnson Controls PTE LTD	3,836,439	2,779,452
Nohmi Bosai Ltd.	3,043,091	6,824,281
Vision Box Hk Limited	2,524,217	5,696,864
PT Teknik Bayu Murni	2,179,944	6,346,271
PT Subur Buana R	1,905,322	5,492,840
PT Cahaya Artha Semesta	1,497,051	5,805,771

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp
PT Ercon Pratama	1,358,978	5,414,774
PT Multi Welindo	1,154,907	14,461,040
PT Beton Megah Perkasa Setia	--	18,467,253
CV Sinar Harapan Baru	--	7,373,179
PT Bumi Steel Indonesia	--	5,411,934
PT Penta Piramida	--	2,308,994
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ <i>Others (each below Rp5 Billions)</i>)	204,702,572	272,415,200
Sub Total	276,658,700	391,551,550
Total	277,794,443	397,105,725

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	247,430,532	371,572,490
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	19,985,330	12,895,633
Euro	7,788,142	5,696,864
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	2,590,439	6,884,868
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	--	55,870
Total	277,794,443	397,105,725

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	264,322,812	249,197,534
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	5,571,978	88,900,820
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	57,420	29,925,925
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	6,558,232	13,960,483
> 1 tahun/ <i>year</i>	1,284,001	15,120,963
Total	277,794,443	397,105,725

21. Utang Proyek

21. Project Payables

	2017 Rp	2016 Rp
Nama Proyek/ Name of Project		
Jalan dan Bangunan Pelengkap JL. Kecamatan Tambora	3.943.353	--
Jl. SP GN Kemala - PG Tampak Lampung	2.991.917	2.143.984
Toi Manado - Bitung	2.110.872	--
Kantor Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	1.625.604	1.107.167
Jl. Layang Trunojoyo	1.213.118	1.128.972
Trotoar & Bangunan Pelengkap Jl. Jakarta Timur Paket 1	1.212.007	--
PLBN Nanga Badau	324.158	2.397.801
Jl. Negara Km 34 - SP Benangin	25.672	1.808.178
Peningkatan Jalan Penjaringan	--	2.138.322
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>)	15.147.378	9.308.159
Total	28.594.079	20.032.583

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

22. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	83,025,466	91,662,912	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	150,401	41,735	Article 23
Pasal 28A tahun 2017	35,656,790	--	Article 28A Year 2017
Pasal 28A tahun 2016	3,742,978	8,499,904	Article 28A Year 2016
Pasal 28A tahun 2015	--	4,389,131	Article 28A Year 2015
Pasal 28A tahun 2013	1,405,511	1,405,511	Article 28A Year 2013
Pasal 28A tahun 2011	--	2,285	Article 28A Year 2011
Pasal 28A tahun 2010	548,111	548,111	Article 28A Year 2010
Pajak Pertambahan Nilai	5,250,204	2,298,075	Value Added Tax
Sub Total	<u>46,753,995</u>	<u>17,184,752</u>	Sub Total
Total	<u>129,779,461</u>	<u>108,847,664</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,210,745	3,288,774	Article 4(2)
Pasal 21	(55,452)	291,110	Article 21
Pasal 23	146,759	538,466	Article 23
Pasal 29	2,530,042	2,708,905	Article 29
Sub Total	<u>3,832,094</u>	<u>6,827,255</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	187,108	381,107	Article 4 (2)
Pasal 15	--	54,641	Article 15
Pasal 21	2,165,491	9,047,627	Article 21
Pasal 22	44,559	43,794	Article 22
Pasal 23	3,137,909	2,964,452	Article 23
Pasal 25	4,482,209	2,429,994	Article 25
Pasal 29	1,883,781	26,416,192	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25,677,051	33,825,987	Value Added Tax
Sub Total	<u>37,578,108</u>	<u>75,163,794</u>	Sub Total
Total	<u>41,410,202</u>	<u>81,991,049</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expenses)

	<u>2017</u>			
	<u>Perusahaan/ The Company</u> <u>Rp</u>	<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u> <u>Rp</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u> <u>Rp</u>	
Kini	(5,761,457)	(38,290,727)	(44,052,184)	Current
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	93,437	93,437	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Total Beban Pajak Kini	<u>(5,761,457)</u>	<u>(38,197,290)</u>	<u>(43,958,747)</u>	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	(980,015)	(980,015)	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	<u>(5,761,457)</u>	<u>(39,177,305)</u>	<u>(44,938,762)</u>	Total Tax Expense

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Kini	(3,684,098)	(72,145,138)	(75,829,236)	Current
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	(549,280)	(643,612)	(1,192,892)	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Total Beban Pajak Kini	(4,233,378)	(72,788,750)	(77,022,128)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	6,614,272	6,614,272	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(4,233,378)	(66,174,478)	(70,407,856)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current and Final Tax

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak	354,886,780	402,068,040	Income Before Tax
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(147,999,378)	(250,814,448)	Subsidiaries' Income Before Tax
	206,887,402	151,253,592	
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(128,429,946)	(60,292,335)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(60,157,879)	(72,091,049)	Construction Final Net Income
Pendapatan Non - Final	18,299,577	18,870,208	Non-final Income
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	10,820,259	14,373,579	Interest Revenue
Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	--	155,000	Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment
Pemulihan Penyisihan			Recovery Allowance
Piutang Retensi	7,245,550	--	Retention Receivable
Pendapatan Sewa	489,666	469,661	Rental Revenue
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	1,690,672	11,193,705	Income (Loss) Portion from Associated
Denda Pajak	(3,625,563)	(1,828,191)	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	(1,362,811)	(1,384,825)	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	(20,004,023)	(18,845,111)	Interest Bank Loans
	(4,746,250)	4,133,818	
Taksiran Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	23,045,827	14,736,390	The Company
Entitas Anak	153,162,908	288,580,552	Subsidiaries
	176,208,735	303,316,942	
Taksiran Rugi Fiskal			Estimated Tax Loss
Entitas Anak	(207,548)	(3,298,307)	Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
Perusahaan	5,761,457	3,684,098	The Company
Entitas Anak	38,290,727	72,145,138	Subsidiaries
	44,052,184	75,829,236	
PPh Badan			Corporate Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Entitas Anak	35,656,790	8,499,904	Subsidiaries
	35,656,790	8,499,904	
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	2,530,042	2,708,905	The Company
Entitas Anak	1,883,781	26,416,192	Subsidiaries
	4,413,823	29,125,097	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	354,886,780	402,068,040	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(147,999,378)	(250,814,448)	<i>Subsidiaries' Income Before Tax</i>
	<u>206,887,402</u>	<u>151,253,592</u>	
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(128,429,946)	(60,292,335)	<i>Equity in Net Income of Joint Ventures</i>
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(60,157,879)	(72,091,049)	<i>Construction Final Net Income</i>
Laba Komersil Perusahaan	18,299,577	18,870,208	<i>Commercial Income of the Company</i>
Tarif Pajak Berlaku 25%	4,574,895	4,717,552	<i>Current Prevailing Tax Rate</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(2,705,065)	(3,593,395)	<i>Interest Revenue</i>
Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	--	(38,750)	<i>Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment</i>
Pemulihan Penyisihan Piutang Retensi	(1,811,388)	--	<i>Recovery Allowance Retention Receivable</i>
Pendapatan Sewa	(122,417)	(117,415)	<i>Rental Revenue</i>
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(422,668)	(2,798,426)	<i>Income (Loss) Portion from Associated</i>
Denda Pajak	906,391	457,048	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	340,703	346,206	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	5,001,006	4,711,278	<i>Interest Bank Loans</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>5,761,457</u>	<u>3,684,098</u>	<i>Total Tax Expenses of the Company</i>

Pajak Final

Final Tax

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan	13,754,324	36,447,777	<i>The Company</i>
Entitas Anak	37,657,010	36,938,262	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>51,411,334</u>	<u>73,386,039</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,854,709,466	2,148,192,281	<i>Construction Service Income</i>
Ditambah (Dikurangi) Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak (JTN)	(860,781,145)	(946,000,114)	<i>Addition (Deduction) Construction Service Income of Subsidiary (JTN)</i>
Eliminasi	16,834,904	12,733,738	<i>Elimination</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan	<u>1,010,763,225</u>	<u>1,214,925,905</u>	<i>Construction Service Income of the Company</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(552,285,747)	--	Construction Service Income of the Company that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	458,477,478	1,214,925,905	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi (3% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	13,754,324	36,447,777	Final Tax Expense of the Company Construction Service Income (3% x Taxable Income from Construction Service Income)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of
Group's subsidiaries are as follows:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	14,303,365	3,867,077	--	18,170,442	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	6,995,619	357,693	488,097	7,841,409	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(1,637,987)	--	968,841	(669,146)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	16,802,484	(5,193,535)	--	11,608,949	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Konsultan Fee	11,250	(11,250)	--	--	Provision for Consultant Fee
Total Aset Pajak Tangguhan	36,474,731	(980,015)	1,456,938	36,951,654	Total Deferred Tax Assets

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	12,811,485	1,491,880	--	14,303,365	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	5,763,899	949,232	282,488	6,995,619	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(1,791,046)	--	153,059	(1,637,987)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	12,629,324	4,173,160	--	16,802,484	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Konsultan Fee	11,250	--	--	11,250	Provision for Consultant Fee
Total Aset Pajak Tangguhan	29,424,912	6,614,272	435,547	36,474,731	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2017 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian selama tahun 2017 sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In year 2017, the details of tax audit result on the Value Added Tax of the Company for the year 2017 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Oktober 2015/ October 2015	6,848,392	4,034,564	2,813,828	00032/407/15/054/17	31 May 2017/ May 31, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2015/ November 2015	2,989,874	925,620	2,064,254	00031/407/15/054/17	31 May 2017/ May 31, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	5,310,850	4,794,820	516,030	00040/407/16/054/17	25 Agustus 2017/ August 25, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	578,171	490,784	87,387	00027/407/14/054/16	14 September 2016/ September 14, 2016	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

31 Desember 2017/December 31, 2017

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	128,157	-	00072/207/14/054/16	18 September 2016/ September 18, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2015/ August 2015	26,960	26,960	00062/207/15/054/17	31 Mei 2017/ May 31, 2017	Telah Dibayar dengan no Surat Setoran Pajak PEM:01003902/054/jun/2017 / Has been paid with number of Tax Payment Slip PEM:01003902/054/jun/2017

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa September 2015 sebesar Rp6.111.353 sedangkan menurut Perusahaan sebesar Rp6.200.989 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00018/407/15/054/17 tanggal 18 Mei 2017. Pada 8 Juni 2017, DJP menerbitkan SPMKP No.80244(054-0244-2017), kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.190.036 tanggal 8 Juni 2017 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp921.317, dengan detail sebagai berikut:

The Director General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT for the Period of September 2015 amounting to Rp6,111,353 whereas according to the Company amounting to Rp6,200,989 based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00018/407/15/054/17 dated May 18, 2017. On June 8, 2017, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.80244(054-0244-2017), cash received by the Company amounted to Rp5,190,036 dated June 8, 2017 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Collection Letters of VAT and Income Tax Article 4(2) amounting to Rp921,317, with details as follows:

Kompensasi/ Compensation

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2014	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00187/107/14/054/16	14-Sep-16	150,334
2015	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00198/107/15/054/16	10-Nov-16	322,149

Kompensasi/ Compensation

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2015	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00211/107/15/054/16	28-Nov-16	214,151
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Maret/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period March	00008/140/14/054/16	30-Mar-16	213
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Juli/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period July	00009/140/14/054/16	30-Mar-16	171
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Oktober/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period October	00010/140/14/054/16	30-Mar-16	789
				921,317

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa April 2016 sebesar Rp5.177.846 sedangkan menurut Perusahaan sebesar Rp5.092.602 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00031/407/16/054/17 tanggal 25 Juli 2017. Pada 18 Agustus 2017, DJP menerbitkan SPMKP No.80328(054-0328-2017), kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.079.502 tanggal 18 Agustus 2017 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak PPh 21 tahun pajak 2011 – 2016, sebesar Rp13.100.

The Director General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT for the Period of April 2016 amounting to Rp5,177,846 whereas according to the Company amounting to Rp5,092,602 based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00031/407/16/054/17 dated July 25, 2017. On August 18, 2017, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.80328(054-0328-2017), cash received by the Company amounted to Rp5,079,502 dated August 18, 2017 and the remaining overpayment was compensated with Tax Collection Letters of Income Tax for the tax year of 2011 -2016 amounting to Rp13,100.

Pada Tahun 2017, Perusahaan mendapatkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 21 masa pajak tahun 2016 sebesar Rp 400.

In 2017, the Company received Tax Collection Letters of income tax article 21 for the tax year of 2016 amounting to Rp 400.

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian Surat Ketetapan Pajak selama tahun 2016 sebagai berikut:

In year 2016, the Value Added Tax audit of the Company with the details of Tax Assessment Letter for the year 2016 are as follows:

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

31 Desember 2016/December 31, 2016

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	578,171	490,784	87,387	00027/407/14/054/16	25 Agustus 2017/ August 25, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2014/ May 2014	1,985,987	784,640	1,201,347	00039/407/15/054/16	28 Nopember 2016/ November 28, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

31 Desember 2016/December 31, 2016

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Februari 2015/ February 2015	6,135,484	5,632,632	502,852	00042/407/15/054/16	13 Desember 2016/ December 13, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2015/ April 2015	1,627,462	535,526	1,091,936	00040/407/15/054/16	28 Nopember 2016/ November 28, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2015/ September 2015	3,362,722	2,507,901	854,821	00028/407/14/054/16	14 September 2016/ September 14, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2015/ June 2015	3,201,482	1,046,011	2,155,471	00035/407/15/054/16	10 Nopember 2016/ November 10, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Jenis Pajak/ Type of Tax	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	415,406,685	--	00073/207/14/054/16	14 September 2016/ September 14, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	128,157,234	--	00072/207/14/054/16	14 September 2016/ September 14, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	90,767,790	--	00020/207/15/054/16	10 Nopember 2016/ November 10, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa Mei 2014 sebesar Rp4.783.863 sedangkan menurut Perusahaan sebesar Rp4.793.923 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/407/14/054/16 tanggal 25 Juli 2016. Pada 11 Agustus 2016, DJP menerbitkan SPMKP No.80468(054-0468-2016), kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.762.406 tanggal 23 Agustus 2016 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2014 sebesar Rp21.457.

The Director General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT for the Period of May 2014 amounting to Rp 4,783,863 whereas according to the Company amounting to Rp4,793,923 based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00025/407/14/054/16 dated July 25, 2016. On August 11, 2016, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.80468(054-0468-2016), cash received by the Company amounted to Rp4,762,406 dated August 23, 2016 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letters of VAT year 2014 amounting to Rp21,457.

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian Surat Tagihan Pajak selama tahun 2016 sebagai berikut:

In year 2016, the Value Added Tax audit of the Company with the details of Tax Assessment Letter for the year 2016 are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2015	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00211/107/15/054/16	28-Nov-16	214,151
2015	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	000210/107/15/054/1	28-Nov-16	233,510
2015	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00198/107/15/054/16	10-Nov-16	322,149

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2014	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00207/107/14/054/16	10-Oct-16	74,835
2014	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00187/107/14/054/16	14-Sep-16	150,334
2014	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00186/107/14/054/16	14-Sep-16	283,162
				1,278,141

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan Pajak Penghasilan Perusahaan dengan hasil rincian Surat Tagihan Pajak selama tahun 2016 sebagai berikut:

In year 2016, the Income Tax audit of the Company with the details of Tax Assessment Letter for the year 2016 are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2013	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Februari/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period February	00006/140/13/054/16	30-Mar-16	14,632
2014	STP PPh Pasal 23 Masa Februari/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 period February	00002/103/14/054/16	30-Mar-16	6,647
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Oktober/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period October	00010/140/14/054/16	30-Mar-16	789
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Januari/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period January	00007/140/14/054/16	30-Mar-16	324
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Maret/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period March	00008/140/14/054/16	30-Mar-16	213
2014	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Juli/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period July	00009/140/14/054/16	30-Mar-16	171
2015	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Oktober/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period October	00016/140/15/054/16	30-Mar-16	100
2016	STP PPh Final Pasal 4(2) Masa September/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period September	00040/140/16/054/16	6-Dec-16	1,141
				24,017

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00003/406/14/073/16 tanggal 11 Januari 2016 tentang kelebihan pembayaran PPh Badan Tahun 2014 sebesar Rp424.986. JTN mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak tersebut melalui surat permohonan tanggal 15 Januari 2016 No.047/Keu/JTI/I/2016.

Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00028.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan. Dan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80156073-01560-2016 tanggal 9 Februari 2016, JTN menerima pengembalian pajak melalui Rekening Bank Mandiri Cabang KCP Jakarta Gedung Jaya sebesar Rp424.986. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima JTN pada tanggal 16 Februari 2016.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

Pada tahun 2016, JTI dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

JTN received a Tax Overpayment Assessment Letter No. 00003/406/14/073/16 dated January 11, 2016 regarding the overpayment of 2014 corporate income tax amounting to Rp424,986. JTN submitted refund of overpayment of that tax through the application letter dated January 15, 2016 No.047/Keu/JTI/I/2016.

The Ministry of Finance issued a Decision Letter of the Director General of Taxation No. KEP-00028.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 on the return of overpaid taxes to the Company. And based on Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number 80156073-01560-2016 dated February 9, 2016, JTN received tax refund through the Account Bank Mandiri KCP Jakarta Jaya Building amounting to Rp424,986. Refund of tax overpayment has been received by JTN on February 16, 2016.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

In 2016, JTI and subsidiaries received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Decision Letter of Director General of Taxes of corporate income tax year 2014 with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter			Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014		Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes		Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order		
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Total (Rp)	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Objek Pajak/ Tax Object	Total (Rp)
								00035/203/95/023/97	SKPKB PPh Pasal 23/Tax Under Payment Assessment Letter Income tax Article 23	922,088
								00023/109/12/073/15	STP atas Bunga / Tax	3,071
								00024/109/12/073/15	Collection Letter of Interest	21,001
								00035/107/98/101/98		150
								00197/101/97/101/98		50
								01916/107/98/212/99		25
								00624/107/98/212/99		75
PT Jaya Trade Indonesia	00009/40 6/14/073/ 16	28-Jan-16	7,211,628	025/JTI/III/16	04-Feb-16	KEP- 00035.PPh/W PJ.06/KP.120 3/2016	22-Feb-16	01814/107/99/212/99	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	75
								02362/107/99/212/99		75
								00915/107/99/212/99		75
								00384/107/00/212/99		300
								00448/107/99/212/99		75
								02238/107/98/212/99		75
								00059/107/01/212/01		300
								80211073-0211-2016	Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter	6,264,193
										7,211,628
Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia/ PT Jaya Trade Indonesia's Subsidiaries										
								00088/107/08/609/09	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	500
								00367/101/96/609/96	STP PPh Pasal 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	75
PT Jaya Gas Indonesia	00032/40 6/14/073/ 16	28-Mar-16	618,886	097/JGI/III/16	31-Mar-16	KEP- 00069.pph/W PJ.06/KP.120 3/2016	22-Apr-16	80333073-0333-2016	Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter	618,311
										618,886

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter			Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014		Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes		Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order		
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Total (Rp)	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Objek Pajak/ Tax Object	Total (Rp)
PT Sarana Mbay Utama	00001/40 6/14/923/ 16	05-Apr-16	540,770	114/SMBU/IV/16	12-Apr-16	KEP- 00001.PPH/ WPJ.31/KP.0 803/2016	02-May-16	00001/103/13/923/16	STP PPh Pasal 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	3,482
								00367/101/96/609/69		200
								80008	Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter	537,088
										<u>540,770</u>
PT Global Bitumen Utama	00004/40 6/14/426/ 16	26-Apr-16	503,719	132/GBU/V/16	03-May-16	KEP- 00008.PPH/ WPJ.22/KP.0 603/2016	24-May-16	00001/104/13/426/16	STP PPh Pasal 26/ Tax	97,727
								00002/104/13/426/16	Collection Letter of Income Tax	194,847
								00002/104/14/426/16	Article 26	53,662
								00003/104/13/426/16		157,483
										<u>503,719</u>
			<u>8,875,003</u>							<u>8,875,003</u>

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak

JBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00029/406/15/038/17 tanggal 02 Juni 2017 tentang kelebihan pembayaran PPh Badan Tahun 2015. JBI menerima pengembalian pajak melalui Rekening Bank Central Asia sebesar Rp4.482.568. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima JBI pada tanggal 19 Juni 2017.

Pada tahun 2017, JBI mendapatkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2015 – 2017 sebesar Rp54.799. JBI mendapatkan surat tagihan pajak pasal 23 tahun pajak 2015 – 2017 sebesar Rp 366.805. JBI mendapatkan surat tagihan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 tahun pajak 2015 – 2017 sebesar Rp141.685.

Pada tahun 2016, JBI mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp199.941. JBI mendapatkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2008 dan 2017 sebesar Rp13.439. JBI Mendapatkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2007, 2015 dan 2016 sebesar Rp715.107.

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak pertambahan nilai selama tahun 2011 sampai dengan 2016 sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00019/107/11/038/13	06-Sep-16	971
2012	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00033/107/12/038/13	06-Sep-16	635

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries

JBI received a Tax Overpayment Assessment Letter No. 00029/406/15/038/17 dated June 02, 2017 regarding the overpayment of 2015 corporate income tax. JBI received tax refund through the Account Bank Central Asia KCP Jakarta Jaya Building amounting to Rp4,482,568. Refund of tax overpayment has been received by JBI on June 19, 2017.

In 2017, JBI received Tax Collection Letters of income tax article 21 for tax year of 2015 until 2017 amounted to Rp54,799. JBI Also receive tax collection letters article 23 for tax year 2015 – 2017 amounted to 366,805. JBI receive tax collection letter of income tax atocel 4 (2) for the tax year 2015 – 2017 amounted to Rp141,685.

In 2016, JBI received Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax article 23 year 2016 amounted to Rp199,941. JBI received Tax Collection Letters of Income Tax article 21 year 2008 and 2017 amounted to Rp13,439. JBI received Tax Collection Letters of Corporate Income Tax year 2007, 2015 and 2016 amounted to Rp715,107.

In 2016 there are the Company's tax audit which detailed results of tax examination for years 2011 until 2016 as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp)
2012	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00032/107/12/038/13	06-Sep-16	984
2016	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00058/107/16/038/16	10-Aug-16	19,297
2016	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00062/107/16/038/16	10-Aug-16	13,474
2016	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00256/107/16/038/16	23-Nov-16	500
			Total	35,861

STP dan SKPKB di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh JBI.

Those Tax Collection Letters and Tax Under Payment Assessment Letters have been paid and expensed in current year by JBI.

g. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, beberapa entitas anak JTI (PT Sarana Merpati Utama, PT Kenrope Utama Sentul, PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Global Bitumen Utama) ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan 12 April 2017.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp121.100. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp6.055 dicatat sebagai bagian dari beban lain - lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-3710/PP/WPJ.06/2017 tertanggal 30 Januari 2017, aset JTN yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa uang tunai senilai Rp 3.000.000.

Pada tahun 2016, beberapa entitas anak JTI (PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Toba Gena Utama) ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Beberapa entitas anak JTI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 25 November 2016 sampai dengan 16 Januari 2017 dengan rincian sebagai berikut:

g. Tax Amnesty

In year 2017, some of JTI' subsidiaries (PT Sarana Merpati Utama, PT Kenrope Utama Sentul, PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama and PT Global Bitumen Utama) participated in the tax amnesty program and has received Certificate of Tax Amnesty (SKPP) between dated March 21, 2017 until April 12, 2017.

Tax amnesty assets declared is cash. Total tax amnesty assets amounted to Rp121,100. Total cash redemption which is paid in the tax amnesty program amounted to Rp6,055 that is recorded as part of other expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-3710/PP/WPJ.06/2017 dated January 30, 2017, assets of JTN reported in connection with the tax amnesty is in the form of cash on hand amounting to Rp 3,000,000.

In year 2016, some of JTI' subsidiaries (PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Mbay Utama, and PT Toba Gena Utama) participated in the tax amnesty program.

Some of JTI's subsidiaries received Certificate of Tax Amnesty (SKPP) between dated November 25, 2016 until January 16, 2017 with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Certificate of Tax Amnesty		Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets	
	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Jenis/ Type	Total (Rp)
PT Sarana Bitung Utama	KET-393/PP/WPJ.16/2017	04-Jan-17	Uang Tunai/ Cash	160,423
PT Sarana Jambi Utama	KET-928/PP/WPJ.27/2017	16-Jan-17	Uang Tunai/ Cash	335,720
PT Metroja Mandiri	KET-3697/PP/WPJ.08/2017	16-Jan-17	Uang Tunai/ Cash	75,200
				571,343

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp1.545.193. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp46.356 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Tax amnesty assets declared is cash. Total tax amnesty assets which came from outside the group amounted to Rp1,545,193. Total cash redemption which is paid in the tax amnesty program amounted to Rp46,356 that is recorded as part of other expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

23. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	1,019,191,749	571,441,397	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	112,955,031	61,920,953	Recognized Profit
	1,132,146,780	633,362,350	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,241,127,503)	(702,832,148)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto			Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(108,980,723)	(69,469,798)	Due to Customers

Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)

Pihak Ketiga/ Third Parties

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)	22,012,807	7,417,464
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek Sopo Del Office Tower	12,345,714	--
Proyek Imigrasi	9,292,677	--
Proyek Apartemen Casa de Parco	6,541,452	--
Proyek Hotel Hilton	2,909,463	--
Proyek DKI-Konektifitas CCTV Synectic	2,639,231	--
Proyek Pengadaan UPS Lintas Artha	1,978,500	--
Proyek DKI Radio Trunking	1,951,654	2,635,952
Proyek Unit 46A Raffles Residence	1,600,000	--
Proyek Pragma BC-License & Call Center	1,266,995	--
Proyek X-Ray Terminal 3	1,255,039	1,255,502
Proyek Universitas Mandiri	1,210,787	1,198,534
Proyek Pindo Deli	1,127,424	--
Proyek Maintenance Hanjaya Mandala Sampoerna	1,059,826	--
Proyek Kota Kasablanka 3	--	4,041,737
Proyek Gracia Building	--	2,272,891
Proyek Satrio Tower	--	1,985,313

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016
	Rp	Rp
Proyek Bank Mandiri - Rempoa	--	1,625,505
Proyek RS Kanker Dharmais	--	1,212,297
Proyek Apartemen Saveria	--	1,047,801
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (below Rp1 Billion)</i>	41,789,154	44,776,802
Sub Total	86,967,916	62,052,334
Total	108,980,723	69,469,798

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	250,319	250,898	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Titipan	7,553,493	8,179,554	<i>Debt Deposits</i>
CV Mitra Utama Konstruksindo	668,469	668,469	<i>CV Mitra Utama Konstruksindo</i>
Lain-lain	2,956,692	2,796,408	<i>Others</i>
Sub Total	11,178,654	11,644,431	<i>Sub Total</i>
Total	11,428,973	11,895,329	Total

25. Uang Muka dari Pelanggan

25. Advances from Customer

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from Customers are the balance of project advances received by the Company and advances from customers received by subsidiaries with details as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44)	32,708,520	38,708,309
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marga Mandalasakti	46,690,736	--
Pemda Provinsi DKI Jakarta	16,097,404	--
PJN Wilayah II Sulawesi Barat	13,252,028	--
Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	10,101,321	22,952,627
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	9,130,673	--
PT Pelita Agung	8,129,482	11,240,064
PT Muliaguna Propertindo Development	6,476,000	--
PT Mitra Andalan	2,069,062	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,117,744
PT Plaza Indonesia Realty	1,590,000	--
PT Musim Mas	1,430,376	--
PT Palcon Indo	1,177,800	--
Satker Jalan Provinsi Lampung	425,466	18,141,021
KPA Dinas Pekerjaan Umum Barito Utara	--	8,080,354
PT Multi Structure Sarana	--	3,752,543
PT Pondok Indah Hotel	--	3,300,394
PT Bali Ragawisata	--	1,796,909
PT Bank Permata Tbk	--	1,086,091
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	1,073,170
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (below Rp1 billion)</i>	12,956,177	14,635,378
Sub Total	131,674,753	88,176,295
Total	164,383,273	126,884,604

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Proyek	177,369,431	272,972,626	Project
Pegawai	77,632,985	76,701,887	Employees
Beban Angkutan	50,497,365	43,970,092	Transportation Expense
Biaya Operasional	43,885,445	18,442,642	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	11,129,915	13,511,003	Maintenance Expense
Jasa Pemasangan	9,626,203	3,348,780	Installation Service
Dana Pensiun	1,479,443	1,280,812	Pension Fund
Jasa Profesional	1,233,414	876,988	Professional Fees
Beban Bunga	1,225,726	696,972	Interest Expenses
Lain-lain	1,711,814	3,599,190	Others
Total	375,791,741	435,400,992	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

27. Utang Bank Jangka Panjang

27. Long Term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	92,397,360	106,144,400
PT Bank Central Asia Tbk	10,204,981	15,709,770
Sub Total	102,602,341	121,854,170
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/ <i>Less</i> : <i>Current Portion</i>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	(14,631,840)	(14,510,880)
PT Bank Central Asia Tbk	(8,399,425)	(8,977,011)
Sub Total	(23,031,265)	(23,487,891)
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans	79,571,076	98,366,279

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited
Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited
Based on Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, JTI's Subsidiary, obtained credit loan facilities with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Fasilitas	:	Derivatif Tingkat Bunga / <i>Derivatives interest rates</i>	:	a. Facility
Tujuan Kredit	:	Lindung nilai atas tingkat bunga Fasilitas Derivatif/ <i>Hedging over interest rate derivatives facility</i>	:	Credit Purpose
Plafond	:	USD10,150,000	:	Limit
b. Fasilitas	:	Rekening Koran (PRK) / <i>Overdraft</i>	:	b. Facility
Tujuan Kredit	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Credit Purpose
Tingkat Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate
c. Fasilitas	:	<i>Multi-Currency Spesific Advance</i>	:	c. Facility
Tujuan Kredit	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Credit Purpose
Sifat	:	<i>Revolving Basis</i>	:	Nature
Plafond	:	SGD1,500,000 dan/and USD 1,500,000	:	Limit
Tingkat Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate
d. Fasilitas	:	<i>Revolving Credit</i>	:	d. Facility
Tujuan Kredit	:	Bagian dari pembiayaan pembelian kapal / <i>Part of financing the purchase of a vessel</i>	:	Credit Purpose
Sifat	:	<i>Revolving Basis</i>	:	Nature
Plafond	:	USD10,150,000	:	Limit
Tingkat Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd (Catatan 16).

The collateral for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade PTE, Ltd (Note 16).

Saldo pinjaman Jaya Trade PTE, Ltd pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD6,820,000 atau Rp92.397.360.

The balance of Jaya Trade PTE, Ltd credit facility as of December 31, 2017 amounted to USD6,820,000 or Rp92,397,360.

Saldo pinjaman Jaya Trade PTE, Ltd pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD7,900,000 atau Rp106.144.400.

The balance of Jaya Trade PTE, Ltd credit facility as of December 31, 2016 amounted to USD7,900,000 or Rp106,144,400.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.273/W08/SBK/SPPK/2017 tanggal 24 November 2017, JBI mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Agreement Amendment Letter No.273/W08/SBK/SPPK/2017 dated November 24, 2017, JBI obtained credit facilities as follows:

1. Fasilitas	Omnibus – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan <i>Forward Line/ Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line</i>)	1. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2018/ <i>December 28, 2018</i>	Due Date
2. Fasilitas	Omnibus – 2 (<i>Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance</i>)	2. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (<i>sublimit SBLC Rp5,000,000 (Rp10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan/ for the purchase of machinery and equipment)</i>)	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2018/ <i>December 28, 2018</i>	Due Date
3. Fasilitas	Omnibus – 3 (<i>Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank dan/ and SKBDN Sight/ Usance</i>)	3. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Desember 2018/ <i>December 28, 2018</i>	Due Date
4. Fasilitas	Omnibus – 4 (Kredit Investasi – 3/ <i> Investment Credit - 3, dan/ and SKBDN atau/ or L/C Sight/ Usance</i>)	4. Facility
Plafond	Rp75,000,000	Limit
Jatuh Tempo	8 tahun termasuk <i>Grace Period</i> 9 bulan/ <i>8 years include Grace Period 9 months</i>	Due Date
5. Fasilitas	Kredit Investasi – 1/ <i> Investment Credit - 1</i>	5. Facility
Plafond	Rp8,977,000	Limit
Jatuh Tempo	7 September 2018/ <i>September 7, 2018</i>	Due Date
6. Fasilitas	Kredit Investasi – 2/ <i> Investment Credit - 2</i>	6. Facility
Plafond	Rp3,889,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Januari 2020/ <i>January 28, 2020</i>	Due Date
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, <i>Time Loan Revolving</i> dan Kredit Investasi	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Local Credit, Time Loan Revolving and Investment Credit Interest Rate</i>
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Guarantee Bank Commission</i>
Komisi L/C/ SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/ <i>6 months time period</i>) minimal Rp250	<i>L/C/ SKBDN Commission</i>

Fasilitas Omnibus – 3 dan Omnibus – 4 digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan 6 ruas jalan tol dimulai dengan tahap 1 pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter dan akan direviu setiap tahun bersamaan dengan proses perpanjangan fasilitas omnibus – 1 dan Omnibus – 2.

The Omnibus - 3 and Omnibus - 4 facilities are used to finance the construction of six toll road segments starting with stage 1 of Pulo Gebang - Sunter toll road construction and will be reviewed annually along with the Omnibus - 1 and Omnibus - 2 facility renewal process.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 1 unit tanah dan bangunan (*plant* Surabaya) di Jl. Desa, Desa Krikilan dan Desa Banjaran, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 dan 4 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 42.685m² dan Luas Bangunan sebesar 8.052m² yang jatuh tempo tanggal 24 September 2024.
- 1 unit tanah dan kantor (*plant* Tangerang) di Jl. Gatot Subroto KM 8,5, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1196 yang jatuh tempo tanggal 29 Februari 2038 dan No.1731 yang jatuh tempo tanggal 4 Maret 2044 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 18.164m².
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp10.204.981 dan Rp15.709.770.

- 1 unit land and building (*Surabaya Plant*) at Jl. Desa, Krikilan and Banjaran Village, Driyorejo District, Gresik, East Java.
- Building Use Right Certificate No. 3 and 4 on behalf of JBI with Land Area of 42,685m² and Building Area of 8,052m² which is due on September 24, 2024.
- 1 unit of land and office (*Tangerang plant*) on Jl. Gatot Subroto KM 8.5, Kadu Village, Curug District, Tangerang, Banten.
- Building Use Right Certificate No.1196 which is due on February, 2038 and No.1731 which is due on March 4, 2044 on behalf of JBI with Land Area of 18,164m².
- Account receivables guarantee amounting to Rp75,000,000.

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1 (one) times, *Debt per Equity Ratio* may not exceed 3 (three) times, and *Current Ratio* of at least 1 (one) time.

The balance of JBI credit facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp10,204,981 and Rp15,709,770, respectively.

28. Utang Sewa Pembiayaan

28. Lease Liabilities

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 44)/ Related Party (see Note 44)	--	29,658,405
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less : <i>Current Portion</i>	--	(8,788,513)
Total	--	20,869,892

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

The Company has obtained financial lease facilities as follows:

1) Perjanjian Leasing No. LA 2014 – 003

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014 1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017
Nilai Perolehan	Rp2,362,112
Nilai Pembiayaan	Rp1,889,688
Uang Tanggungan	Rp472,424
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	12 Desember 2014/ December 12, 2014
Jangka Waktu	23 Januari 2015 - 23 Desember 2017/ <i>January 23, 2015 - December 23, 2017</i>

1) Leasing Agreement No. LA 2014 – 003

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2) Perjanjian Leasing No. LA 2014 – 005

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	Stone Crushing Plant
Nilai Perolehan	Rp2,860,000
Nilai Pembiayaan	Rp2,288,000
Uang Tanggungan	Rp572,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	19 November 2014/ November 19, 2014
Jangka Waktu	1 Januari 2015 - 1 Desember 2017/ <i>January 1, 2015 - December 1, 2017</i>

2) Leasing Agreement No. LA 2014 – 005

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

3) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 001

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	3 Unit Foton Wheel Loader FL936F-II 1 Unit Hitachi Hydraulic Excavator 2 Unit Cummins Genset BP500/KTA 19-G4
Nilai Perolehan	Rp4,087,079
Nilai Pembiayaan	Rp3,269,000
Uang Tanggungan	Rp818,079
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	22 Januari 2015/ January 22, 2015
Jangka Waktu	23 Januari 2015 - 23 Desember 2017/ <i>January 23, 2015 - December 23, 2017</i>

3) Leasing Agreement No. LA 2015 - 001

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

4) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 003

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	Stone Crushing Plant
Nilai Perolehan	Rp2,860,000
Nilai Pembiayaan	Rp2,288,000
Uang Tanggungan	Rp572,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	20 Maret 2015/ March 20, 2015
Jangka Waktu	7 Mei 2015 - 7 Mei 2018/ <i>May 7, 2015 - May 7, 2018</i>

4) Leasing Agreement No. LA 2015 - 003

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

5) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 006

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	1 unit Kato Truck Crane
Nilai Perolehan	Rp5,426,652
Nilai Pembiayaan	Rp4,341,320
Uang Tanggungan	Rp1,085,332
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	21 Agustus 2015/ August 21, 2015
Jangka Waktu	3 Oktober 2015 - 3 September 2018/ <i>October 3, 2015 - September 3, 2018</i>

5) Leasing Agreement No. LA 2015 - 006

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01A

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	1 Cold Planner - CAT - PM - 200
Nilai Perolehan	Rp6,050,000
Nilai Pembiayaan	Rp4,840,000
Uang Tanggungan	Rp1,210,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,5% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	21 Maret 2016/ <i>March 21, 2016</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>

6) Leasing Agreement No. LA 2016 - 01A

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

7) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01B

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	1 Cold Milling – Wirtgen W2000
Nilai Perolehan	Rp7,150,000
Nilai Pembiayaan	Rp5,720,000
Uang Tanggungan	Rp1,430,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,5% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	20 Mei 2016/ <i>May 20, 2016</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>

7) Leasing Agreement No. LA 2016 - 01B

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

8) Perjanjian Leasing No. LA 2017 - 003

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Aset Sewa Pembiayaan	1 Hitachi Excavator 5 Hino Tronton
Nilai Perolehan	Rp6,105,000
Nilai Pembiayaan	Rp4,884,000
Uang Tanggungan	Rp1,221,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,5% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	20 Juli 2017/ <i>July 20, 2017</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>

8) Leasing Agreement No. LA 2017 – 003

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa *JBI has obtained financial lease facilities as follows:*
pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

9) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Nilai Perolehan	Rp6,106,169
Nilai Pembiayaan	Rp4,884,900
Uang Tanggungan	Rp1,221,269
Suku Bunga	BI Rate + 3 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i>
Tanggal Perjanjian	19 Mei 2014/ <i>May 19, 2014</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>

9) Leasing Agreement No. LA 2014 – 001

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Agreement Date</i>
<i>Period</i>

10) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i>
Nilai Perolehan	Rp4,848,690
Nilai Pembiayaan	Rp3,878,000
Uang Tanggungan	Rp970,690
Suku Bunga	BI Rate + 3 % spread per tahun/

10) Leasing Agreement No. LA 2014 – 002

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i>	
Tanggal Perjanjian	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
11) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004		11) Leasing Agreement No. LA 2014 – 004
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp2,800,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp2,240,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp560,000	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 3 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i>	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	18 September 2014/ September 18, 2014	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
12) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002		12) Leasing Agreement No. LA 2015 – 002
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp3,248,920	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp2,599,136	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp649,784	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 3 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i>	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	20 Februari 2015/ February 20, 2015	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
13) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 003		13) Leasing Agreement No. LA 2016 – 003
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp3,120,563	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp2,496,450	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp624,113	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 2,5 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i>	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
14) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 002		14) Leasing Agreement No. LA 2016 – 002
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp2,250,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp1,800,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp450,000	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 2,5 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i>	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
15) Perjanjian Leasing No. LA 2017 - 001		15) Leasing Agreement No. LA 2017 – 001
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp5,289,625	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp4,231,700	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp1,057,925	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 2,5 % spread per 3 bulan/ <i>BI Rate + 2.5 % spread as of 3 months.</i>	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	22 Februari 2017/ February 22, 2017	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period

16) Perjanjian Leasing No. LA 2017 - 002

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing - Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp3,637,034
Nilai Pembiayaan	Rp3,091,479
Uang Tanggungan	Rp545,555
Suku Bunga	BI Rate + 2,5 % spread per 3 bulan/ BI Rate + 2.5 % spread as of 3 months.
Tanggal Perjanjian	2 Juni 2017/ June 2, 2017
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months

16) Leasing Agreement No. LA 2017 – 002

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Agreement Date
Period

**29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali
Aset Tetap Ditangguhkan - Neto**

**29. Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed
Assets – Net**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain on sales of the Company and subsidiaries (JTI and JBI)'s fixed assets generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba Ditangguhkan	21,998,364	19,890,031	<i>Deferred Income</i>
Penambahan selama Tahun Berjalan	1,288,413	2,108,333	<i>Addition During the Year</i>
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(23,286,777)</u>	<u>(16,071,808)</u>	<i>Less: Amortization</i>
Total	<u> --</u>	<u>5,926,556</u>	Total

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes on deferred income amortization are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	16,071,808	13,641,044	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (Catatan 40)	7,214,969	2,430,764	<i>Amortization During the Year (Note 40)</i>
Saldo Akhir	<u>23,286,777</u>	<u>16,071,808</u>	Ending Balance

30. Modal Saham

30. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2017				
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	220,985,350	1.36	4,419,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	9,192,330	0.06	183,847
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur/ <i>Director</i>	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders (each below 5%)</i>		884,471,725	5.42	17,689,435
Masyarakat/ <i>Public</i>		4,956,318,505	30.39	99,126,369
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

2016				
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	147,985,350	0.91	2,959,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	147,523,800	0.90	2,950,476
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	25,000,000	0.15	500,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur/ <i>Director</i>	6,000,000	0.04	120,000
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders (each below 5%)</i>		931,721,955	5.71	18,634,439
UBS AG Singapore Non - Treaty		1,118,580,165	6.86	22,371,603
Masyarakat / <i>Public</i>		3,984,370,840	24.43	79,687,417
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid In Capital

	2017 Rp	2016 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan			<i>Differences between Assets and</i>
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	1,533,668	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	556,981,135	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounted to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

with offering price of Rp 1400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), “Business Combinations between Entities under Common Control”, difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounted to Rp 42,251,428.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI’s subsidiaries and JTN participate in program tax amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounted to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership	Nilai Ekuitas/ Equity Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total
		%	%	Rp	Rp	2017 dan/ and 2016
						Rp
PT Jaya Daido Concrete	20-Dec-10	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112

32. Difference in Transaction with Non Controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2017 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.18 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen

33. Dividends and General Reserves

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder’s General Meeting dated June 7, 2017 which have been notarized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.18 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar
Rp104.374.527 atau 32,17% dari laba bersih
Perusahaan.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS
tanggal 1 Juni 2016 yang telah dinotariskan oleh
Liestiani Wang, SH, M.Kn. No.1 di Jakarta,
pemegang saham menyetujui pembagian dividen
tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar
Rp73.388.339 atau 31,41% dari laba bersih
Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

for the financial year 2016 amounting to
Rp104,374,527 or 32.17% of the Company's net
income.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's
General Meeting dated June 1, 2016 which have been
notarized by Liestiani Wang, SH, M.Kn. No.1 in
Jakarta, the stockholders approved dividend payment
for the financial year 2015 amounting to Rp73,388,339
or 31.41% of the Company's net income.

34. Kepentingan Nonpengendali

34. Non Controlling Interest

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	8,616,889	7,409,133
PT Jaya Teknik Indonesia	13	12
PT Jaya Beton Indonesia	18,600,854	18,090,383
PT Jaya Daido Indonesia	1,255,442	1,222,504
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	32,283,471	29,125,140
Total	60,756,669	55,847,172
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non Controlling Interest in Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	939,800	1,533,192
PT Jaya Teknik Indonesia	3	2
PT Jaya Beton Indonesia	471,938	6,807
PT Jaya Daido Indonesia	32,040	(284,555)
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,110,254	5,818,322
Total	2,554,035	7,073,768

35. Pendapatan Usaha

35. Revenues

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Konstruksi	1,854,709,466	2,148,192,281	<i>Construction Services</i>
Aspal	1,271,161,714	1,255,545,828	<i>Asphalts</i>
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	579,383,073	522,035,898	<i>Manufacture - Piles and Concretes</i>
Gas	428,185,679	424,828,087	<i>Gases</i>
<i>Handling Equipment</i>	86,765,576	70,320,239	<i>Handling Equipments</i>
Penyewaan Kapal	40,362,642	42,101,359	<i>Charter of Vessels</i>
Oli	1,086,335	1,076,280	<i>Lubricant</i>
Pendapatan Jasa			<i>Service Revenue</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	213,077,863	159,530,914	<i>Repair and Maintenance Services</i>
Jasa Pancang	16,489,354	22,995,961	<i>Pegging Services</i>
Lainnya	4,281,485	4,313,740	<i>Others</i>
Total	4,495,503,187	4,650,940,587	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp416.947.048 dan Rp471.352.211 (Catatan 44).

Revenues generated from related parties amounted to Rp416,947,048 and Rp471,352,211 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 44).

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,583,494,345	1,842,470,320	Construction Service
Aspal	1,110,527,792	897,300,759	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	420,697,614	432,613,801	Manufacture - Piles and Concretes
Gas	369,207,221	365,632,467	Gases
Handling Equipment	72,743,318	52,309,704	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	28,201,022	26,943,766	Charter of Vessels
Oli	1,146,708	1,022,307	Lubricant
Pendapatan Jasa			Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	142,131,022	103,599,823	Repair and Maintenance Services
Jasa Pancang	14,434,978	18,761,651	Pegging Services
Lainnya	2,732,197	3,034,657	Others
Total	3,745,316,217	3,743,689,255	Total

37. Beban Penjualan

37. Selling Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Angkut	67,964,248	61,791,122	Transportation
Pemasaran	13,366,618	11,881,433	Marketing
Pemancangan	27,327,046	21,660,726	Installation
Total	108,657,912	95,333,281	Total

38. Beban Umum dan Administrasi

38. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pegawai	228,208,120	220,884,763	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	38,378,535	35,181,586	of Fixed Assets (Note 16)
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,673,415	43,307,850	Repair and Maintenance
Kerugian Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	16,233,309	37,095,478	Receivable (Note 5)
Perjalanan Dinas	13,298,367	14,147,226	Travelling
Rumah Tangga	10,270,768	9,425,612	Housing
Telekomunikasi, Air dan Listrik	7,832,456	7,878,562	Telecommunication, Water and Electric
Asuransi	8,910,130	7,638,093	Insurance
Kesejahteraan Pegawai	8,867,867	9,968,890	Employee Benefit
Beban Jasa Profesional	5,821,499	4,426,030	Professional Fees
Pendidikan dan Pelatihan	5,800,425	6,464,374	Education and Training
Iuran dan Izin	5,108,533	5,005,368	Subscription and License

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Kantor	4,942,336	5,747,930	Office
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	4,141,561	2,239,338	Warehouse, Office and Truck Rent
Representasi dan Jamuan Tamu	3,254,272	4,036,171	Representation and Entertainment
Alat Tulis dan Cetak	1,302,212	1,368,156	Stationaries
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	436,292	303,233	Impairment of Inventories (Note 9)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Retensi (Catatan 44)	--	7,245,550	Impairment of Retention Receivable (Note 44)
Lain-lain	6,998,531	8,247,125	Others
Total	<u>390,478,628</u>	<u>430,611,335</u>	Total

39. Beban Keuangan

39. Financial Expense

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Beban Bunga	48,816,464	46,235,511	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	3,211,954	4,197,419	Bank's Provisions
Total	<u>52,028,418</u>	<u>50,432,930</u>	Total

40. Penghasilan Lain-lain

40. Other Income

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	31,185,266	19,354,744	Recovery of Impaired Accounts Receivables (Note 5)
Penghasilan Bunga	17,450,204	19,176,759	Interest Income
Management Fee (Billing Rate)	11,571,715	11,176,580	Management Fee (Billing Rate)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Retensi (Catatan 6)	7,245,550	--	Recovery of Impaired Retention Receivables (Note 6)
Amortisasi Laba Ditangguhkan (Catatan 29)	7,214,969	2,430,764	Amortization of Deferred Income (Note 29)
Labanya Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	4,186,909	2,755,025	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)
Pendapatan Sewa	3,879,378	2,066,311	Rental Income
Labanya Selisih Kurs	2,881,497	--	Gain on Foreign Exchange
Labanya dari Investasi - Surat Berharga	--	100,518	Gain from Investment - Bond
Lain-lain	1,668,313	1,915,217	Others
Total	<u>87,283,801</u>	<u>58,975,918</u>	Total

41. Beban Lain-lain

41. Other Expenses

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Beban dan Denda Pajak	14,165,657	6,928,475	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	1,288,751	1,341,279	Bank Charges
Rugi Selisih Kurs	--	997,766	Loss of Foreign Exchange
Rugi Penjualan Investasi (Catatan 14)	--	394,269	Loss of Sale on Investment (Note 14)
Lain-lain	483,447	89,317	Other
Total	<u>15,937,855</u>	<u>9,751,106</u>	Total

42. Laba per Saham

42. Earnings Per Share

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba per Saham Dasar			Net Income
Laba Bersih (Rupiah Penuh)	307,386,224,842	324,447,420,017	Net Income (Full Rupiah)
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	18.85	19.89	Earnings per Share (Full Rupiah)

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Pascakerja

43. Pension Plan and Post -Employment Benefits Liabilities

Program Pensiun - Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp9.648.962 dan Rp9.843.916.

Pension Plan - Defined Contribution

Contribution pension program expenses for the year 2017 and 2016 amounted to Rp9,648,962 and Rp9,843,916, respectively.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

Program Imbalan Pascakerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 1.389 dan 1.436 orang (tidak diaudit).

Post - Employment Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in 2017 and 2016 are 1,389 and 1,436 person (unaudited).

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2017 dan 2016 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2017 dan 2016: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group computed the estimated liability for post - employment benefits according to Independent Actuary's calculation (2017 and 2016: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using *Projected Unit Credit Method*.

a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	51,484,937	40,941,661	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan			Employee Welfare Benefit
Karyawan yang Diakui			Expenses Recognized
pada Tahun Berjalan	8,867,867	9,968,890	in Current Year
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	--	Excess benefits paid
Pembayaran Manfaat	(3,966,094)	(1,770,922)	benefits paid
Penghasilan Komprehensif Lain	6,338,301	2,345,308	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	62,725,011	51,484,937	Liabilities At the End of the Year

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen, adalah sbb:

b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat			<i>Present Value of Estimated</i>
Kesejahteraan Karyawan -			<i>Liabilities for Employee</i>
Awal periode	51,484,938	40,941,661	<i>Benefit - Beginning Period</i>
Biaya Jasa Kini	4,886,274	4,318,463	<i>Current Service Cost</i>
Beban jasa lalu karena			<i>Past service cost due to</i>
perubahan rencana	2,612,437	--	<i>plan amendment</i>
Beban jasa lalu			<i>Past service cost</i>
karena kurtailmen	(2,594,477)	(702,943)	<i>due to curtailment</i>
Beban Bunga	3,855,291	3,559,675	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Manfaat	(3,966,094)	(1,770,922)	<i>Benefit Payment</i>
Kewajiban diasumsikan			<i>Liability assumed due to</i>
karena biaya jasa lalu	65,616	2,793,695	<i>recognition of past services</i>
Penyesuaian Liabilitas	42,725	--	<i>Liability Adjustment</i>
(Keuntungan) Kerugian dari			<i>(Gain)/Loss from changes</i>
perubahan asumsi keuangan	5,126,300	2,722,143	<i>in financial assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari			<i>(Gain)/Loss from</i>
penyesuaian pengalaman	1,212,001	(376,835)	<i>experience adjustments</i>
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			<i>Estimated Liabilities for</i>
 Karyawan - Pesangon	62,725,011	51,484,937	<i>Employee Benefit-Severance</i>

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

c. Employee welfare benefit expenses recognition profit or loss are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,886,274	4,318,463	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	3,855,291	3,559,675	<i>interest expense</i>
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Lalu -			<i>past service expense -</i>
<i>Non Vested Benefit</i>	2,612,437	--	<i>Non Vested Benefit</i>
Pengakuan Langsung			<i>direct recognition of</i>
Karyawan Baru	2,706	14,300	<i>new employee</i>
Beban jasa lalu			<i>Past service cost</i>
karena kurtailmen	(2,594,477)	(702,943)	<i>due to curtailment</i>
Penyesuaian Liabilitas	42,725	--	<i>Liability Adjustment</i>
Liabilitas diasumsikan			<i>Liability assumed due to</i>
karena biaya jasa lalu	62,911	2,779,395	<i>recognition of past services</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan			<i>Employee Welfare Benefit</i>
 Karyawan yang Diakui			<i>Expenses Recognized</i>
 pada Tahun Berjalan	8,867,867	9,968,890	<i>in Current Year</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (PKL) adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pengukuran kembali NKKIP (Keuntungan)/Kerugian			Remeasurements of PVDBO (Gain)/Loss
Perubahan asumsi ekonomi	5,126,300	2,722,143	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1,212,001	(376,835)	Experience adjustments
Total biaya diakui pada PKL	6,338,301	2,345,308	Total cost recognised in the OCI

Alokasi beban manfaat kesejahteraan karyawan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada Beban umum dan Administrasi (lihat Catatan 38).

The allocation of the employee welfare benefits expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 has been allocated in General and Administrative Expense (see Note 38).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	7.05% - 7.75%	8.40% - 8.55%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji		7%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x Tabel Mortalita Indonesia 3 2011		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun		Resignation Rate

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

Decreasing the bonds interest will increase program liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2017	2016
		Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1%	47,567,506	48,033,548
	Penurunan/decrease 1%	54,809,321	55,444,611
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1%	54,850,080	55,557,950
	Penurunan/decrease 1%	47,482,768	47,889,533

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pesangon adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted severance benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp	
Imbalan Pasti	53,893,250	28,703,353	38,873,913	<i>Defined Benefit</i>

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

44. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
			2017 %	2016 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	36,128,583	13,958,459	0.86	0.35
PT Jaya Real Property Tbk	12,632,344	25,169,694	0.30	0.63
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7,059,525	4,416,260	0.17	0.11
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	4,870,800	--	0.12	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precaast	2,990,909	17,853,231	0.07	0.45
PT Metropolitan Development	2,736,371	10,275,293	0.07	0.26
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	2,630,599	--	0.06	0.00
KSO Jaya Kass Indonesia	1,125,000	1,125,000	0.03	0.03
PT Metropolitan Kentjana Tbk	374,702	2,955,373	0.01	0.07
PT Sarananeka Indahpancar	6,982	2,377,168	0.00	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	--	9,007,919	0.00	0.22
JO Pembangunan Jaya Property	--	8,950,150	0.00	0.22
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	--	7,219,905	0.00	0.18
PT Sarana Pembangunan Jaya	--	2,799,244	0.00	0.07
Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar/ <i>Others Below Rp1 Billion</i>	16,789,963	1,542,437	0.40	0.04
Total	87,345,778	107,650,133	2.08	2.69

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2017 %	2016 %
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	6,059,724	5,901,764	0.14	0.15
PT Sarana Pembangunan Jaya	76,141	--	0.00	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	--	9,806,874	0.00	0.24
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Less: Allowance for Impairment of Retention Receivable</i>	--	(7,245,550)	0.00	(0.18)
Total	6,135,865	8,463,088	0.14	0.15
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
Proyek Ciputra World Jakarta - Office	14,254,546	16,968,298	0.34	0.42
Proyek Airport Security System Terminal 3 Bandara Soeta	12,897,421	12,500,580	0.31	0.31
Proyek Sistem Imigrasi Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,939,857	--	0.26	0.00
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	9,049,069	14,054,186	0.22	0.35
Pondok Indah Kartika Apartment	6,058,974	7,495,415	0.14	0.19
Ciputra World Jakarta Project	5,010,775	5,844,191	0.12	0.15
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	4,842,594	5,668,957	0.12	0.14
Proyek Lampu Taman-RPTRA	4,323,579	--	0.10	0.00
Proyek Airport Management System Bandara Soetta Terminal 3	4,242,568	2,828,903	0.10	0.07
Proyek Bintaro Life Style	3,989,782	8,081,011	0.09	0.20
Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Jakarta Tim	3,332,442	--	0.08	0.00
Proyek PU Banten	3,231,764	--	0.08	0.00
Pengadaan AHU	2,824,832	4,185,910	0.07	0.10
Proyek Mall Cileungsi	2,816,770	2,826,502	0.07	0.07
Proyek Metropolitan Tower	2,719,135	3,374,308	0.06	0.08
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	2,576,309	2,576,309	0.06	0.06
Proyek CCTV-RPTRA	2,324,664	--	0.06	0.00
Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Kepulauan Seribu	1,672,710	--	0.04	0.00
Pasar Senen Fixed Line	1,484,347	1,680,984	0.04	0.04
The Accent Bintaro Life Style	1,389,725	4,608,756	0.03	0.12
Sport Hall PB Jaya Raya	1,195,520	1,889,444	0.03	0.05
Proyek Factory Training Imigrasi	1,144,414	--	0.03	0.00
Pondok Indah Residence	1,151,544	3,709,086	0.03	0.09
Proyek Silkton Alexandria Tower	1,016,561	--	0.02	0.00
Proyek Finishing Lifestyle	982,166	1,430,020	0.02	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Proyek Ciputra Artpreneur	391,828	1,525,569	0.01	0.04
Proyek Perkerasan Jl. Silk Town	133,173	1,075,556	0.00	0.03
Proyek Northland Ancol Residence	82,178	3,121,214	0.00	0.08
Proyek Baggage Handling System Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	14,278,781	0.00	0.36
Pekerjaan Aspal (Hotmix) ATP	--	7,844,847	0.00	0.20
NS 9 Piers Tanjung Priok	--	6,848,626	0.00	0.17
Proyek Hotel Pondok Indah	--	4,787,796	0.00	0.12
Graha Raya Bintaro Project	--	1,495,382	0.00	0.04
Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar/ <i>Others Below Rp1 Billion</i>	3,381,471	5,519,009	0.08	0.14
Total	109,460,718	146,219,640	2.60	3.65

Aset Keuangan Lancar Lainnya/

Other Current Financial Asset

JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	15,029,210	105,934	0.36	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	3,798,159	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation - Shimizu Corporation	2,294,199	3,162,360	0.05	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	1,851,790	400,000	0.04	0.01
PT Jaya Sarana Pratama	1,708,000	1,705,200	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	870,450	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	764,581	241,204	0.02	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Perusahaan Perumahan	641,118	812,720	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	607,567	--	0.09	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	588,000	--	0.02	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	391,618	707,731	0.01	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	131,378	2,251,503	0.00	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	97,725	332,247	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	95,890	298,100	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	12,190	11,728	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	--	5,033,015	0.00	0.13
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	--	1,256,345	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton	--	641,130	0.00	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	--	450,000	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	--	29,320	0.00	0.00
Total	28,881,875	17,438,537	0.67	0.44
Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Ventures	17,969,140	16,684,296	0.43	0.42
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	485,828,557	345,755,773	11.56	8.63
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
JO Jaya Konstruksi - Arkonin RPTRA Jakarta Pusat	11,000,000	--	0.26	0.00
JO Jaya - Arkonin RPTRA Jakarta Utara 2	7,902,000	--	0.19	0.00
JO Jaya - Arkonin RPTRA Kepulauan Seribu	7,700,000	--	0.18	0.00
JO Jaya - Arkonin RPTRA Jakarta Barat 2	6,402,000	--	0.15	0.00
JO Jaya - Arkonin RPTRA Jakarta Selatan 2	3,702,000	--	0.09	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin RPTRA Jakarta Pusat 2	3,202,000	--	0.08	0.00
JO Jaya - Arkonin RPTRA Jakarta Timur 2	3,202,000	--	0.08	0.00
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,805,000	2,805,000	0.07	0.07
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Jl. Rigid Suvarna Sutera	490,000	490,000	0.01	0.01
KSO Jaya Kass Indonesia Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	309,574	309,574	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	--	3,600,000	0.00	0.09
Total	46,714,574	7,204,574	1.11	0.09

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2017	2016
			%	%
Utang Usaha/ Accounts Payable				
PT Industri Tata Udara	1,134,743	678,828	0.06	0.04
Yayasan Jaya Raya	1,000	1,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	--	4,874,347	0.00	0.27
Total	1,135,743	5,554,175	0.06	0.31
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due to Customers				
Proyek BHS Terminal 3	5,893,630	--	0.33	0.00
Proyek Bintaro Jaya Xchange	3,831,113	--	0.21	0.00
Proyek Pondok Indah Hotel & Apartment	2,927,757	--	0.16	0.00
Proyek Pengadaan dan Instalasi X Ray Terminal 3 Bandara Soetta	2,111,620	2,670,002	0.12	0.15
Proyek Bintaro Plaza Residen	1,036,374	--	0.06	0.00
Proyek Senen Blok III	498,012	1,682,090	0.03	0.09
Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar/ Others Below Rp1 Billion	5,714,301	3,065,372	0.32	0.17
Total	22,012,807	7,417,464	0.32	0.17
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Liabilities				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	238,580	238,580	0.01	0.01
Ahli Waris Ir. Rudy Cumentas, SE, MBA	11,739	11,739	0.00	0.00
Soekarjo Hardjosuwitro	--	579	0.00	0.00
Total	250,319	250,898	0.01	0.01
Uang Muka dari Pelanggan/ Advances from Customers				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	25,957,807	--	1.44	0.00
PT Jaya Real Properti Tbk	4,100,000	--	0.23	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	1,489,390	21,708,251	0.08	1.20
PT Jaya Land	1,084,610	--	0.06	0.00
Taman Impian Jaya Ancol	76,713	--	0.00	0.00
JO Kawahapejaya Indonesia	--	17,000,058	0.00	0.94
Total	32,708,520	38,708,309	1.82	2.14
Utang Sewa Pembiayaan/ Leases Liabilities				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	--	29,658,405	0.00	1.64
Total	--	29,658,405	0.00	1.64
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures	21,980,321	9,009,766	1.22	0.50

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gedung Sekolah Paket 5	82,650,000	--	4.59	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gd. Parkir GBK	30,000,000	--	1.67	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia				
Hotel & Resident Pondok Indah	20,407,992	19,407,992	1.13	1.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya				
Bandara Sepinggan	13,255,000	13,255,000	0.74	0.73
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka				
Pelebaran Jalan Tomata	12,000,000	10,200,000	0.67	0.56
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	9,600,000	9,600,000	0.53	0.53
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Univ. Tanjung Pura	8,714,920	--	0.48	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	8,555,556	3,055,556	0.48	0.17
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gd. DPU Banten	7,648,500	--	0.43	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya				
Sedimen Bawakareng	6,175,000	--	0.34	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Jaringan Air Soeta	5,885,518	--	0.33	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Terminal Bus Pulo Gebang	5,525,000	5,525,000	0.31	0.31
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Floodway Cisangkuy	3,149,700	6,749,700	0.18	0.37
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Yodya Karya (Persero) Wilayah III				
Pemb. Lapangan Hoki GBK	2,500,000	28,000,000	0.14	1.55

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Pendapatan Usaha/ Revenues				
Karya				
Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	135,156,128	158,838,760	3.01	3.42
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	71,133,409	87,641,155	1.58	1.88
PT Jaya Real Property Tbk	66,308,997	64,232,326	1.48	1.38
PT Metropolitan Kentjana Tbk	65,819,264	69,700,381	1.46	1.50
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	29,465,600	--	0.66	0.00
PT Sarananeka Indahpancar	12,328,520	22,481,675	0.27	0.48
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	9,296,650	10,172,000	0.21	0.22
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	7,056,456	--	0.16	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	6,992,975	--	0.16	0.00
PT Sarana Pembangunan Jaya	2,638,881	4,393,295	0.06	0.09
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	2,697,750	26,839,578	0.06	0.58
PT Metropolitan Land	1,515,904	13,672,517	0.03	0.29
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	1,154,138	--	0.03	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	--	8,129,299	0.00	0.17
PT Ciputra Residence	--	3,217,341	0.00	0.07
PT Citra Maja Raya	--	2,033,884	0.00	0.04
Lain-lain Di bawah Rp1 Miliar/ Others Below Rp1 Billion	5,382,376	--	0.12	0.00
Total	416,947,048	471,352,211	9.27	10.13

			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues				
PT Industri Tata Udara	4,107,607	10,442,307	0.11	0.28
Yayasan Jaya Raya	12,500	--	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	8,712	--	0.00	0.00
Total	4,128,819	10,442,307	0.11	0.28
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners	51,259,480	50,409,163	22.46	22.82

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of account balance/ transaction with related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja / <i>Advance From Customer, Accounts Receivable, Revenues, Investment in Joint Venture, Due From Related Parties, Gross Amount due from Customers,</i>
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Others Current Financial Asset, Account Payable, Others Short Term Financial Liabilities, Advance from Customer, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Revenue</i>
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivable and Revenues</i>
4	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivable, Retentions Receivable, Advance from Customer, Revenue</i>
5	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi / <i>Investment in Joint Venture, Due From Related Parties.</i>
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture in Net Losses of a Joint Venture.</i>
8	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i>
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Others Current Financial Asset, Advance from customer, Revenue, Investment in Joint Venture</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
10	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Retensi, Pendapatan Usaha / Retention Receivable, Revenue
11	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Accounts Receivable, Revenues
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pendapatan Usaha / Revenues
13	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi/ Associates	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan / Account Payable and Cost of Revenue
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama/ Others Current Financial Asset, Revenue, Investment in Joint Venture
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha / Others Current Financial Asset, Investment in Joint Venture, Revenue
16	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang pihak berelasi / Due to Related Parties, Accounts Receivable
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / Advance in Joint Venture, Due to Related Parties
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / Advance in Joint Venture, Due to Related Parties
19	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue
20	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ Account Payable and Cost of Revenue
21	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama/ <i>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Piutang Usaha, Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha / <i>Account Receivable, Other Current Financial Asset, Due To Related Parties, Advance in Joint Venture, Revenue</i>
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Due To Related Parties, Advance in Joint Venture</i>
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due To Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
28	Rudi Cumentas	Pemegang Saham JBI/ JBI's Shareholder	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
29	PT Sarananeka Indahpancar	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Venture</i>
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Curent Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivable, Revenue, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Investment in Joint Venture</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> <i>Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / <i>Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Venture, Due Related Parties.</i>
35	Soekarjo Hardjosuwitro	Pemegang Saham JBI/ JBI's Shareholder	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha / <i>Other Financial Current Asset, Due To Related Parties, Advance In Joint Venture, Investment in Joint Venture, Revenue</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due To Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
38	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Aset keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Assets</i> , Investment in Joint Venture.
39	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Asset, Advance in Joint Venture, Due Related Parties, Investment in Joint Venture.</i>
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Assets, Accounts Receivable, Revenue, Advance in Joint Venture</i>
41	PT Jaya Sarana Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under</i> <i>Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya / <i>Other Financial Current Asset</i>
42	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under</i> <i>Common Control</i>	Uang Muka dari pelanggan / <i>Advance From Customer</i>
43	Taman Impian Jaya Ancol	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under</i> <i>Common Control</i>	Uang Muka dari pelanggan / <i>Advance From Customer</i>
44	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya	Ventura Bersama/ <i>Joint</i> Venture	Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due Related Parties, Investment in Joint Venture.</i>
45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing			45. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets				
Kas/ Cash on Hand				
SGD	229	2,321	229	2,129
JPY	499	60	503	58
Bank/ Cash in Bank				
USD	900,385	12,198,413	1,118,161	15,023,605
JPY	2,214,561	266,231	2,287,225	263,957
SGD	583	5,907	894	8,317
Piutang Usaha/ Account Receivables				
USD	1,229,272	16,654,172	1,333,776	17,920,614
Total		29,127,104		33,218,680
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ Account Payables				
USD	1,475,150	19,985,330	959,782	12,895,633
EURO	481,534	7,788,142	402,277	5,696,864
JPY	21,547,775	2,590,439	59,658,368	6,884,868
SGD	-	--	6,008	55,870
Utang Bank/ Bank Loan				
USD	6,820,000	92,397,360	7,900	106,144,400
Total		122,761,271		131,677,635
Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability		(93,634,167)		(98,458,955)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.881.497 dan Rp(997.766).

Foreign exchange recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,881,497 and Rp(997,766), respectively.

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

46. Significant Agreements

- a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:
- a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progres s/d Des 2017
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progress up to Dec, 2017 (%)
1	Green Bay Condominium	18,795,849	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	91%
2	Metropolitan Tower	29,996,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	10-Apr-2015	95%
3	Soho Mall	35,023,933	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	95%
4	Soho (office Tower)	25,119,233	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	95%
5	Soho (Tower Soho)	11,460,588	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	30-Jun-2016	90%
6	Jl Negara KM 34 SP Benangin	56,267,455	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	100%
7	Jl Sp G. Kemala P. Tampak	193,686,838	Satker Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	100%
8	Jl Layang Trunojoyo	312,197,660	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	100%
9	1Park Avenue	15,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	99%
10	Harco Glodok	22,679,000	Wahana Sentra Sejati	1-Aug-2015	31-Jul-2016	95%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progres s/d Des 2017
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progress up to Dec, 2017 (%)
11	Pondok Indah Residences	16,000,000	Metropolitan Kentjana Tbk	4-Aug-2015	30-Apr-2017	95%
12	Pondok Indah Hotel & Residence	104,000,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	1-Aug-2016	99%
13	Pondok Indah Kartika Apartemen	20,691,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	30-Sep-2017	81%
14	6 Ruas Tol Pegangsaan Dua	55,149,869	PT Citra Abadi Mandiri	1-Oct-2015	8-Aug-2016	100%
15	Pembangunan Depo Cawang	68,663,926	PT Transportasi Jakarta	30-Oct-2015	29-Nov-2016	34%
16	Harco Glodok	23,686,804	Wahana Sentra Sejati	20-Nov-2015	31-Jul-2016	95%
17	Hotel Indigo	26,485,346	Kepland Investama	7-Dec-2015	21-May-2018	95%
18	World Capital Tower	11,363,636	Mega Kuningan Pinnacle	11-Dec-2015	28 April 2017	90%
19	Tol Manado Bitung	154,814,338	Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	14-Dec-2015	12-Feb-2016	77%
20	Kota Kasablanka 3	77,000,000	Elite Prima Utama	9-May-2016	31-May-2018	56%
21	Apartemen Regatta Phase-2	20,909,091	Badan Kerjasama Mutiara Buana	8-Jun-2016	17-Mar-2017	92%
22	Rusun Rawa Buaya III	122,776,589	Pemda Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-2016	17-Aug-2017	100%
23	The Regatta Phase 2 Fire Fighting	10,818,182	Badan Kerjasama Mutiara Buana	21-Jul-2016	17-Mar-2017	90%
24	Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng	36,740,336	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	15-Aug-2016	27-Dec-2016	76%
25	Saluran Jl Mayang Pondok Kelapa	52,706,388	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Timur	30-Aug-2016	27-Dec-2016	91%
26	Jl SP Muncul Pamulang	14,734,915	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	15-Sep-2016	11-Nov-2016	95%
27	Pembangunan Gedung Kantor Dinas Dar	183,810,279	Dinas Perumahan & Gedung Provinsi DKI Jakarta	21-Sep-2016	14-Nov-2017	100%
28	Pekerjaan Aspal (Hotmix) Jl Akseks Tanjung Priok	20,908,157	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	1-Dec-2016	28-Feb-2017	100%
29	RSUD Muara Tewe	53,869,026	KPA Dinas PU Barito Utara	7-Dec-2016	31-Dec-2017	100%
30	AP II - AFL PALEMBANG	11,580,033	Angkasa Pura II (Persero) Tbk	10-Jan-2017	9-Oct-2017	89%
31	Gerbang Tol Jakarta Tangerang 2017	143,459,885	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	22-Jan-2017	29-Apr-2017	100%
32	Grand Madison Apartement	42,032,692	Agung Podomoro Land Tbk	16-Feb-2017	30-Jun-2018	60%
33	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 2	141,371,955	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-2017	3-Dec-2019	84%
34	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 3 & 4	272,272,091	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-2017	3-Dec-2019	8%
35	Jl Arteri Kolektor Jakarta	35,586,698	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	100%
36	Pekerjaan Hotmix Jl Ahmad Yani	65,166,005	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	100%
37	Trotoar & Bangunan Pelengkap Jalan Jaktim Paket 1	88,352,311	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	100%
38	Jalan & Bangunan Pelengkap Jalan Kecamatan Tambora	49,112,210	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2017	16-Dec-2018	99%
39	BIJB - BHS	36,577,273	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1-Apr-2017	30-Nov-2018	47%
40	AOCC	20,872,411	Pins Indonesia	1-Apr-2017	31-Mar-2018	87%
41	The Breeze Bintaro	47,500,000	Jaya Real Property Tbk	21-Apr-2017	8-Oct-2018	34%
42	Pengendali Banjir Sungai Serang Kali Progo	153,846,577	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	17-Jun-2017	17-Jul-2019	0%
43	PLTG 184 MW KIM	134,833,660	Cahaya Sakti	2-Aug-2017	2-Nov-2018	0%
44	Pekerjaan Penyempurnaan Fasilitas CCTV Terminal 3	11,800,000	Angkasa Pura Solusi	14-Sep-2017	31-Dec-2017	75%
45	Condominium Graha Raya	41,000,000	Jaya Real Property Tbk	9-Oct-2017	27-Mar-2019	0%
46	Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	132,494,491	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	9-Nov-2017	29-Oct-2019	2%
47	Pengendali Banjir Sungai Mamasa	164,928,784	PJN Wilayah II Sulawesi Barat	30-Nov-2017	20-Sep-2020	0%
48	Ais Kertajati	79,363,636	Bandarudara Internasional Jawa Barat	6-Dec-2017	28-Feb-2018	6%
49	Pavement Construction FTD Stage 3 SP 104	1,279,143	Shimizu Obayashi Jaya Konstruksi Wijaya Karya KSO	6-Dec-2017	5-Apr-2018	90%
50	Yukata Suites - Alam Sutera	30,416,721	JO Waskita Trinita	3-Jan-2018	26-Jun-2019	0%
51	Apartemen Sudirman Hill	32,380,000	Muliaguna Propertindo Development	22-Jan-2018	22-Oct-2018	0%

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut: *b. Several Joint Operation Agreements are as follows:*

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suwarna Sutera	49% : 51%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	80% : 20%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97,5% : 2,5%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% - 2%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
29	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51%:49%
30	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8:5% : 1,5%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA - 2	98% : 2%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Universitas Tanjung Pura	45% : 55%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Gedung Parkir dan Cofftea House GBK	98,5% : 1,5%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut: c. *Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:*

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2017 - 6 Oktober 2019/ October 7, 2017 - October 6, 2019	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018/ <i>October 1, 2015 - September 30, 2018</i>	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Diethelm Keller Siber Hegner		JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Emerson di Indonesia. Sebagai distributor produk Emerson, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Emerson./ <i>JTN is distributor for Emerson products and services in Indonesia. As an Emerson product distributor, the Company is obliged to actively promote, selling, install and provide services on several Emerson products.</i>
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2017 - 30 April 2018/ <i>May 1, 2017 - April 30, 2018</i>	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Vanderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ <i>In 2011, JTN has been appointed by Vanderlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Vanderlande Industries B.V throughout Indonesia.</i>
5	TeltronicTelronic, S.A.U	28 Februari 2017 - 28 Februari 2018/ February 28, 2017 - <i>February 28, 2018</i>	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. JTN tidak di perbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan TeltronicTelronic. Produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispacrch system./ <i>JTN is an authorized distributor for fire professional-use radio communication equipment and systems. JTN did not allow sub-distributors or resell the goods that have been purchased without TeltronicTelronic's knowledge. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispacrch system.</i>

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
6	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	2 September 2016 - 1 September 2019/ September 2, 2016 - September 1, 2019	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.
7	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2021/ December 23, 2021	Perusahaan menjadi distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi Hardware, Software, plus Implementasi, Training, Technical Support dan Maintenance di seluruh Indonesia./ The Company became the official distributor of Vision-Box for selling products and services Automated Border Control includes Hardware, Software, plus Implementation, Training, Technical Support and Maintenance throughout Indonesia.
8	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Perusahaan merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./ The Company is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.
9	Secureone International BV	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	Perusahaan merupakan distributor resmi Secureone untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi produk dibawah brand UVISCAN di seluruh Indonesia./ The Company is an authorized distributor of Secureone for selling product and services comprise product under UVISCAN brand in Indonesia.

47. Segmen Operasi

47. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Group' primary segments are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	2017							Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	68,708,030	--	--	18,637,748	--	--	--	87,345,778	Related parties
Pihak Ketiga	139,049,782	69,401,529	370,471,250	103,471,161	34,145,129	--	111,148	716,649,999	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	6,135,865	--	--	--	--	--	--	6,135,865	Related parties
Pihak Ketiga	699,752,000	--	--	--	--	--	--	699,752	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	109,460,718	--	--	--	--	--	--	109,460,718	Related parties
Pihak Ketiga	468,552,871	--	--	--	--	--	--	468,552,871	Third Parties
Persediaan	10,869,366	8,241,018	124,708,458	100,246,817	27,879,499	--	12,229,480	284,174,638	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	2,529,495,695	Unallocated Assets
Total Aset								4,202,515,316	Total Assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2017								
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	1,135,743	--	--	--	--	--	1,135,743	Related parties
Pihak Ketiga	172,625,367	2,006,917	95,200	84,846,461	1,107,711	--	276,658,700	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	1,521,709,090	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,799,503,533	Total Liabilities

2017									
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA									REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN									COST OF REVENUES
LABA BRUTO									GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									Other Income
Beban Penjualan									Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									Other Expenses
LABA USAHA									OPERATING INCOME
Beban Keuangan									Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama									Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK									OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									Item Not Realized to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja									Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja Entitas Asosiasi									Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit of Associate
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									Items Realized to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Lindung Nilai atas Arus Kas									Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									Income Tax Related Items that May be Reclassified to Profit or Loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									Non Controlling Interest

2016									
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi									Related parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi									Related parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi									Related parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Persediaan									Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan									Unallocated Assets
Total Aset									Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi									Related parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									Unallocated Liabilities
Total Liabilitas									Total Liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	2,160,926,019	424,828,087	1,307,997,156	569,066,734	70,320,239	42,101,359	187,948,897	(112,247,903)	4,650,940,588	<i>REVENUE</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,943,437,232	365,632,467	897,300,759	444,494,792	52,309,704	26,943,766	126,418,439	(112,847,903)	3,743,689,256	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA BRUTO	217,488,787	59,195,620	410,696,397	124,571,942	18,010,535	15,157,593	61,530,458	600,000	907,251,332	<i>GROSS PROFIT</i>
Pendapatan Lain-lain									58,975,918	<i>Other Income</i>
Beban Penjualan									(95,333,281)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi									(430,611,335)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain									(9,751,106)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA									430,531,528	<i>OPERATING INCOME</i>
Beban Keuangan									(50,432,930)	<i>Financial Expenses</i>
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									35,138,129	<i>Equity in Net Income (Loss) of Associates</i>
Bagian Laba dari Ventura Bersama	60,217,352								60,217,352	<i>Equity in Net Income of Joint Ventures</i>
Beban Pajak Penghasilan Final									(73,386,039)	<i>Final Income Tax Expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK									402,068,040	<i>INCOME BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(70,407,856)	<i>INCOME TAX EXPENSES</i>
LABA TAHUN BERJALAN									331,660,184	<i>INCOME FOR THE YEAR</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK										<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</i>
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										<i>Item Not Realized to Profit or Loss</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja									(2,345,308)	<i>Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja Entitas Asosiasi									(1,027)	<i>Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit of Associate</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									282,488	<i>Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										<i>Items Realized to Profit or Loss</i>
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									(612,234)	<i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>
Lindung Nilai atas Arus Kas									543,750	<i>Cash Flow Hedge</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									153,059	<i>Income Tax Related Items that May be Reclassified to Profit or Loss</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									329,880,912	<i>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
LABA LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										<i>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik Entitas Induk									324,447,420	<i>Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali									7,212,764	<i>Non Controlling Interest</i>
									331,660,184	<i>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</i>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										<i>Parent Entity</i>
Pemilik Entitas Induk									322,607,144	<i>Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali									7,073,768	<i>Non Controlling Interest</i>
									329,680,912	

b. Segmen Geografis
Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment
Segment information based on geographical areas are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Aset/ Assets		
Sumatera	653,760,122	627,673,468
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,631,515,344	1,750,714,153
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	274,685,437	205,588,713
Luar Negeri/ Overseas	172,638,642	183,107,152
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/ <i>Unallocated Assets</i>	1,469,915,771	1,240,303,797
Total	4,202,515,316	4,007,387,283
Liabilitas/ Liabilities		
Sumatera	144,295,686	156,238,411
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	455,349,657	1,078,267,675
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	43,741,251	89,732,155
Luar Negeri/ Overseas	95,196,241	111,060,915
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/ <i>Unallocated Liabilities</i>	1,060,920,698	371,336,887
Total	1,799,503,533	1,806,636,043
Pendapatan		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	2,728,549,288	2,152,197,174
Sumatera	1,410,885,137	1,920,718,935
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	348,453,046	444,964,823
Luar Negeri/ Overseas	7,615,716	133,059,655
Total	4,495,503,187	4,650,940,587

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

48. Events After the Reporting Period

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

The Company

Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date
1	Pemb Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan di Jakarta Timur Paket 1 (Trotoar Jl. Pulomas Raya cs)	13,863,838	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	30-Jan-18
2	Pemeliharaan Jalan di Kompleks Instansi Vertikal (Pekerjaan Aspal III)	8,256,383	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	22-Feb-18
3	Pemeliharaan Simpang dan Jalan Tak Sebidang Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Aspal I)	7,356,888	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	22-Feb-18
4	Pemeliharaan Berkala Jalan di Jakarta Pusat (Pekerjaan Aspal II)	8,595,645	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	22-Feb-18
5	Pemb Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan di Jakarta Timur Paket 2 (Jl. Pemuda cs dan Perintis Kemerdekaan)	16,853,688	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	09-Mar-18
6	Pemeliharaan Berkala Jalan di Kecamatan Grogol Petamburan Tahap 1	8,040,634	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	14-Mar-18
7	Pembangunan / Peningkatan Jalan-Jalan Strategis di Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Hotmix Jl. DI Panjaitan cs)	26,565,768	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	16-Mar-18
8	Pembangunan Hunian Sementara Kampung Akuarium	1,500,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	30-Jan-18

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara fasilitas kredit No. 00835 tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jatuh tempo fasilitas Omnibus (Time Loan Revolving, Bank Garansi, L/C) (Sight dan Usance) uncommitted sampai dengan tanggal 19 April 2018.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notification Letter of temporary extension of credit facility no. 00835 dated March 16, 2018, the Company obtained the extension of Omnibus (Time Loan Revolving, Guarantee Bank, L/C) (Sight and Usance) uncommitted until April 19, 2018.

49. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

49. Financial Risks Management

Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.*
- *Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2017				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets
Piutang Usaha	803,995,777	--	803,995,777	Accounts Receivables
Piutang Retensi	6,835,617	--	6,835,617	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,338,173	736,202	39,074,375	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	46,714,574	--	46,714,574	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	900,404,141	736,202	901,140,343	Total Financial Assets
2016				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets
Piutang Usaha	707,520,705	--	707,520,705	Accounts Receivable
Piutang Retensi	8,463,088	--	8,463,088	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25,763,840	1,032,525	26,796,365	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	7,204,574	--	7,204,574	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	753,472,207	1,032,525	754,504,732	Total Financial Assets

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

The table belows accounts receivable and retention receivable by aging.

	2017		2016	
	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Retensi/ Retention Receivable	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Retensi/ Retention Receivable
≤ 1 bulan/ month	434,689,336	--	352,855,224	492,560
> 1 - 3 bulan/ months	256,005,878	6,835,617	228,981,875	5,901,764
> 3 - 6 bulan/ months	92,152,253	--	58,661,094	--
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year	20,501,812	--	39,890,266	--

	2017		2016	
	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Retensi/ Retention Receivable	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Retensi/ Retention Receivable
> 1 tahun/ Years	55,913,798	--	98,568,259	9,314,314
Total	859,263,077	6,835,617	778,956,718	15,708,638
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable	(55,267,300)	--	(71,436,013)	(7,245,550)
Total	803,995,777	6,835,617	707,520,705	8,463,088

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

a) Kas dan Setara Kas

Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties

Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/
Counterparties with External Credit Rating

Fitch

- AAA
- AA+
- AA
- A

	2017 Rp	2016 Rp
- AAA	54,228,786	56,014,083
- AA+	24,644,352	6,190,727
- AA	254,444	731,915
- A	122,716	306,830
	<u>79,250,298</u>	<u>63,243,555</u>

Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/
Counterparties Without External Credit Rating

	<u>17,314,965</u>	<u>12,100,383</u>
	<u>96,565,263</u>	<u>75,343,938</u>

Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga/ Time Deposits at Third Parties

Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/
Counterparties with External Credit Rating

- AAA
- AA+

- AAA	279,885,000	489,767,274
- AA+	--	--
	<u>279,885,000</u>	<u>489,767,274</u>

Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/
Counterparties Without External Credit Rating

	38,600,000	164,225,000
--	------------	-------------

Total

	<u>415,050,263</u>	<u>729,336,212</u>
--	--------------------	--------------------

b) Piutang Usaha

Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/
Counterparties with External Credit Rating

- Grup/ Group 1
- Grup/ Group 2

	2017 Rp	2016 Rp
Grup/ Group 1	21,148,310	67,022,512
Grup/ Group 2	55,267,300	71,436,013

**Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Total Unimpaired Trade Receivables**

	<u>76,415,610</u>	<u>138,458,525</u>
--	-------------------	--------------------

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

a) Cash and Cash Equivalents

b) Accounts receivable

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

		2017					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	385,040,840	148,484,325	--	74,826,282	29,330,233	132,400,000	Bank Loan
Utang Usaha	277,794,443	264,322,812	5,571,978	57,420	6,558,232	1,284,001	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Panjang	102,602,341	11,424,301	2,438,640	3,657,960	7,315,920	77,765,520	Long term Liabilities Bank
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	11,428,973	2,333,873	2,771,791	4,943,734	999,494	380,081	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	218,771,586	189,687,186	--	--	--	29,084,400	Due From Related Parties
Beban Akruel	375,791,741	375,791,741	--	--	--	--	Accrued Expenses
	1,371,429,924	992,044,238	10,782,409	83,485,396	44,203,879	240,914,002	

		2016					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	299,424,481	120,667,432	4,009,481	35,389,944	23,357,624	116,000,000	Bank Loan
Utang Usaha	397,105,725	249,197,534	88,900,820	29,925,925	13,960,483	15,120,963	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Panjang	121,854,170	1,209,240	2,418,480	3,627,720	16,232,451	98,366,279	Long term Liabilities Bank
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	11,895,329	2,453,953	2,724,821	5,336,975	688,469	691,111	Other Current Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	29,658,405	669,221	2,042,476	2,088,484	3,986,776	20,871,448	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	146,497,648	129,667,948	--	--	--	16,829,700	Due From Related Parties
Beban Akruel	435,400,992	435,400,992	--	--	--	--	Accrued Expenses
	1,441,836,750	939,266,320	100,096,078	76,369,048	58,225,803	267,879,501	

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan laba periode berjalan lebih rendah/ lebih tinggi Rp4.681.708 (2016: lebih rendah/ lebih tinggi Rp4.922.948) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Market Risk

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period lower/ higher Rp4,681,708 (2016: lower/ higher Rp4,922,948) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap			Loans with a fixed interest rate
Sewa Pembiayaan	--	29,658,405	Lease
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	487,643,181	421,278,651	Bank
Total	487,643,181	450,937,056	Total

Credit profile is:

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp2.438.216 (2016: turun Rp2.106.393) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp2,438,216 (2016: decrease Rp2,106,393) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

	2017						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	415,050,263	--	--	--	8,532,939	423,583,202	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	803,995,777	803,995,777	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	6,835,617	6,835,617	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	39,074,375	39,074,375	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	46,714,574	46,714,574	Due from Related Party
Aset Lain-lain	9,129,990	--	--	--	--	9,129,990	Other Assets
Total Aset Keuangan	424,180,253	--	--	--	909,673,282	1,333,853,535	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	408,072,105	79,571,076	--	--	--	487,643,181	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	277,794,443	277,794,443	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	28,594,079	28,594,079	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,428,973	11,428,973	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	375,791,741	375,791,741	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	218,771,586	218,771,586	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	408,072,105	79,571,076	--	--	693,609,236	1,181,252,417	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	16,108,148	(79,571,076)	--	--	216,064,046	152,601,118	Difference - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	729,336,212	--	--	--	10,857,790	740,194,002	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	707,520,705	707,520,705	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	8,463,088	8,463,088	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,180,000	--	21,616,365	26,796,365	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	7,204,574	7,204,574	Due from Related Party
Aset Lain-lain	6,774,534	--	--	--	--	6,774,534	Other Assets
Total Aset Keuangan	736,110,746	--	5,180,000	--	760,182,522	1,501,473,268	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	322,912,372	98,366,279	--	--	--	421,278,651	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	397,105,725	397,105,725	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	20,032,583	20,032,583	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,895,329	11,895,329	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	435,400,992	435,400,992	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,788,513	20,869,892	--	29,658,405	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	146,497,648	146,497,648	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	322,912,372	98,366,279	8,788,513	20,869,892	864,434,629	1,315,371,685	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	413,198,374	(98,366,279)	(3,608,513)	(20,869,892)	(104,252,107)	186,101,583	Difference - Net

50. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,93 dan 0,76 pada tahun 2017 dan 2016.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2017	2016	
EBITDA	523,667,467	557,214,542	EBITDA
Debt	487,643,181	421,278,651	Debt
Debt to EBITDA	0.93	0.76	Debt to EBITDA

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditur.

50. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group's strategy during 2017 and 2016 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0.93 and 0.76 in 2017 and 2016, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

Management meets all ratios set by creditors.

51. Informasi Penting Lainnya

51. Other Important Information

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, JTI received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,533
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000
STP	Bunga Tagihan/ <i>Interest</i>	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,681
				1,932,769
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ <i>Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995</i>	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
				12,814,945
		Total		14,747,714

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balace of tax invoice amounting to Rp12,814,945 in the process to be write-off.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI /III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, while for SKP No.00035/203/95/023/97, JTI has give additional explanation STP No.062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding SKPKB PPh 23 that also have expired.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On February 28, 2013, JTI received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ <i>Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995</i>	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total				12,814,945

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum daluwarsa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

- Surat Tagihan Pajak;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan di atas, sisa utang yang dapat dikompensasikan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

The letter from the tax office dated February 28, 2013 is not in line with the Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired, only for assessment No. 00035/203/95/023/97 amounting to Rp922,088 which have not yet expired.

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015 regarding the procedure of calculation and tax overpayment refund, mentioned that the overpayment of tax must be calculated in advance with all the tax payable administered at the tax office as stated in:

- Tax Collection Letter,*
- Tax Underpayment Assessment Letter, Tax Underpayment Additional Assessment Letter, and the Decree of Objections Letter, which causes the amount of tax that should be paid, for the tax period, part of the tax year, or tax year 2007 and earlier.*

JTI received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax year 2014 No.00009/406/14/073/16 dated January 28, 2016. Based on the Decree Refund Excess Tax Payment (SKPKPP) No.KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 and Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80211073-0211-2016, the tax office stated that from six tax assessments above, the remaining tax payable can be offset against Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income tax year 2014 was only SKPKB of Income Tax Article 23 year 1995 amounting to Rp922,088, while the remaining five tax assessments amounting to Rp11,892,858 were no longer recognized as a Tax Payable of JTI based on the Minister of Finance No.244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

On December 22, 2017, JTI received the letter from tax office which contains of the remaining of collection as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total				11,892,857

Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan daluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketentuan diatas telah daluwarsa.

The letter from the tax office dated December 22, 2017 has not expired based on Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

On March 6, 2017, JGI received List Remaining of Tax Collection No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 from KPP Madya Jakarta Pusat amounting to Nil.

52. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017 Rp	2016 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	14,092,270	18,570,563
Aset Pengampunan Pajak	3,121,100	1,545,193

52. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Addition of Fixed Assets through Finance Leases
Tax Amnesty Assets

53. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"

53. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

54. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2018.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The following is new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Venture".

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

54. Management Responsibility to Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 23, 2018.

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : (+62-21) 736 3939
Fax : (+62-21) 736 3959

www.jayakonstruksi.com

